

**MANAJEMEN PROGRAM MADRASAH RISET DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA DI MTs NEGERI 3 MALANG**



Oleh:

Zulfi Zulfahmi

NIM. 210106110045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**MANAJEMEN PROGRAM MADRASAH RISET DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA DI MTs NEGERI 3 MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Program Manajemen
Pendidikan Islam*

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Zulfi Zulfahmi

NIM. 210106110045

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**MANAJEMEN PROGRAM MADRASAH RISET DALAM
MENGEMBANGKAN PRESTASI SISWA DI MTs NEGERI 3 MALANG**

Oleh:

Zulfi Zulfahmi

NIM. 210106110045

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 Mei 2025 untuk
dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 19750310 2003 12 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19781119 2006 04 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang”** oleh **Zulfi Zulfahmi** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 20 Juni 2025.

Dewan Penguji,

Ketua (Penguji Utama)

Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 19660626 200501 1 003

:

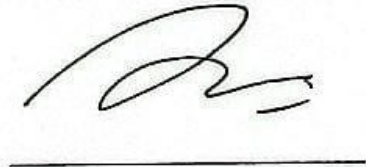


Penguji

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722 20160801 1 008

:

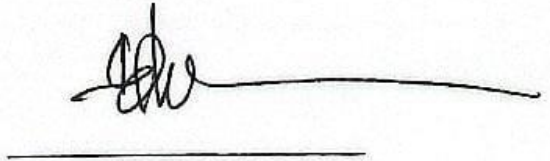


Sekretaris

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 19750310 200312 1 004

:



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 16 Mei 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari sisi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zulfi Zulfahmi

NIM : 210106110045

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa di atas, maka kami berpendapat bahwasanya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
NIP. 19750310 2003 12 1 004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfi Zulfahmi

NIM : 210106110045

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan sebenarnya, tanpa ada unsur keterpaksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Zulfi Zulfahmi
NIM. 210106110045

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin. Segala Puji bagi Allah Subhanahu wa Ta’ala yang telah melimpahkan nikmat-Nya, terutama nikmat Kesehatan, kelancaran, dan insyaAllah keberkahan, sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ini. Karya ini penuh dengan perjuangan, air mata, dan doa. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah. SWT, akhirnya karya yang penuh perjuangan ini telah berhasil saya selesaikan. Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya yaitu Bapak Parmudji dan Ibu Siti Nurhayati, yang telah tiada hentinya memberikan dukungan, motivasi, nasihat serta doa-doa untuk putrimu ini. Semoga karya ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak Bahagia.

Kemudian terakhir saya persembahkan karya ini kepada diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang hingga titik ini dan terimakasih untuk selalu yakin bahwa saya pasti bisa dan berhasil menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Semoga dengan selesainya karya ini menjadi permulaan yang baik bagi kehidupan saya kedepannya.

HALAMAN MOTO

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى
الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ
مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

(17) Tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia diciptakan?

(18) Bagaimana langit ditinggikan? (19) Bagaimana gunung-gunung ditegakkan?

(20) Bagaimana pula bumi dihamparkan? (21) Maka, berilah peringatan karena sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) hanyalah pemberi peringatan.¹

¹ Al-Qur'an Kemenag, Surat Al-Ghasyiyah ayat 17-21

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO. 158 tahun 1987 dan NO. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ء = '	ع = 'ə
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vocal Panjang

Vocal (a) panjang = â

Vocal (i) panjang = î

Vocal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = Aw

أى = Ay

او = û

أى = î

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang” sebagai syarat untuk menyelesaikan program S-1 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Salawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus yang diridloi oleh Allah.

Pada proses penyelesaian skripsi ini, berbagai pihak telah memberikan kontribusi yang baik. baik secara langsung maupun tidak langsung seperti berupa bimbingan, arahan, dorongan, kritik dan semangat telah sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menentukan tujuan akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan akademik selama masa studi.
8. Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Malang yang telah memberikan izin penelitian serta turut meluangkan waktunya untuk membantu memberikan informasi terkait penelitian.
9. Keluarga besar MTs Negeri 3 Kabupaten Malang terutama kepada Ibu Indah Afifa, M. Pd, Ibu Siti Zulaicha, S, Pd, dan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
10. Segenap teman-teman MPI B Angkatan 2021 dan seluruh teman-teman jurusan MPI Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya Liana, Gita, Fifi, Adzra, Nuril, Citra, Wulan, Fina Evy, Ilma dan Judhith yang telah menemani, membantu, serta memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan ini masih banyak kekurangan serta kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki kekurangan atau keterbatasan yang ada dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Malang, 16 Mei 2025

Penulis

Zulfi Zulfahmi

NIM. 210106110045

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Manajemen	11
1. Pengertian Manajemen	11
2. Unsur-Unsur Manajemen	12
3. Fungsi Manajemen	13
B. Program Madrasah Riset	22
1. Pengertian Program Madrasah Riset	22
2. Tujuan dan Manfaat Program Madrasah Riset	24
3. Jenis-jenis Bidang Riset di Madrasah.....	25
4. Bentuk Pembelajaran Riset di Madrasah.....	26
5. Manajemen Program Madrasah Riset	26

C. Prestasi Siswa	27
1. Pengertian Prestasi Siswa	27
2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa	28
D. Pengembangan Prestasi Siswa	30
E. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
1. Identitas Madrasah.....	44
2. Sejarah MTs Negeri 3 Malang.....	44
3. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Malang	46
4. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Malang.....	48
5. Sarana dan Prasarana Madrasah	48
6. Tenaga Pendidik dan Siswa	50
B. Paparan Data	51
1. Perencanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang.....	51
2. Pengorganisasian program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang .	63
3. Pelaksanaan program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang	69
4. Evaluasi program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang	81
C. Hasil Temuan Penelitian.....	88
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Perencanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang	91
B. Pengorganisasian Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang.....	93
C. Pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang.....	96
D. Evaluasi Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang.....	98
E. Bagan Hasil Temuan Penelitian.....	100

BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Orisinalitas Penelitian	8
Tabel 1 2 Tahapan Penelitian	34
Tabel 1 3 Narasumber Wawancara	39
Tabel 1 4 Tabel Gedung dan Bangunan MTsN 3 Malang	48
Tabel 1 5 Tabel Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran MTsN 3 Malang	49
Tabel 1 6 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya	50
Tabel 1 7 Tabel Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTsN 3 Malang.	50
Tabel 1 8 Tabel Jumlah Siswa MTsN 3 Malang.....	50
Tabel 1 9 Tabel Hasil Temuan Penelitian	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data Miles, Huberman, Saldana.....	41
Gambar 2 Struktur Organisasi MTsN 3 Malang	48
Gambar 3 Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6756 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020	53
Gambar 4 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 37 tentang Perencanaan Pendanaan pada bagian Standar Proses	61
Gambar 5 Struktur Tim Riset MTsN 3 Malang.....	64
Gambar 6 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Riset.....	70
Gambar 7 Pelaksanaan Pembelajaran Riset didalam kelas	71
Gambar 8 UKBM Riset.....	73
Gambar 9 Fasilitas penunjang Riset di Perpustakaan	74
Gambar 10 Ruang Riset	74
Gambar 11 Siswa melakukan Bimbingan untuk Perlombaan.....	77
Gambar 12 Siswa mengikuti dan memenangkan perlombaan dengan didampingi oleh pendamping riset	78
Gambar 13 Pemilihan Siswa untuk Mengikuti Lomba	79
Gambar 14 Rapat Evaluasi Program Riset pada akhir semester	84
Gambar 15 Piala Kejuaraan Siswa Riset.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	109
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	132
Lampiran 3 Buku Pedoman Program MTsN 3 Malang sebagai Madrasah Riset	133
Lampiran 4 Modul Ajar Riset	141
Lampiran 5 UKBM Riset	147
Lampiran 6 Daftar Siswa Ekstrakurikuler Riset	156
Lampiran 7 RKJM MTsN 3 Malang halaman 20-21 Terkait Penyediaan Dana Pembelian Bahan Pendukung Habis Pakai	157
Lampiran 8 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 24 terkait Proses Pembelajaran (Pelaksanaan Lomba Riset).....	159
Lampiran 9 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 37 terkait Pembiayaan Proses Pembelajaran (Pelaksanaan Lomba Riset)	160
Lampiran 10 RKJM MTsN 3 Malang halaman 15-16 terkait Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	161
Lampiran 11 Surat Keputusan Terkait Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset	163
Lampiran 12 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Malang	164
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	167
Lampiran 14 Data Prestasi Siswa Program Riset.....	171

ABSTRAK

Zulfahmi, Zulfi, 2025, Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.

Kata Kunci: Manajemen, Madrasah Riset, Prestasi Siswa

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut tersedianya sumber daya manusia berkualitas, dimana pendidikan menjadi komponen penting untuk mencapainya. Salah satu program inovatif yang dicetuskan oleh pemerintah adalah program madrasah riset yang telah dicetuskan pada tahun 2013 yang bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran teori dengan praktik berbasis riset. Program madrasah riset yang telah dicetuskan tersebut hendaknya perlu dikelola dengan baik sehingga diperoleh hasil program yang maksimal.

MTsN 3 Malang sebagai salah satu pelaksana program telah mengelola program madrasah riset yang diamanahkan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menggali lebih mendalam terkait bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses perencanaan program madrasah riset dilaksanakan setelah turunnya surat keputusan terkait madrasah penyelenggara riset tahun 2020 kemudian madrasah membentuk tim riset, kemudian menentukan visi dan misi program serta diidentifikasi terkait kebutuhan serta kemampuan guru dan siswa terkait riset, kemudian merencanakan sumber belajar dan sarana prasarana serta pendanaan program kemudian langkah terakhir yaitu merencanakan kegiatan dalam program riset dalam satu tahun pelajaran, (2) proses pengorganisasian dilaksanakan dengan penyusunan struktur tim riset oleh kepala madrasah bersama para stakeholder kemudian ditentukan pembagian tugas dalam setiap bagian tim riset berupa pembimbingan sesuai dengan keahlian masing-masing anggota, kemudian anggota melaksanakan tugas dengan saling bekerjasama antar anggota tim dan dipantau langsung oleh ketua tim riset, (3) pelaksanaan program madrasah riset di MTs N 3 Malang dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu ekstrakurikuler riset dan pembelajaran riset di kelas, selain itu juga terdapat kegiatan pendukung seperti outing class dan pendampingan siswa yang akan mengikuti lomba setiap hari senin dan jum'at, (4) evaluasi program madrasah riset dilaksanakan satu semester sekali dan juga kondisional setelah mengikuti event atau perlombaan, evaluasi diikuti oleh kepala madrasah, para wakil kepala madrasah dan tim riset. standar yang digunakan untuk menilai keberhasilan program riset yaitu dengan melihat pada peningkatan prestasi yang diperoleh siswa serta kebermanfaatan dan keberlanjutan prestasi siswa.

ABSTRACT

Zulfahmi, Zulfi, 2025, Research Madrasah Program Management in Developing Student Achievement at MTs Negeri 3 Malang, Thesis of the Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.

Keywords: Management, Research Madrasah, Student Achievement

The development of science and technology requires the availability of quality human resources, where education is an important component to achieve this. One of the innovative programs initiated by the government is the research madrasah program that was initiated in 2013 which aims to integrate theoretical learning with research-based practice. The research madrasah program that has been initiated should need to be managed properly so that maximum program results are obtained.

MTsN 3 Malang as one of the program implementers has managed the mandated research madrasah program. This research aims to find out and explore more deeply related to how to plan, organize, implement, and evaluate the Research Madrasah Program at MTsN 3 Malang.

The research method used is a qualitative method with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The data analysis model uses the Miles, Huberman, and Saldana models, and its validity is tested through triangulation of sources and techniques.

The results of the study show that: (1) the research madrasah program planning process is carried out after the issuance of a decree related to the research organizing madrasah in 2020, then the madrasah forms a research team, then determines the vision and mission of the program and identifies the needs and abilities of teachers and students related to research, then plans learning resources and infrastructure facilities as well as program funding, then the last step is to plan activities in the program Research in one academic year, (2) the organizing process is carried out by the preparation of the research team structure by the head of the madrasah with the stakeholders then the division of tasks in each part of the research team is determined in the form of guidance according to the expertise of each member, then members carry out the task by collaborating with each team member and monitored directly by the head of the research team, (3) the implementation of the research madrasah program at MTs N 3 Malang is carried out in two The form is extracurricular research and research learning in the classroom, in addition to that there are also supporting activities such as outing classes and mentoring students who will take part in competitions every Monday and Friday, (4) the evaluation of the research madrasah program is carried out once a semester and is also conditional after participating in the event or competition, the evaluation is followed by the head of the madrasah, the deputy heads of madrasah and the research team. The standard used to assess the success of research programs is by looking at the increase in student achievement and the usefulness and sustainability of student achievement.

مستخلص البحث

زلفهمي زلفي. 2025. إدارة برنامج المدرسة البحثية في تنمية إنجازات الطلاب في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة مالانج. البحث الجامعي من قسم إدارة التربية الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الدكتور الحاج محمد إنعام إيصا الماجستير.

الكلمات الأساسية : إدارة والمدرسة البحثية وإنجاز الطلاب

إن تطوّر العلوم والتكنولوجيا يفترض وجود موارد بشرية ذات جودة عالية. حيث تكون التربية من المكونات المهمة لتحقيقه. ومن بين البرامج المبتكرة التي اقترحتها الحكومة هو برنامج المدرسة البحثية الذي اقترح في عام 2013م. والذي يهدف إلى دمج التعليم النظري بمزاولة البحث.

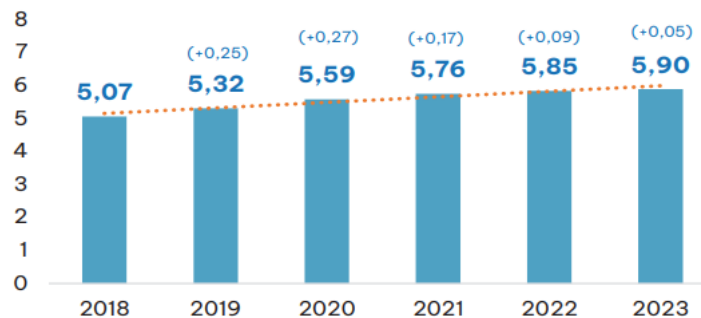
وبرنامج المدرسة البحثية المقترحة لا بد من إدارة جيدا حتى تتحقّق النتائج المرجوة منه. وتعتبر المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة مالانج من بين المؤسسات التي تُنفّذ هذا البرنامج، حيث قامت بإدارة برنامج المدرسة البحثية المستند إليها. ويهدف هذا البحث إلى معرفة كفاءة التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم لبرنامج المدرسة البحثية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة مالانج.

أما المنهج المستخدم في هذا البحث فهو منهج نوعي من خلال جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظات والوثائق. وتحليل البيانات باستخدام نموذج Miles و Huberman و Saldana كما يختبر صحتها من خلال تثليث المصادر والتقنيات. أظهرت نتائج البحث أن (١) عملية تخطيط برنامج المدرسة البحثية تمت بعد صدور قرار رسمي بشأن المدرسة المقيدة للبحوث في عام 2020م ثم أنشأت المدرسة فرقة بحثية ثم حددت رؤية ورسالة البرنامج وتم تحديد الاحتياجات وقدرات المعلمين والطلاب في مجال البحث ثم خططت مصادر التعلم والوسائل والمرافق وكذلك تمويل البرنامج. وأخيرا خططت النشاط في برنامج البحث خلال سنة دراسية كاملة. (٢) تنفيذ عملية التنظيم من خلال إعداد هيكل فرقة البحث من قبل مدير المدرسة بالتعاون مع الجهات المعنية ثم تعين توزيع الوظيفة في كل جزء من الفرقة بحيث يتولّى كل عضو الإشراف والتوجيه وفقاً لتخصصه، ثم يقوم الأعضاء بتنفيذ مهامهم بتعاون وتنسيق فيما بينهم، ويتم الإشراف المباشر من قبل رئيس فرقة البحث. (٣) تنفيذ برنامج المدرسة البحثية في المدرسة المتوسطة الحكومية الثالثة مالانج يتكون من شكلين، وهما: النشاط البحثي اللامنهجي والتعليم البحثي داخل الصف. بالإضافة إلى ذلك، توجد أنشطة داعمة مثل الخروج الميداني ومرافقة الطلاب المشاركين في المسابقات كل يوم اثنين ويوم جمعة. (٤) تقييم برنامج المدرسة البحثية يقوم بمرة واحدة في كل فصل دراسي وكذلك بشكل شريطي بعد المشاركة في الفعاليات أو المسابقات. والتقييم يشاركه من مدير المدرسة ونوابه وفرقة البحث. وأما المعايير المستخدمة في تقييم نجاح البرنامج البحثي فهي من خلال النظر إلى تحسّن الإنجازات التي يحققها الطلاب، بالإضافة إلى مدى فائدة واستمرارية إنجازات الطلاب.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh lini kehidupan manusia. Untuk menghadapi perkembangan iptek dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan mampu menjadikan tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut sebagai acuan untuk terus melaksanakan peningkatan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.



*Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi Informasi di
Indonesia tahun 2018-2023*

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data tersebut telah terjadi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang ada di Indonesia yang mana tentu juga memberikan dampak bagi berbagai bidang kehidupan masyarakatnya. Seperti perkembangan sistem pendidikan yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan IPTEK di Indonesia.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, dikemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik berperan secara aktif dalam pengembangan potensi dirinya dalam mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara.”² Pendidikan dapat dikatakan sebagai satu bidang yang memberikan berpengaruh besar terhadap perkembangan bangsa, dengan pendidikan diharapkan dapat membantu menjadikan siswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Selain itu pendidikan memiliki fungsi tertentu, sebagaimana tertuang dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk pengembangan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”³. Merujuk pada fungsi pendidikan yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki, menjadikan pendidikan perlu untuk dipersiapkan dan dikelola dengan sebaik-baiknya.

Madrasah adalah suatu pihak yang berperan penting untuk turut mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sehingga madrasah perlu untuk terus mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran yang diselenggarakan sehingga dapat menghasilkan siswa yang unggul dan memiliki potensi dalam berbagai bidang. Untuk mengembangkan potensi siswa, madrasah tidak hanya berfokus terhadap pembelajaran di dalam kelas saja namun dapat pula dilakukan di luar kelas melalui program-program ekstrakurikuler yang berhubungan dengan minat dan bakat siswa sehingga minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa mampu berkembang dengan signifikan dan unggul. Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran perlu ditingkatkannya kemampuan siswa dalam bidang riset yang mana berguna untuk memperluas dan memperdalam keilmuan yang dimiliki.

² Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” *Demographic Research* (2003).

³ Ibid.

Dalam indeks Pembangunan Literasi Masyarakat di Jawa Timur pada tahun 2023 sebesar 75,1800 dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi sebesar 78,6000. Dengan adanya kenaikan tersebut diharapkan dapat menjadi awal yang baik bagi kemajuan pembangunan literasi baik di masyarakat maupun di lingkungan madrasah, sehingga dapat mendukung pengembangan potensi siswa.

Mendukung perkembangan mutu pendidikan dan pembelajaran yang berguna bagi perkembangan potensi siswa tersebut pemerintah telah mencetuskan program madrasah riset yang didalam program tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan guru dan siswa dalam bidang riset sehingga guru dan siswa mampu mengeksklore lebih dalam terkait ilmu pengetahuan yang berkembang sesuai dengan kemajuan zaman serta menjadikan ilmu pengetahuan yang didapat sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

Program madrasah riset pertama kali dicetuskan oleh mantan Menteri Agama Suryadarma Alipada tahun 2013 di Asrama Haji Mataram Nusa Tenggara Barat, beliau memperkenalkan program dengan istilah Pro-Madrina atau Program Madrasah Riset Nasional.⁴ Pencetusan program madrasah riset tersebut bertujuan untuk menjadikan pembelajaran di madrasah khususnya pada bidang sains tidak hanya pada pembelajaran dalam aspek teori namun diharapkan dapat diintegrasikan dengan aspek praktis yang berkaitan dengan kehidupan siswa.

MTsN 3 Malang merupakan salah satu madrasah yang mendapatkan kesempatan untuk turut melaksanakan program madrasah riset. Pelaksanaan program madrasah riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dilaksanakan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020. Hal tersebut sejalan dengan wawancara yang telah dilaksanakan dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yaitu Ibu Indah, beliau menjelaskan bahwa:

⁴ Muhammad Thoyib, *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis Dan Implementatif Menuju Madrasah Unggul Dan Inovatif Di Indonesia*, 1st ed. (CV Markumi, 2021).

“Awal mula munculnya madrasah riset yang ada di MTsN 3 Malang yaitu dari adanya prestasi dibidang literasi selanjutnya mengajukan untuk menjadi pelaksana madrasah riset pada tahun 2020 berdasarkan prestasi-prestasi yang diperoleh madrasah. Sehingga pada tahun 2020 turun Surat Keputusan untuk melaksanakan madrasah riset. Setelah adanya SK tersebut maka riset dikembangkan mulai dari dimasukkan ke dalam mata pelajaran, ekstrakurikuler, dan penguatan bimbingan riset. Tujuan adanya program riset adalah agar siswa lebih peka terhadap permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari, kemudian dapat menuangkan ide-ide yang dimiliki dan menuliskan dalam bentuk laporan.”⁵

Dengan adanya program madrasah riset tersebut telah memberikan banyak perubahan pada MTsN 3 Malang baik pada mutu madrasah maupun pada mutu guru serta siswa di madrasah tersebut, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi yang telah diraih diantaranya adalah telah meraih banyaknya prestasi dalam bidang riset yaitu dengan meraih medali emas pada *International Exhibition INVENTCOR 5th edition* di Romania, dan menjadi finalis Myres yang diadakan oleh Kemenag RI selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu madrasah ini juga pernah menerima penghargaan sebagai sekolah percontohan literasi, juara 1 Expo Literasi Jawa Timur, menerima penghargaan 10 satker penulis produktif “Sejuta Karya Tulis Bidang Pendidikan Madrasah” oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

Prestasi-prestasi yang diraih selama terlaksananya program riset di MTsN 3 Malang turut menjadikan program riset sebagai program unggulan di MTsN 3 Malang, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai prestasi yang telah diraih oleh MTsN 3 Malang dan juga program riset di MTsN 3 Malang telah beberapa kali mendapatkan kunjungan yang mana kunjungan tersebut bermaksud untuk melaksanakan studi tiru serta *sharing* terkait pengelolaan program riset di MTsN 3 Malang. Diantara madrasah yang telah melaksanakan studi tiru pada MTsN 3 Malang yaitu MTs Al-Iman Bulus Purworejo-Jawa Tengah,

Berdasarkan keunggulan-keunggulan yang terdapat pada MTsN 3 Malang pada pelaksanaan program madrasah riset serta hasil yang telah

⁵ Wawancara Pra Penelitian dengan Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum, 11 November 2024 jam 11.50, di Bagian PTSP MTsN 3 Malang

diperoleh setelah mengimplementasikan program madrasah riset tersebut, peneliti ingin mengetahui dan memahami lebih rinci terkait manajemen program madrasah riset di MTsN 3 Malang yang mana proses manajemen program tersebut turut membantu para guru dan pihak madrasah dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang sehingga dapat mendukung pengembangan siswa dalam bidang riset. Untuk mengkaji lebih mendalam topik tersebut maka peneliti memutuskan untuk mengkaji terkait judul **“Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Malang”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang?
2. Bagaimana pengorganisasian program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang?
3. Bagaimana pelaksanaan program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang?
4. Bagaimana evaluasi program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengorganisasian program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.
4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana evaluasi program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dengan melaksanakan penelitian terkait topik terkait, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lain yang membahas terkait manajemen program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilaksanakan bermanfaat sebagai pengalaman dan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana manajemen program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.

b. Bagi Lembaga

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat dijadikan saran dan masukan dalam pengembangan program madrasah riset di MTsN 3 Malang

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan kajian literatur yang telah peneliti lakukan, terdapat penelitian yang mengkaji hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Siti Ma'rifatun Noviyanti (2022) berjudul "Manajemen Program Madrasah Riset (Studi Kasus di MTsN 4 Sidoarjo)" dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan berfokus untuk mengkaji kebijakan dan manajemen program madrasah riset yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Program madrasah riset di MTsN 4 Sidoarjo dilaksanakan dengan mengacu pada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 6757 tentang Madrasah Penyelenggara Riset yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Manajemen program ini mencakup beberapa tahapan, yaitu perencanaan dengan membentuk tim riset,

pengorganisasian melalui pemberian tugas kepada pendidik sesuai keahlian serta penyediaan sumber daya yang mendukung proses pembelajaran riset, pelaksanaan berupa pembelajaran metodologi riset untuk kelas VII-IX dan program pengembangan seperti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan studi banding, serta pengawasan yang dilakukan secara rutin melalui supervisi.⁶

2. Penelitian Henny Nur Laili (2023) berjudul “Manajemen Program Madrasah Riset dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus di MTsN 1 Ponorogo)” dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian yang dibahas adalah terkait manajemen program madrasah riset yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah membentuk tim khusus riset, menetapkan tujuan, dan melengkapi fasilitas serta sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan program riset. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan dua mata pelajaran khusus untuk kelas unggulan riset, yaitu riset dan komputer riset, serta menyelenggarakan kegiatan pendukung seperti bedah buku, riset camp, seminar, program literasi, dan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Evaluasi dilakukan dua kali dalam setahun, kemudian hasil evaluasi tersebut dipaparkan dalam forum rapat madrasah. Berdasarkan evaluasi tersebut, pelaksanaan program riset dinilai berhasil dengan melihat dari peningkatan prestasi siswa di kelas riset.⁷
3. Penelitian Wizarati Awliya (2024) berjudul “Analisis Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MAN 4 Sleman Yogyakarta” dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang dibahas mencakup konsep manajemen program madrasah riset, implementasi manajemen, dan efektivitas penerapan program dalam mewujudkan madrasah unggul. Konsep manajemen

⁶ Siti Ma'rifatun Noviyanti, “Manajemen Program Madrasah Riset (Studi Kasus Di MTs Negeri 4 Sidoarjo)” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022).

⁷ Henny Nur Laili, “Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo)” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023), http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22812%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22812/1/206190031_Henny_Nur_Laili_Manajemen_Pendidikan_Islam.pdf.

program di MAN 4 Sleman dilakukan dengan menyusun rencana program berdasarkan kebijakan yang relevan. Implementasinya mencakup program intrakurikuler, yaitu integrasi mata pelajaran riset ke dalam pembelajaran, dan program ekstrakurikuler berupa kegiatan bernama MAYORS yang diadakan setiap minggu. Efektivitas program ini tercermin dari meningkatnya minat dan kemampuan riset siswa, serta prestasi yang diraih oleh siswa dan guru.⁸

4. Penelitian Ajeng Vena Rudianti (2022) berjudul “Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTsN Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional)” dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Fokus penelitian meliputi latar belakang terbentuknya program madrasah riset, implementasi program, dan hasil belajar siswa berprestasi setelah mengikuti program tersebut. Program madrasah riset di MTsN Batu dimulai sejak tahun 2010 setelah mendapat Surat Keputusan dari Kementerian Agama. Implementasi program dilakukan melalui dua bentuk kegiatan, yaitu intrakurikuler berupa mata pelajaran riset sebagai muatan lokal dan ekstrakurikuler berupa Karya Ilmiah Remaja (KIR). Berdasarkan hasil rapor, siswa berprestasi tingkat nasional dan internasional menunjukkan pencapaian nilai yang memenuhi KKM. Pembelajaran riset juga terbukti membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam proses belajar.⁹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Siti Ma'rifatun Noviyanti, Manajemen Program	Membahas terkait manajemen program	Proses manajemen yang dibahas	Penelitian yang akan dilaksanakan mencakup proses manajemen

⁸ Wizarati Awliya, “Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Madrasah Riset Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di Man 4 Sleman Yogyakarta” (Universitas Islam Indonesia, 2024).

⁹ Ajeng Vena Rudianti, “Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di MTS Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional),” *Etheses UIN Malang*, 2022.

	Madrasah Riset (Studi Kasus di MTsN 4 Sidoarjo), UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022	madrasah riset	dan lokasi penelitian	program madrasah riset yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Serta akan difokuskan pada efektivitas manajemen program madrasah riset untuk mengembangkan prestasi siswa di madrasah. selain itu lokasi penelitian yang dipilih berbeda dengan penelitian terdahulu.
2.	Henny Nur Laili, Manajemen Program Madrasah Riset dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi kasus di MTsN 1 Ponorogo), IAIN Ponorogo, 2023	Membahas terkait manajemen program madrasah riset	Proses manajemen yang dibahas dan lokasi penelitian	
3.	Wizarati Awliya, Analisis Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MAN 4 Sleman Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2024	Membahas terkait manajemen program madrasah riset	Penelitian yang telah dilakukan berfokus pada proses implementasi program madrasah riset dan efektivitas manajemen program madrasah riset	
4.	Ajeng Vena Rudianti, Implementasi Program Madrasah Riset dalam Mencapai Prestasi Belajar di MTsN Batu (Studi Kasus Siswa-Siswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022	Membahas terkait program madrasah riset	Penelitian berfokus pada proses implementasi program madrasah riset	

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikaji oleh peneliti, maka peneliti dapat menemukan novelty (kebaruan) dari penelitian-penelitian terdahulu terkait topik yang akan dibahas yaitu proses manajemen yang diteliti dari tiap penelitian berbeda-beda dan belum banyak yang berfokus membahas manajemen program madrasah riset sebagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan prestasi siswa. Selain itu juga belum banyak peneliti yang membahas terkait topik tersebut di MTsN 3 Malang.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan judul yang peneliti pilih yaitu manajemen program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTs Negeri 3 Malang, maka peneliti memiliki pemahaman tersendiri terkait pengertian dari tiap unsur dalam judul tersebut. berikut penjelasannya:

1. Manajemen Program adalah proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi suatu program yang direncanakan sehingga terlaksana sesuai dengan harapan dan tujuan yang ditentukan.
2. Program Madrasah Riset adalah program yang berfokus pada pelaksanaan kegiatan riset dan penelitian di lembaga pendidikan tertentu baik dilaksanakan dalam lingkup pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran melalui kegiatan tambahan sehingga mampu menumbuhkan budaya riset di lingkungan madrasah yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan kemampuan berpikir ilmiah siswa dan memberikan pengalaman bagi siswa dalam pelaksanaan penelitian.
3. Pengembangan Prestasi siswa adalah usaha yang diadakan oleh pihak madrasah untuk mengembangkan tingkat pencapaian hasil yang diraih oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah baik dalam bentuk keunggulan dalam pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologis berasal dari kata Bahasa Inggris “management” yaitu seni melaksanakan atau mengatur, dan dari Bahasa Latin yaitu “manus”, yang berarti tangan.¹⁰ Manajemen menurut James A. F. Stoner meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan pengawasan untuk mengarahkan upaya anggota organisasi serta pemanfaatan sumber daya organisasi lain yang tersedia sehingga tercapai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹ Sedangkan menurut George R. Terry, manajemen sebagai serangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk penentuan dan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan semua sumber daya yang tersedia, baik manusia maupun non-manusia.¹² Menurut Hersey dan Blanchard (1982) dalam D. Sudjana bahwa “*Management as working with and through individuals and group to accomplish organizational goals*” yang berarti manajemen adalah kegiatan yang dilaksanakan bersama yang melibatkan individu atau kelompok tertentu yang bermaksud untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara bersama-sama.¹³ Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, manajemen adalah serangkaian proses mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan yang dilaksanakan

¹⁰ Elvis M. C. Lumingkewas, *Konsep Dasar Manajemen: Ilmu Dan Seni Mengatur Organisasi*, 1st ed. (Tahta Media Group, 2019).

¹¹ Muwahid Shulhan and Soim, “Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam,” *Penerbit teras* (2013): 178.

¹² Rifaldi Syahputra, Dwi and Nuri Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry,” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023).

¹³ Dewi Siti Hanizar, Masluyah, and Wahyudi, “Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat,” *JIPP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 11 (2014): 1–13, <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/6892/7734>.

dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang ditentukan dengan menggunakan seluruh sumber daya organisasi.

Manajemen adalah kunci utama dalam penyelenggaraan suatu tindakan, karena manajemen hakikatnya adalah suatu pengaturan. Hal tersebut juga dibahas dalam Al-Qur'an pada surat As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi:¹⁴

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ
مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya: “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya) pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

2. Unsur-Unsur Manajemen

Dalam proses pengelolaan suatu kegiatan/program perlu untuk memperhatikan unsur-unsur yang penting dalam proses manajemen yang dilaksanakan. Adanya unsur-unsur tersebut dapat digunakan untuk membantu suatu organisasi atau lembaga dalam pencapaian tujuan organisasi/program yang ditentukan. Diantara unsur-unsur manajemen tersebut adalah:¹⁵

a) *Man* (Sumber Daya Manusia)

Unsur pertama dalam manajemen yang berperan penting untuk mendukung keberhasilan proses manajemen tersebut adalah sumber daya manusia. Tersedianya sumber daya manusia memudahkan pemimpin dalam pencapaian tujuan organisasi. Ketidakterediaan sumber daya manusia yang berkualitas dalam organisasi akan menghambat terlaksananya proses manajemen karena seluruh proses manajemen tentu memerlukan tenaga sumber daya manusia untuk mengerjakan tugas tertentu.

¹⁴ Al-Qur'an Kemenag Surat As-Sajdah ayat 5

¹⁵ Muhammad Rifa'i Candra Wijaya, *Dasar Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, Pena, 1st ed., 2016.

b) *Methods* (Metode)

Pelaksanaan proses manajemen tentu memerlukan suatu metode untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan organisasi/program yang dilaksanakan. Penggunaan metode yang tepat pada proses manajemen akan meningkatkan pencapaian suatu tujuan. Penggunaan metode yang tidak sesuai dapat menghambat proses manajemen yang dilakukan oleh para sumber daya manusia yang terlibat.

c) *Money* (Uang)

Uang menjadi penentu dalam kelancaran proses manajemen karena tanpa adanya uang/dana yang memadai akan menghambat pelaksanaan proses manajemen. Penggunaan dana dalam proses manajemen perlu untuk terus dikelola dengan baik dan teliti, hal tersebut berguna untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang dimiliki oleh organisasi.

d) *Material* (Material)

Penggunaan material dalam proses manajemen bermanfaat untuk menunjang keberhasilan usaha-usaha yang dilakukan sehingga tujuan dapat tercapai. Dengan tersedianya *material* atau sarana prasarana yang berlimpah akan memberikan dampak positif bagi pelaksanaan proses manajemen.

e) *Markets* (Target Pasar)

Dalam pengelolaan suatu program atau kegiatan organisasi perlu memperhatikan kesesuaian program yang dilaksanakan dengan target pasar yang ingin dituju. Dengan penentuan target pasar akan membantu dalam pengembangan suatu program atau kegiatan tersebut.

3. Fungsi Manajemen

George R. Terry dalam bukunya yang berjudul “*Principles of Management*” mengungkapkan bahwa terdapat 4 fungsi dasar manajemen diantaranya *Planning* (Perencanaan), *Organizing*

(Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).¹⁶ Berikut penjelasan dari tiap fungsi manajemen:

a) *Planning* (Perencanaan)

Menurut George R. Terry perencanaan adalah proses penyeleksian fakta kemudian penyusunan perkiraan atau rancangan terkait masa depan dengan merumuskan kegiatan yang dibutuhkan guna pencapaian hasil atau tujuan yang diinginkan.¹⁷ Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Terry tersebut maka perencanaan merupakan proses perencanaan terkait kegiatan yang mendukung dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan dengan memperhatikan fakta-fakta atau keadaan dilapangan. Perencanaan juga dibahas dalam ayat Al Qur'an yaitu pada surat Al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi:¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah memerintahkan para umatnya untuk memperhatikan terkait segala sesuatu yang akan diperbuat untuk kemudian hari. Maksud dari perintah tersebut adalah agar umat manusia mempersiapkan dengan baik terkait segala hal yang akan diperbuat di kemudian hari.

Perencanaan pada proses manajemen merupakan suatu pondasi dan gambaran bagi suatu organisasi dalam melaksanakan suatu

¹⁶ Syahputra, Dwi and Aslami, “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.”

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Al-Qur'an Kemenag Surat Al-Hasyr ayat 18

pengelolaan program atau kegiatan yang direncanakan. Berikut tahapan dalam penyusunan suatu perencanaan yang baik:¹⁹

1) Menetapkan tujuan

Penetapan tujuan suatu program atau kegiatan merupakan tahap pertama dalam merencanakan suatu program. Tujuan program merupakan hal yang penting untuk ditentukan diawal, tujuan program tersebut dapat berangkat dari kebutuhan organisasi atau kelompok sehingga mencetuskan program tersebut. dalam penetapan tujuan program maka pemimpin dapat menentukan arah pelaksanaan suatu program yang akan direncanakan.

2) Merumuskan keadaan saat ini

Dalam merencanakan suatu program perlu bagi organisasi untuk mengetahui dan merumuskan keadaan organisasinya saat ini, sehingga perencanaan yang dibuat tidak menimbulkan permasalahan atau tantangan baru bagi organisasi. Dengan mengetahui keadaan saat dapat membantu organisasi dalam mengetahui tingkat kemampuan organisasi dalam pelaksanaan program yang akan direncanakan kedepannya.

3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat

Mengidentifikasikan faktor pendukung serta penghambat bagi suatu organisasi perlu dilakukan dalam perencanaan suatu program. Proses identifikasi dapat dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT, penggunaan analisis SWOT diharapkan dapat membantu organisasi dalam mengidentifikasikan faktor pendukung serta penghambat baik dari pihak internal maupun eksternal.

4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan

Setelah suatu rencana ditelaah dan disusun dengan baik, maka suatu perencanaan tersebut perlu dikembangkan menjadi

¹⁹ Arif Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45.

serangkaian rencana-rencana yang kemudian digunakan sebagai sarana untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan tahapan yang telah dilakukann pada proses perencanaan dapat diketahui efektivitas perencanaan yang dibuat. Untuk mengetahui efektivitas perencanaan yang telah dibuat maka terdapat beberapa karakteristik yang perlu ada dalam suatu perencanaan yang efektif, karakteristik tersebut adalah SMART yaitu mencakup:²⁰

1) *Specific* (Spesifik)

Perencanaan yang baik dapat diketahui dari seberapa spesifik rencana yang dibuat, maksud dari spesifik adalah rencana yang ditetapkan tidak mengandung multi tafsir sehingga menyebabkan kerancuan dalam pelaksanaan perencanaan tersebut.

2) *Measurable* (Terukur)

Perencanaan hendaknya memiliki standar atau ukuran tertentu sehingga dapat memudahkan dalam mengetahui ketercapaian suatu rencana. Contoh standar atau ukuran dapat menggunakan persentase.

3) *Attainable* (Menantang)

Dalam penentuan rencana perlu dipertimbangkan untuk menciptakan rencana yang menantang baik dalam target ataupun tujuannya, hal ini dapat digunakan untuk memicu peningkatan kinerja anggota pelaksananya.

4) *Rasional/Realistic* (Masuk akal dan logis)

Walaupun rencana yang baik adalah rencana yang menantang namun dalam poin ini digarisbawahi bahwa perencanaan yang baik tersebut hendaknya tetap masuk akal dan logis sehingga anggota pelaksana tetap mampu menjalankan rencana yang dibuat.

²⁰ Cand Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, 1st ed. (Penerbit Gava Media, 2018).

5) *Timely* (Tepat Waktu)

Perencanaan yang efektif sebaiknya memiliki batasan waktu pelaksanaan yang disepakati, sehingga dapat diketahui keberhasilan suatu rencana tersebut dengan melihat pada tenggat waktu pelaksanaan rencana tersebut apakah sesuai dengan yang direncanakan atau lebih.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry, Pengorganisasian adalah tahap penentuan, pengelompokkan dan penyusunan kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan kegiatan melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi dengan disesuaikan pada keperluan kerja dan penunjukkan suatu wewenang²¹. Sedangkan menurut Schermerhorn, Pengorganisasian adalah kegiatan yang mencakup analisis pekerjaan, pemberian tugas, pengalokasian sumber daya serta koordinasi pekerjaan.²² Berdasarkan pengertian tersebut maka proses pengorganisasian merupakan proses penentuan tugas serta tanggungjawab bagi seluruh sumber daya organisasi dalam rangka turut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan organisasi dan berfungsi sebagai sarana pencapaian tujuan kegiatan secara maksimal. Melalui proses pengorganisasian akan memudahkan seorang pemimpin dalam mengkordinir dan mengawasi anggotanya dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan. Perintah untuk melaksanakan pengorganisasian termuat dalam Al-Qur'an Q.S Ali Imron ayat 103:²³

وَاَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ
 أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
 النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

²¹ Syahputra, Dwi and Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry."

²² Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*.

²³ Al-Qur'an Kemenag Surat Ali Imron ayat 103

Artinya: “Berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.”

Pengorganisasian dilaksanakan dengan melalui beberapa langkah, sebagaimana menurut pendapat Ernest Dale yaitu proses pengorganisasian sebagai proses yang kompleks dan dilaksanakan melalui 5 langkah yang terdiri atas:²⁴

- 1) Pemerincian pekerjaan

Kegiatan yang dilakukan dalam langkah pertama adalah dengan membuat rincian terkait pekerjaan apa saja yang harus ada dalam menunjang pencapaian tujuan program.

- 2) Pembagian kerja

Langkah kedua yaitu pembagian pekerjaan, setelah adanya perincian pekerjaan tersebut maka pemimpin menentukan pembagian pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. dengan pembagian pekerjaan dapat menjadikan pekerjaan tidak bertumpu pada satu anggota saja sehingga seluruh anggota berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pekerjaan.

- 3) Penyatuan pekerjaan

Penyatuan pekerjaan dilaksanakan untuk memudahkan dalam mengkoordinasikan pekerjaan yang dilakukan. Penyatuan pekerjaan dapat berupa pengelompokkan menjadi beberapa divisi atau departemen sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilaksanakan.

- 4) Koordinasi pekerjaan

Proses koordinasi yaitu proses koordinasi antar pelaksana pekerjaan yang berguna untuk saling membantu dalam

²⁴ Fathor Rachman, “Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits,” *INSTIKA Sumenep* 7, no. 2 (2020).

pekerjaan sesuai dengan pembagian pekerjaan yang diberikan. Dengan adanya koordinasi antar pelaksana pekerjaan dapat memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan dan meningkatkan hubungan antar pelaksana pekerjaan.

5) *Monitoring dan reorganisasi*

Setelah terbaginya pekerjaan-pekerjaan bagi seluruh anggota dan telah berjalan maka tugas pemimpin adalah memonitoring pelaksanaan pekerjaan yang telah diberikan. Hal tersebut bermanfaat untuk mengetahui kinerja para anggota serta tingkat keberhasilan pekerjaan yang dilaksanakan. Dari proses *monitoring* tersebut akan muncul kesimpulan-kesimpulan dan kualitas pekerjaan yang dilakukan, peran pemimpin dalam mengelola hasil *monitoring* adalah dengan menentukan langkah-langkah untuk mempertahankan serta meningkatkan hasil pekerjaan atau disebut dengan *reorganisasi*.

c) ***Actuating (Pelaksanaan)***

Actuating/pelaksanaan merupakan proses pelaksanaan atau pergerakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam membimbing, mengarahkan, serta menggerakkan seluruh bidang dalam struktur organisasi untuk menunjang berjalannya proses manajemen sehingga tercapai tujuan yang ditentukan. Pelaksanaan adalah bentuk tindak lanjut dari rencana yang disusun sehingga perencanaan yang disusun mampu terlaksana dengan maksimal. Dalam proses pelaksanaan ini pemimpin memiliki peran penting untuk mengarahkan serta menggerakkan anggotanya. Dengan kepemimpinan yang baik dapat turut mendukung kesuksesan pelaksanaan proses manajemen tersebut. adanya pelaksanaan dapat berfungsi untuk:

- 1) Mempengaruhi orang lain agar berkontribusi dengan melakukan keinginan pemimpin organisasi.
- 2) Menakhlukkan pihak yang menolak dalam melaksanakan pekerjaan

- 3) Membuat orang mengerjakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pelaksanaan adalah sesuatu yang penting dalam tahapan manajemen, karena berfungsi sebagai bentuk realisasi atas perencanaan yang disusun serta berfungsi untuk menggerakkan sumber daya organisasi untuk mendukung keberhasilan program.

d) *Evaluating (Evaluasi)*

Khaerudin berpendapat bahwa evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan menilai efektivitas suatu program atau kegiatan dengan cara membandingkan kriteria yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai.²⁵ Selain itu Kifer berpendapat bahwa evaluasi adalah penyelidikan untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) suatu program, produk, prosedur atau proyek.²⁶

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang dilaksanakan untuk menilai atau menentukan nilai dan efektivitas suatu program atau kegiatan, serta menilai ketercapaian tujuan atau kriteria yang diinginkan.

Proses evaluasi sebenarnya juga merupakan proses penilaian atau pengukuran dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan. Untuk memaksimalkan proses penilaian tersebut perlu menyusun langkah yang tepat, sehingga dapat memberikan hasil penilaian yang maksimal dan berguna bagi organisasi. Berikut langkah-langkah pelaksanaan penilaian yaitu:²⁷

- 1) Penentuan standar dan metode penilaian kinerja

Penentuan standar dalam penilaian kinerja dilakukan untuk dijadikan tolak ukur dalam penilaian hasil kinerja anggota,

²⁵ Khaerudin and Nur Tjahjono Suharto, "Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori Dan Terapannya Dalam Pendidikan Dan Pelatihan," 2022.

²⁶ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

²⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*.

pencapaian target dan sasaran. Sedangkan penentuan metode penilaian kinerja memudahkan dalam menilai berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

2) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja merupakan pelaksanaan penilaian terhadap kualitas kinerja yang telah dilakukan oleh anggota. Penilaian kinerja dapat dilihat dari laporan yang dihasilkan anggota dan pemantauan secara langsung terhadap kinerja anggota.

3) Membandingkan kinerja yang dicapai dengan standar

Untuk mengetahui tingkat pencapaian kinerja dapat diketahui dengan membandingkan hasil kinerja yang dicapai oleh anggota menggunakan standar yang telah disetujui.

4) Mengambil Tindakan korektif

Setelah membandingkan kinerja dengan standarr yang ada maka diketahui tingkatan pencapaian standar. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilakukan beberapa tindakan-tindakan yang bermanfaat untuk meningkatkan ataupun mempertahankan hasil kinerja anggota.

Proses penilaian perlu dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang runtut sehingga penilaian tersebut dapat berjalan secara efektif. Penilaian dapat dikatakan efektif jika memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²⁸

1) Akurat (*Accurate*)

Akurasi adalah suatu hal penting dalam penilaian, dengan mendapatkan data atau informasi akurat membantu dalam menilai organisasi secara maksimal.

2) Secara Ekonomi Realistik (*Economically Realistic*)

Dalam penilaian tentu perlu memantau penggunaan biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan penilaian tersebut, untuk

²⁸ Dkk Herry Krisnandi, *Pengantar Manajemen: Panduan Menguasai Ilmu Manajemen*, LPU-UNAS (Jakarta: LPU-UNAS, 2019).

melihat kesesuaian penggunaan biaya yang digunakan dengan alokasi dana yang telah ditetapkan,

3) Tepat waktu (*Timely*)

Maksud dari tepat waktu adalah penilaian yang baik dapat ditentukan dari ketepatan waktu yang direncanakan dengan waktu pencapaian hasil yang diperoleh.

4) Fleksibel (*Flexible*)

Suatu penilaian harus fleksibel dikarenakan dalam pelaksanaannya tentu melalui berbagai situasi dan kondisi.

B. Program Madrasah Riset

1. Pengertian Program Madrasah Riset

Madrasah secara harfiah menurut Daulay merupakan “madrasah” yang disebut sebagai “tempat belajar”. Selain itu menurut Masykuri et al. madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang terarah, dipimpin serta terkendali.²⁹

Riset menurut Nur Solekah adalah sebuah proses yang dilakukan untuk menelusuri suatu permasalahan, mendalami ilmu pengetahuan, dan mengeksplorasi teori yang diperoleh sehingga ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi tersebut.³⁰ selain itu dalam bukunya Nur Solekah juga berpendapat kembali terkait pengertian riset yaitu riset merupakan proses pengumpulan, analisis, dan penterjemahan informasi atau data yang dilakukan dengan sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap fenomena yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari baik di alam ataupun dilingkungan tempat tinggalnya.³¹ Selain itu Suryani dan Hendryadi berpendapat bahwa riset adalah kegiatan yang dilakukan untuk memecahkan berbagai permasalahan

²⁹ Umul Hidayati, “Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (2019): 238–255.

³⁰ Nur Solekah, *Manajemen Kelas Madrasah Riset*, 1st ed. (PT Arr Rad Pratama, 2023), <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

³¹ Ibid.

yang ditemui di lingkungan serta dijadikan sebagai alat penggerak dalam menemukan ilmu pengetahuan baru.³²

Madrasah riset menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 merupakan madrasah yang memperoleh kewenangan untuk menumbuhkan keunggulan kompetitif dalam bidang riset dan sains.³³ Madrasah riset juga diartikan sebagai madrasah yang telah mampu menumbuhkan budaya riset serta memperoleh peemuan dalam riset yang berguna bagi pertumbuhan iptek melalui partisipasi guru dan siswa. Menurut Akhmad Hasbi Wayhie, Program Madrasah Riset adalah bentuk pengembangan kurikulum berbasis riset, yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang berfokus pada pembiasaan budaya riset di madrasah.³⁴

Madrasah riset dapat menjadi suatu solusi bagi madrasah untuk menghadapi tantangan abad 21 ini, dengan adanya program madrasah riset maka mendorong guru dan siswa untuk melaksanakan penelitian sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sumber belajar baru dalam proses pembelajaran di madrasah. Untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program riset, maka pelaksanaan program riset hendaknya tidak dilaksanakan di luar kelas saja namun dapat juga dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.

Kegiatan pembelajaran riset di madrasah adalah sebagai wadah untuk pembinaan bakat serta minat siswa dalam penelitian ilmiah. Pembinaan riset di madrasah difokuskan untuk terus mendukung siswa dalam menentukan rencana, melakukan hingga mampu menyusun laporan dari penelitian ilmiah.³⁵ Melihat kegunaan pembelajaran riset di

³² Reny Refitaningsih Peby Ria, "Evaluasi Program Kelas Riset Di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 43–50.

³³ Solekah, *Manajemen Kelas Madrasah Riset*.

³⁴ Henny Nur Laili and Muhammad Thoyib, "Analisis Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa," *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 02, no. 02 (2023): 201–214.

³⁵ RI Kementerian Agama, "Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah" (2019): 31.

madrasah dapat memberikan gambaran bagi madrasah untuk turut melaksanakan program tersebut.

2. Tujuan dan Manfaat Program Madrasah Riset

Pelaksanaan program riset dilakukan di madrasah dengan berbagai macam bentuk. Namun yang utama yaitu pelaksanaan pembelajaran terkait riset di madrasah. Tujuan pelaksanaan pembelajaran riset di madrasah yaitu terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pelaksanaan pembelajaran riset di madrasah yaitu sebagai usaha pengembangan sikap ilmiah siswa sehingga siswa mampu bersikap serta bertindak sesuai dengan proses ilmiah yang dilihat dari sifat berpikir kritis, sistematis, rasional, realistis, objektif, jujur, berani, terbuka, toleran, kreatif, dan inovatif. Sedangkan tujuan khusus pembelajaran riset di madrasah adalah:

- a) Untuk menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah siswa,
- b) Untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang tahapan pelaksanaan penelitian ilmiah,
- c) Untuk meningkatkan kepekaan siswa pada permasalahan di lingkungan sekitar,
- d) Untuk meningkatkan kontribusi siswa terkait pemecahan permasalahan di lingkungan sekitar,
- e) Untuk memberikan pengalaman siswa dalam melaksanakan penelitian terkait permasalahan-permasalahan di lingkungan sekitar.³⁶

Sejalan dengan tujuan dilaksankannya pembelajaran riset di madrasah tentu memberikan manfaat dari terlaksananya pembelajaran tersebut yang turut mendukung peningkatan potensi siswa. Pembelajaran riset di madrasah memiliki manfaat diantaranya adalah:

- a) Menuumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah siswa
- b) Meningkatkan pengetahuan terkait tahapan pelaksanaan penelitian ilmiah

³⁶ Ibid.

- c) Meningkatkan kepekaan siswa terhadap permasalahan di lingkungan sekitar,
- d) Meningkatkan kontribusi siswa terkait pemecahan permasalahan di lingkungan sekitar,
- e) Memberikan pengalaman siswa dalam melaksanakan penelitian terkait permasalahan-permasalahan di lingkungan sekitar³⁷

3. Jenis-jenis Bidang Riset di Madrasah

Program riset yang dilakukan di madrasah memiliki tujuan utama yaitu untuk menumbuhkan kemampuan bersikap ilmiah siswa. untuk menunjang pengembangan sikap ilmiah tersebut maka siswa harus berupaya untuk melakukan penelitian atau riset. Berdasarkan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran riset di madrasah telah dipaparkan terkait bidang-bidang yang dapat diteliti oleh guru maupun siswa. Diantara bidang yang dapat diteliti adalah:

- a) Bidang keagamaan, yaitu penelitian yang berkaitan dengan permasalahan atau hubungan dalam beragama dan bermasyarakat.
- b) Bidang Humaniora, yaitu penelitian dalam bidang sosial humaniora yang terdiri atas sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, filsafat, dan humaniora.
- c) Bidang Sains, yaitu penelitian yang berkaitan dengan kimia, biokimia, biologi, mikrobiologi, ilmu tumbuhan, ilmu tanah, ilmu hewan, obat dan Kesehatan, ilmu lingkungan, manajemen lingkungan, dan ilmu matematika.
- d) Bidang Teknologi, yaitu penelitian mengenai perancangan dan penghasilan perangkat-perangkat, struktur dan proses dari suatu inovasi teknologi atau pengembangan sistem.
- e) Bidang kebumihan dan kelautan, yaitu penelitian tentang geofisika, astronomi, cuaca, klimatologi dan perubahan iklim, geokimia, geologi, dan kelautan/oseanografi.

³⁷ Ibid.

- f) Bidang Rekayasa, yaitu penelitian tentang pembuatan produk atau alat yang dapat memberikan manfaat secara langsung.³⁸

4. Bentuk Pembelajaran Riset di Madrasah

Berdasarkan petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran riset di Madrasah, pembelajaran riset dapat dilaksanakan dengan 2 bentuk yaitu dapat berupa intrakurikuler dengan memasukkan mata pelajaran riset pada muatan lokal dan diperuntukkan bagi seluruh siswa, selain itu dapat juga dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang mana diperuntukkan untuk siswa yang berbakat dan memiliki minat terkait penelitian ilmiah. Sedangkan untuk pengembangan kegiatan riset di madrasah dapat dilakukan dengan diadakannya bimbingan terkait persiapan kompetensi riset, seminar karya riset, pameran hasil riset, dan wisata ilmiah.³⁹

5. Manajemen Program Madrasah Riset

Manajemen program pendidikan adalah pendekatan yang bertujuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan program-program pendidikan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal.⁴⁰ Berdasarkan pengertian tersebut maka manajemen program madrasah riset sebagai program pendidikan merupakan tahapan pengelolaan program madrasah riset yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian program dalam rangka pencapaian tujuan program dengan optimal. Proses manajemen dalam program madrasah riset merupakan bentuk pengelolaan program tersebut sehingga tercapainya tujuan program yang dapat mendukung madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di madrasah. Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran di madrasah akan

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Muhammad Yuliansyah Jarkawi, Akib, *Manajemen Program Pendidikan* (Yogyakarta: Sulu Pustaka, 2024).

berdampak pada pencapaian prestasi siswa dalam lingkup akademik maupun non akademik.

C. Prestasi Siswa

1. Pengertian Prestasi Siswa

Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda “prestatie”, yang selanjutnya dalam Bahasa Indonesia disebut dengan prestasi yang memiliki arti hasil usaha.⁴¹ menurut Djamarah prestasi adalah sesuatu yang dihasilkan dari kegiatan yang dilakukan oleh individu ataupun kelompok⁴² Sedangkan Syah berpendapat, prestasi merupakan tingkatan keberhasilan yang dicapai individu dari pelaksanaan tujuan dari program pendidikan dan diharapkan dapat menciptakan keunggulan sumber daya manusia, baik dari aspek akademik dan non akademik yang terdiri atas kesenian, olahraga, serta kemampuan untuk hidup dalam masyarakat yang selalu berkembang menyesuaikan zaman.⁴³ Berdasarkan pengertian terkait prestasi, maka prestasi dapat dimaknai sebagai tingkat keberhasilan mengenai pelaksanaan suatu proses atau kegiatan dan diharapkan akan menciptakan keunggulan sumber daya manusia. Prestasi dalam lingkup pendidikan yaitu prestasi yang dicapai oleh guru ataupun siswa berupa prestasi akademik dan non akademik yang berfungsi untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil dari suatu program/kegiatan yang ada di madrasah.

Pencapaian suatu prestasi oleh siswa dapat dijadikan sebagai bukti tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan telah memenuhi target atau ketentuan yang ditetapkan. Karena dengan adanya prestasi siswa dibidang akademik ataupun non akademik akan

⁴¹ Abdul Hafiz, “Prestasi Belajar Siswa Yang Bekerja Sebagai Tukang Semir Di Kota Bukittingi,” *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018): 12–24.

⁴² M. Ag Muhammad Fathurrohman, M. PD.I, Dr. Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 2015.

⁴³ Cut Zainabon, “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie,” *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 11, no. 2 (2023): 131–139.

menunjukkan kemampuan dan skill yang dihasilkan siswa sebagai ukuran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di lingkup madrasah

2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Siswa

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terkait ketercapaian prestasi siswa dapat berasal dari internal diri siswa tersebut ataupun dari eksternal. Menurut Dalyono diantara faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar adalah:⁴⁴

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
 - 1) Kesehatan, yaitu kondisi kesehatan jasmani siswa. Dengan tubuh yang sehat maka akan menambah keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang didapat.
 - 2) Intelegensi dan bakat, adanya intelegensi yang baik serta bakat yang mumpuni dari siswa akan berpengaruh terhadap seberapa jauh pencapaian hasil belajarnya.
 - 3) Minat dan motivasi, penentuan pembelajaran sesuai dengan minat siswa dapat mendorong peningkatan prestasi atau hasil belajar siswa. selain itu juga perlu adanya dukungan motivasi dari diri siswa untuk terus belajar dan mencapai prestasi yang unggul.
 - 4) Cara belajar, cara belajar menjadi faktor yang penting dikarenakan dengan pemilihan cara belajar yang salah dapat berakibat pada ketidakefektifan pencapaian hasil belajar yang maksimal.
- b. Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)
 - 1) Keluarga, keluarga adalah faktor utama yang mempengaruhi dalam pencapaian prestasi siswa, dengan adanya dorongan positif oleh pihak keluarga akan meumbuhkan semangat dan motivasi ssiwa untuk meraih prestasi.

⁴⁴ Muhammad Fathurrohman, M. PD.I, Dr. Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*.

- 2) Sekolah, sekolah berperan untuk memberikan proses pendidikan dan pembelajaran yang bermakna bagi siswanya. Sehingga dapat meningkatkan potensi siswa sesuai dengan kebutuhan dan bakatnya.
- 3) Masyarakat, masyarakat turut mengambil peran bagi perkembangan pribadi siswa karena dalam kehidupan bermasyarakat siswa banyak menghabiskan waktu pada lingkup masyarakat yang mana dalam pergaulan dan interaksi yang ditimbulkan didalamnya dapat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi dan motivasi untuk berprestasi.

Sedangkan menurut Merson U. Sangalang dalam Tu'u mengungkapkan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik yang terdiri atas:

- a. Faktor internal yaitu:
 - 1) Faktor kecerdasan
 - 2) Faktor bakat
 - 3) Faktor minat dan perhatian
 - 4) Faktor Kesehatan
 - 5) Faktor cara belajar
- b. Faktor eksternal yaitu:
 - 1) Faktor lingkungan keluarga
 - 2) Faktor pergaulan
 - 3) Faktor sekolah
 - 4) Faktor sarana pendukung belajar⁴⁵

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat didefinisikan bahwa dalam pengembangan pencapaian suatu prestasi atau hasil belajar siswa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa yang mencakup bakat, minat, motivasi, Kesehatan, dan cara belajar serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa yaitu

⁴⁵ Ibid.

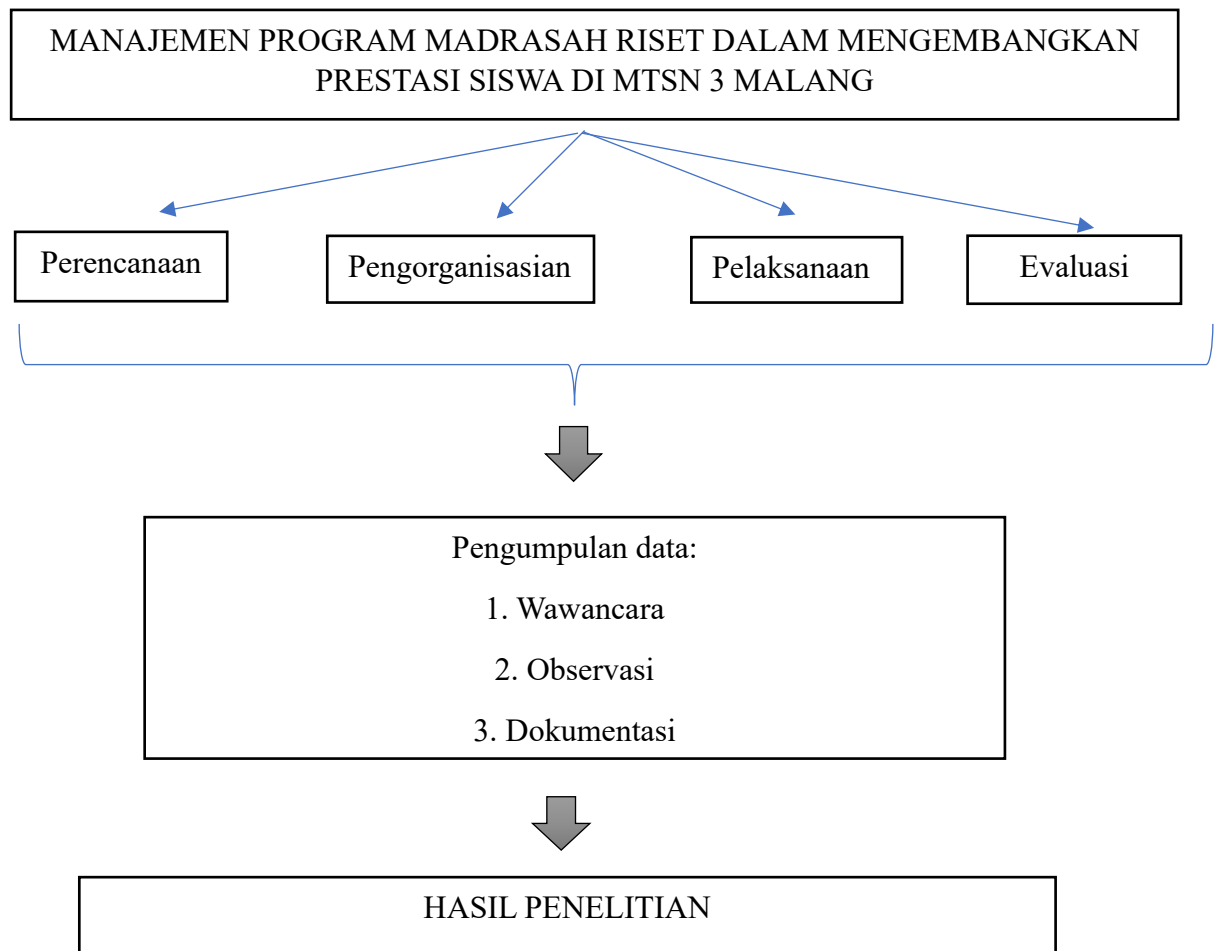
dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor internal dan eksternal tersebut memberikan pengaruh terhadap pencapaian prestasi siswa sehingga dibutuhkan peran penting dari pihak eksternal yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk dapat mendukung pencapaian prestasi siswa dengan dukungan berupa motivasi dan penyediaan kebutuhan siswa.

D. Pengembangan Prestasi Siswa

Pengembangan prestasi siswa menjadi tanggung jawab bagi seluruh stakeholder pendidikan yaitu dari pemerintah, pihak madrasah, orang tua siswa, serta lingkungan masyarakat. Pengembangan prestasi siswa perlu untuk dilakukan sehingga terjadi peningkatan pencapaian prestasi yang dicapai siswa dalam lingkup akademik dan non akademik sebagai hasil belajar siswa.

Untuk mengembangkan prestasi siswa pihak pemerintah sebagai tingkatan tertinggi dalam pendidikan perlu untuk menciptakan inovasi terkait peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan sehingga dapat mendukung pengembangan prestasi madrasah, guru, serta siswa. upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah tentu perlu dikaitkan dengan kemajuan teknologi dan informasi sehingga inovasi yang diciptakan dapat membantu dalam menghadapi tantangan zaman dan meningkatkan pengetahuan siswa secara tepat. Bentuk inovasi yang mungkin dilakukan pemerintah adalah dengan menciptakan program madrasah riset yang bertujuan untuk menjadikan pembelajaran yang didapatkan siswa tidak sebatas pada teori namun dapat diaplikasikan pada kehidupan siswa, sehingga pengetahuan yang didapat lebih bermakna. Dalam pelaksanaannya diharapkan program tersebut juga dapat membantu dalam mengembangkan prestasi siswa dalam bidang akademik maupun non akademik.

E. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengertian metode penelitian kualitatif menurut Creswell yaitu pendekatan kualitatif adalah tahapan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metodologi yang berusaha mencari informasi terkait fenomena sosial serta permasalahan manusia. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyusun gambaran menyeluruh, merangkai kata-kata, melaporkan dengan rinci informasi dari responden, serta melaksanakan studi terkait situasi yang nyata dan tidak dibuat-buat.⁴⁶

Berdasarkan pendapat Creswell tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian yang dilaksanakan terdapat fenomena sosial yaitu dengan adanya budaya riset yang mulai tumbuh di MTsN 3 Malang sehingga memberikan semangat bagi para guru dan siswanya untuk terus berinovasi dalam penelitian. Untuk mendukung penumbuhan budaya riset di MTsN 3 Malang tersebut, MTsN 3 Malang mendapatkan kepercayaan untuk menjalankan program Madrasah Riset yang mana dalam pelaksanaannya selama 5 tahun ini telah memberikan hasil yang membanggakan, diantaranya dengan meningkatnya prestasi yang diperoleh oleh MTsN 3 Malang dalam bidang Riset.

Pada penelitian yang dilaksanakan peneliti, telah dilaksanakan pendalaman dan penelitian secara langsung terkait pengelolaan program Madrasah Riset yang diselenggarakan di MTsN 3 Malang sehingga memberikan gambaran yang kompleks dan situasi yang alami dengan berpedoman pada instrument penelitian yang dibuat.

⁴⁶ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 1st ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.

Bent Flyvbjerg berpendapat bahwa metode penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan pemeriksaan mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi ⁴⁷.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendekatan studi kasus yang dilaksanakan peneliti adalah dengan meneliti secara mendalam terkait manajemen program madrasah riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang selanjutnya hasil penelitian atau pengamatan yang tersedia dianalisis dengan deskripsi-deskripsi yang didasarkan dari hasil data yang dikumpulkan baik berupa gambar atau kata-kata. Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah dikarenakan adanya keunggulan dari pengelolaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang sehingga menjadikan program ini sebagai program yang unggul dan berkontribusi dalam memberikan banyak prestasi dalam bidang riset, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian studi kasus sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang sesuai dan dapat disampaikan dengan lebih kompleks terkait hasil pengamatan yang dilaksanakan dengan analisis yang mendetail dan tanpa dibuat buat terkait manajemen program madrasah riset dalam mengembangkan prestasi siswa di MTsN 3 Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mana berfokus akan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti di lapangan, sehingga menjadikan kehadiran peneliti dalam proses penelitian di lapangan menjadi sangat penting. Peneliti dalam penelitian kualitatif berperan penuh akan pelaksanaan penelitian mulai dari tahap perencanaan hingga pengamatan dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan peran tersebut peneliti sangat

⁴⁷ Samsu, *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*, Jambi: Pusaka, 2017.

diperlukan untuk hadir dan mengamati secara langsung. Kehadiran peneliti di lapangan perlu dilakukan selama kurun waktu tertentu hingga semua data yang dibutuhkan terpenuhi dan dapat dipastikan kebenarannya.

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian yang dilaksanakan. Sehingga peneliti harus terlibat penuh dalam penelitian yang dilakukan dengan terus hadir dalam tiap tahapan penelitian. Kehadiran yang dilaksanakan oleh peneliti adalah dengan melalui tahapan berikut:

Tabel 1 2 Tahapan Penelitian

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Tahap Pra Penelitian	Mengirimkan Surat Perizinan	17 Oktober 2024
		Melakukan Observasi Pra-Penelitian	23 Oktober 2024
2.	Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data	Wawancara dengan Kepala Madrasah	14 Maret 2025
		Wawancara dengan Waka Kurikulum	7 Maret 2025
		Wawancara dengan Ketua tim riset, guru Pembina riset dan siswa riset	14 Februari 2025
		Observasi	14 Februari 2025, 17 April 2025
3.	Tahap Analisis Data	Analisis data (Membuat Transkrip Wawancara, menyimpulkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi)	15 Februari 2025-18 April 2025
4.	Tahap Penyusunan Laporan	Penyusunan Laporan Penelitian	15 Maret 2025-16 Mei 2025

1. Tahap pra penelitian, dalam tahap ini hal pertama yang dipersiapkan peneliti adalah meminta surat perizinan penelitian dari pihak fakultas sehingga dapat mempermudah akses dari pihak peneliti dengan lembaga yang dituju, kemudian melaksanakan observasi awal yang berguna untuk memberikan gambaran awal bagi peneliti terkait objek penelitian.

2. Tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap penelitian merupakan pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data berdasarkan rencana penelitian yang ditetapkan. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, setelah data penelitian yang dibutuhkan telah terkumpul dan sesuai dengan kebutuhan kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data diantaranya melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu tahap akhir dalam penelitian. Untuk menghimpun hasil-hasil penelitian dibutuhkan penyusunan laporan hasil penelitian sehingga penelitian yang dilaksanakan tersusun dengan baik dan terstruktur.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di MTsN 3 Malang yang beralamat di Jl. Mandiri No.9, Lawang, Kec. Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah MTsN 3 Malang telah terakreditasi A, serta madrasah ini memiliki banyak program unggulan yang telah dikembangkan dengan baik sehingga menunjang kualitas siswa bahkan para siswa di madrasah ini juga telah meraih banyak penghargaan dan juara di berbagai bidang dalam tingkat nasional maupun internasional. Selain itu madrasah ini pernah meraih sebagai sekolah percontohan literasi, juara 1 Expo Literasi Jawa Timur, menerima penghargaan 10 satker penulis produktif “Sejuta Karya Tulis Bidang Pendidikan Madrasah” oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, serta berkesempatan untuk melaksanakan program madrasah riset yang kemudian menjadi program unggulan di MTsN 3 Malang karena prestasi yang telah diraih.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif terbagi menjadi 2 bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui sumber utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dan biasanya didapatkan dari dokumen-dokumen pendukung. Berikut sumber data yang perlu digunakan oleh peneliti:

1. Data Primer

Sebagaimana yang telah dijelaskan yaitu data primer merupakan data yang berasal dari sumber yang berkaitan langsung. Pada penelitian yang akan dilakukan sumber data primer diantaranya adalah:

- 1) Kepala Madrasah, yaitu Ibu Dra. Warsi, M.Pd sebagai sumber data Primer karena semua pengelolaan program yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dibawah tanggungjawab kepala madrasah.
- 2) Waka Kurikulum, yaitu Ibu Indah Afifa, M.Pd sebagai sumber data primer karena pengelolaan program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang dinaungi oleh Waka Kurikulum.
- 3) Ketua tim riset, yaitu Ibu Siti Zulaicha, S.Pd sebagai sumber data primer karena pengelolaan program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang dibawah tanggungjawab Tim riset.
- 4) Guru Pendamping/Pembina Riset, yaitu Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M.Pd sebagai sumber data primer karena beliau merupakan Pendamping/Pembina riset dalam ekstrakurikuler riset sehingga memahami pelaksanaan program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang.
- 5) Siswa anggota riset, yaitu Muhammad Yusron Al-Farits dan Dyah Kartika sebagai sumber data primer karena merupakan anggota ekstrakurikuler riset dan juga telah mengikuti pelaksanaan pembelajaran riset di kelas dan ekstrakurikuler riset.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media penunjang atau berasal dari catatan pihak madrasah. Data sekunder berguna sebagai penunjang dari data primer yang didapatkan. Bentuk dari data sekunder yang dibutuhkan oleh peneliti adalah profil madrasah, dokumentasi proses pengelolaan program madrasah riset, data siswa anggota riset, data prestasi siswa dalam bidang riset, hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Kristanto, teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data penelitian yang berasal dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Penggunaan Teknik pengumpulan data sangat penting karena dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data-data penelitian.⁴⁸ Sejalan dengan pengertian tersebut juga terdapat pendapat dari Sugiono yaitu dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilaksanakan dengan menempatkan objek pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.⁴⁹ Sehingga diperlukannya penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat. Peneliti memilih 3 model dalam Teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Kegiatan observasi menurut Cartwright adalah sebagai proses pengamatan dan pencermatan serta perekaman perilaku dengan tujuan

⁴⁸ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 21, no. 58 (2000): 99–104, <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

tertentu.⁵⁰ Sedangkan pengertian observasi partisipasi menurut Bungin adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan dengan observer atau peneliti mengamati secara langsung terkait keseharian informan.⁵¹

Berdasarkan pengertian tersebut, disimpulkan bahwa observasi partisipasi adalah cara pengumpulan data yang berguna dalam mengumpulkan data melalui pengamatan langsung. Kegiatan observasi partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, diantaranya adalah partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.⁵² Berdasarkan macam-macam bentuk observasi partisipasi tersebut peneliti memilih menggunakan bentuk observasi partisipasi pasif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses pengelolaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian namun dalam observasi tersebut peneliti hanya sebagai pengamat. Selain itu juga peneliti mengamati secara langsung terkait pengembangan prestasi siswa yang dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang dengan memanfaatkan keberadaan program madrasah riset.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung bersama narasumber dengan bercakap-cakap mengenai informasi yang diperlukan dengan sistem mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan yang disediakan. Menurut Murdiyanto wawancara adalah alat yang digunakan untuk membuktikan atau mengecek ulang informasi atau keterangan yang telah didapatkan.⁵³

Jenis-jenis pelaksanaan wawancara ada 3, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

⁵⁰ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

⁵¹ Ibid.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁵³ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*.

Dalam penelitian kali ini, jenis wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara terstruktur yang mana dalam pelaksanaan wawancara peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber. Berikut daftar narasumber dalam wawancara yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel 1 3 Narasumber Wawancara

No	Nama Narasumber	Jabatan
1.	Dra. Warsi, M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 3 Malang
2.	Indah Afifa, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3.	Siti Zulaicha, S.Pd	Ketua Tim Riset
4.	Ahmad Dadang Burhanuddin, M.Pd	Guru Pembimbing Riset
5.	Muhammad Yusron Al-Farits	Siswa Anggota Riset
6.	Dyah Kartika	Siswa Anggota Riset

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis, metode dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat informasi yang tersedia untuk menelusuri data historis, dokumen tentang orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang bermanfaat bagi penelitian kualitatif.⁵⁴ Berdasarkan pengertian terkait metode pengumpulan data menggunakan model dokumentasi merupakan metode penghimpunan dokumentasi yang berasal dari pelaksanaan suatu kegiatan. Pada penelitian ini juga memanfaatkan metode dokumentasi yang didapatkan melalui proses pengelolaan program madrasah riset serta seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan program madrasah riset.

⁵⁴ Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif."

F. Teknik Analisis Data

Metode dalam analisis data yang dapat dimanfaatkan pada penelitian kualitatif yaitu teori diungkapkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana adalah:⁵⁵

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang telah digunakan secara keseluruhan sehingga data yang didapat sesuai dan valid.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah kegiatan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian serta pentransformasian data dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kondensasi data dapat dilaksanakan oleh peneliti setelah dilaksanakannya wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat. Dalam penelitian kali ini penulis menguji kondensasi data dengan menggunakan transkrip wawancara yang telah digunakan dalam wawancara, dan juga dengan menggunakan dokumentasi dan hasil observasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

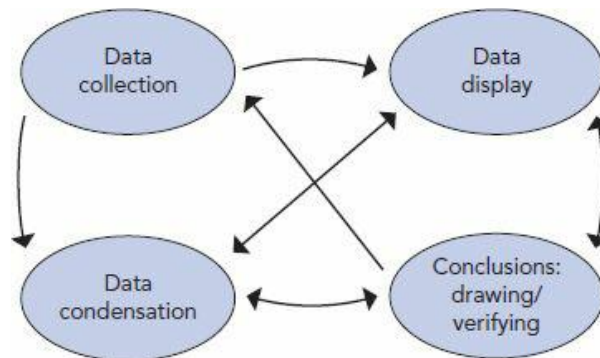
Penyajian data adalah sebuah proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penggunaan penyajian data pada metode analisis data bertujuan untuk memaparkan data yang diperoleh dengan baik sehingga dapat memudahkan dalam memahami data yang dihasilkan. Pada penelitian ini penyajian data dilaksanakan dengan menyajikan data dalam bentuk tabel dan paragraph sehingga dapat memudahkan dalam proses analisis data.

⁵⁵ Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Sustainability (Switzerland)*, Third edit., vol. 11 (SAGE Publications, 2014), http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah kegiatan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dihasilkan dari penelitian yang dilaksanakan. Bentuk penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah dengan menyimpulkan dari kumpulan data yang didapatkan di lapangan yaitu dari transkrip wawancara, hasil observasi dan juga dokumentasi yang didapatkan dengan menyederhanakannya dalam bentuk paragraph dan gambar yang mudah dipahami. Penarikan kesimpulan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan tepat.

Gambar 1 Teknik Analisis Data Miles, Huberman, Saldana



G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat proses pengecekan keabsahan data yang berguna untuk memperkuat data dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Sehingga perlu dilaksanakan pengabsahan data yang dilaksanakan melalui 4 teknik, yaitu:⁵⁶

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas adalah bentuk pengujian yang berfungsi untuk mengetahui hakikat dari sebuah penelitian dengan memastikan kebenaran data yang diperoleh dari penelitian tersebut. Uji kredibilitas data penelitian kualitatif yang digunakan peneliti adalah metode triangulasi.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

Triangulasi terdiri dari tiga model yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 macam model triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berikut penjelasannya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Pada penelitian ini triangulasi sumber yang dilakukan oleh peneliti adalah menggali informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yaitu dengan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 3 Malang, Waka Kurikulum, Ketua pelaksana tim riset, guru pembimbing riset, serta siswa anggota program riset.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik atau metode digunakan untuk memastikan kebenaran data yang diterima. Hal yang dilakukan untuk melakukan triangulasi teknik adalah menggali informasi dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik berbeda. Triangulasi Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada para narasumber namun selain itu peneliti juga melakukan pengecekan data dengan memastikan kebenaran data melalui kegiatan observasi. Selain itu juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi yang diperoleh.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian ini bentuk pengujian transferabilitas penelitian dilihat dari keutuhan data yang dihasilkan, sehingga tidak ada data yang tertinggal. Hal tersebut dipastikan dengan melihat pada instrument penelitian dan cross check kepada pihak narasumber.

3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk memastikan kualitas terhadap proses penelitian. Dependabilitas dilihat dari penyusunan instrument penelitian secara keseluruhan. Dalam

penelitian ini pengujian dependabilitas dilihat dari proses monitoring dengan dosen pembimbing terkait ketepatan tahapan penelitian, ketepatan teknik pengambilan data, serta penyusunan laporan penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Pengujian konfirmabilitas dilakukan dengan mengajukan kembali kepada narasumber untuk mengecek kembali terkait kebenaran dan kesesuaian data yang dicantumkan dalam penelitian. Hal yang dilaksanakan peneliti adalah dengan menyerahkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada narasumber diantaranya Ibu Dra. Warsi, M.Pd, Ibu Indah Afifa, M.Pd, Ibu Siti Zulicha, S.Pd, Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M.Pd, Muhammad Yusron Al-Farits, dan Dyah Kartika untuk dikonfirmasi kebenaran dan kesesuaian data yang dicantumkan

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 3 Malang
Status	: Negeri
No. Kode Madrasah	: KKMTs 03
Kabupaten/Kota	: Malang
Alamat Madrasah	: Jl. Mandiri No. 9 Lawang
Nomor Telepon	: 0341-425401
Email	: mtsn3malangkabmalang@gmail.com
Website Madrasah	: mtsn3malang.sch.id
Status Akreditasi	: Sudah Terakreditasi (A)
NSM	: 121135070007
NPSN	: 20581268
Program Unggulan	: Madrasah Riset
Nama Kamad	: Dra. Warsi, M. Pd
NIP	: 196807011993032003
Nama Pengawas	: Drs. Akhmad Suharto ⁵⁷

2. Sejarah MTs Negeri 3 Malang

MTs. Negeri Lawang berdiri pada tanggal 20 Mei 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah “Al Maarif” Lawang. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah “Al-Maarif” atas prakarsa Bapak H. M. Farchan selaku Ketua Lembaga Pendidikan Al Maarif Lawang. Alasan berdirinya Madrasah Tsanawiyah “Al-Maarif” adalah karena di daerah kecamatan Lawang belum banyak berdiri sekolah formal yang basis pendidikan agama Islam, selain itu madrasah ini juga didirikan untuk menampung lulusan Sekolah Dasar Islam atau sekolah dasar lainnya. Dengan

⁵⁷ Sejarah singkat MTsN 3 Lawang, <https://mtsn3malang.sch.id/sejarah-singkat-mtsn-lawang/>, diakses pada 12 Maret 2025 pukul 21.32, Web MTsN 3 Malang

berdirinya madrasah Tsanawiyah ini diharapkan bagi masyarakat yang tertarik untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang memberikan pelajaran agama islam secara mendalam dapat terwujud. Madrasah Tsanawiyah “Al-Maarif” Lawang telah mulai membuka pendaftaran pada tahun ajaran 1983/1984 dan terkait pelaksanaan pembelajaran menempati gedung Sekolah Dasar Islam yang berlokasi di Jalan Untung Suropati 530 Lawang. Pada tahun ajaran kedua yaitu pada tahun ajaran 1984/1985, madrasah tsanawiyah “Al-Maarif” telah lebih maju sehingga pada tahun tersebut pemerintah memberikan kepercayaan kepada Madrasah untuk dijadikan madrasah Tsanawiyah Negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Persiapan Fillial Negeri Lawang. Setelah bergantinya status madrasah tersebut, Madrasah menjadi semakin berkembang. Kemudian pada tahun ajaran 1986/1987 Madrasah Tsanawiyah Persiapan Fillial Negeri Lawang dinyatakan resmi berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III Fillial di Lawang

Perkembangan kepercayaan masyarakat juga menumbuhkan kepercayaan pemerintah untuk merubah status Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang III Fillial di Lawang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Lawang pada tahun 1993/1994 dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 244 Tanggal 25 Oktober 1993 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah. Perkembangan jumlah dan prestasi yang dihasilkan siswa MTs Negeri Lawang mulai dari tahun 1993/1994 hingga sekarang telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan peningkatan tersebut, maka memberikan dampak positif bagi MTs Negeri Lawang dengan turut meningkatnya jumlah pendaftar pada setiap tahunnya sehingga ditentukanlah limit atau batasan penerimaan siswa baru untuk mengatasi jumlah pendaftar yang masuk ke MTs Negeri Lawang.⁵⁸

⁵⁸ Sejarah singkat MTsN 3 Lawang, <https://mtsn3malang.sch.id/sejarah-singkat-mtsn-lawang/>, diakses pada 12 Maret 2025 pukul 21.40, Web MTsN 3 Malang

3. Visi dan Misi MTs Negeri 3 Malang

Visi: Terwujudnya generasi yang gigih, inovatif, berakhlak, taat dan mendunia

Indikator Visi **GIATMU:**

Gigih : اجتهد واجتهاد Kerja keras, bernalar kritis dan bermanfaat optimal

Inovatif : ابتكاري Inovatif dan adaptif gterhadap perkembangan

berAkhlaq : يتخلق بأخلاق كريمة Berakhlaq karimah dan berbudi (mulia)

Taqwa : التقوى امثال أوامر الله واجتناب نواهه Taat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya

Mendunia : رحمة للعالمين Mendunia membawa syiar agama

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan bersungguh-sungguh dan penuh Amanah.
- 2) Membimbing peserta didik untuk bernalar kritis dan bermanfaat optimal
- 3) Melaksanakan pendidikan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ketrampilan abad 21
- 4) Membiasakan penanaman akhlaq dan budi pekerti mulia
- 5) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamin
- 6) Menyelenggarakan pembiasaan taat kepada agama
- 7) Menyelenggarakan pembinaan dan memfasilitasi peserta didik untuk berprestasi akademik dan non akademik secara mendunia.

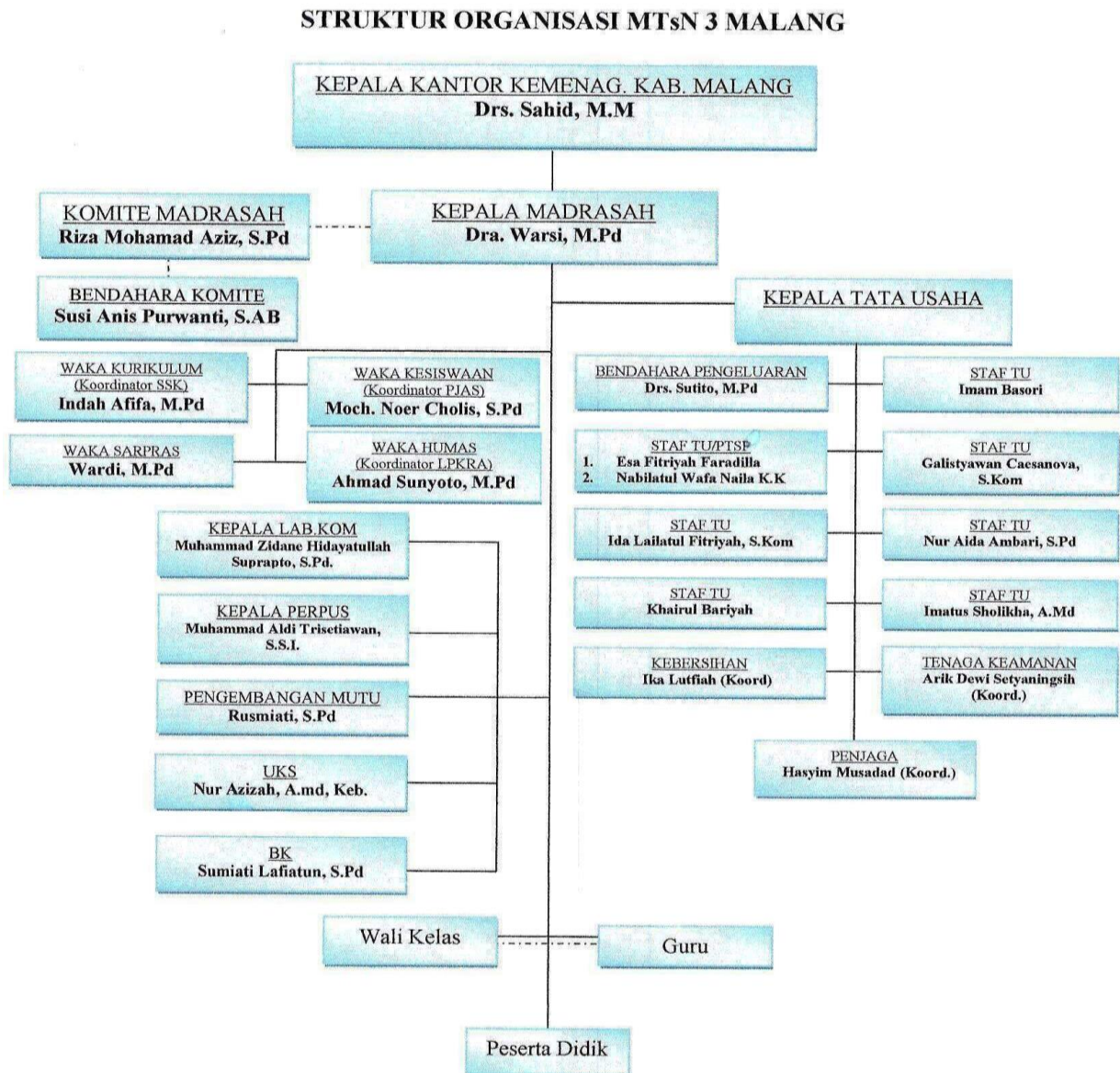
Tujuan:

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang disiplin, bersungguhsungguh dan Amanah

- 2) Terwujudnya peserta didik yang bernalar kritis dan bermanfaat optimal
- 3) Terwujudnya peserta didik yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan
- 4) Terselenggaranya pembiasaan dan budi pekerti mulia
- 5) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang rahmatan lil alamin
- 6) Terwujudnya peserta didik yang istiqomah menjalaan syariat agamanya
- 7) Terselenggaranya pembinaan dan fasilitas yang mengantarkan siswa untuk berprestasi mendunia⁵⁹

⁵⁹ MTsN 3 Malang, *Kurikulum Operasional Madrasah 2023*, 2023.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Malang



Gambar 2 Struktur Organisasi MTsN 3 Malang

5. Sarana dan Prasarana Madrasah

a) Gedung dan Bangunan

Tabel 1 4 Tabel Gedung dan Bangunan MTsN 3 Malang

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	32 ruang	27 Baik, 5 Ruang Berat
2.	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik

5.	Laboratorium IPA (Sains)	1 ruang	Rusak Ringan
6.	Laboratorium Komputer	1 ruang	Rusak
7.	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
8.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
9.	Toilet Guru/Karyawan	7 ruang	Baik
10.	Toilet Siswa	37 ruang	Baik dan Kurang 4 Ruang
11.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1 ruang	Rusak
12.	Gedung Serba Guna (Aula)	1 ruang	Baik
13.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
14.	Ruang Pramuka/PMR	1 ruang	Baik
15.	Masjid/Mushola	1 ruang	Baik
16.	PTSP	1 ruang	Baik
17.	Pos Satpam	1 ruang	Baik
18.	Kantin	1 ruang	Baik

b) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

*Tabel 1 5 Tabel Sarana dan Prasarana Pendukung
Pembelajaran MTsN 3 Malang*

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Kursi Siswa	1000 buah	Baik dan Rusak 3 Kelas
2.	Meja Siswa	1000 buah	Baik
3.	Kursi Guru di Ruang Kelas	32 buah	Baik
4.	Meja Guru di Ruang Kelas	32 buah	Baik
5.	Papan Tulis	32 buah	Baik
6.	Lemari di Ruang Kelas	6 buah	Baik dan Kurang
7.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	85 buah	80 Baik dan 5 Rusak
8.	Alat Peraga PAI	2 buah	Baik
9.	Alat Peraga IPA	10 buah	Baik
10.	Bola Sepak	2 buah	Baik
11.	Bola Voli	5 buah	Baik
12.	Bola Basket	1 buah	Baik
13.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2 buah	Baik
14.	Lapangan Bola Voli	2 buah	Baik
15.	LCD Proyektor	27 buah	22 Baik, dan 5 Rusak
16.	Layar (Screen)	32 buah	Baik

c) Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

Tabel 1 6 Sarana Prasarana Pendukung Lainnya

No	Jenis Aspek	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer (diluar yang ada di Lab Komputer)	3 buah	Baik
2.	Printer	6 buah	Baik
3.	Televisi	5 buah	Baik
4.	Mesin Fax	1 buah	Rusak
5.	Mesin Scanner	5 buah	Rusak
6.	Meja Guru dan Pegawai	81 buah	Baik
7.	Kursi Guru dan Pegawai	81 buah	Baik
8.	Lemari Arsip	9 buah	Rusak
9.	Kotak Obat (P3K)	1 buah	Baik
10.	Brangkas	1 buah	Baik
11.	Pengeras Suara	8 buah	Baik
12.	Wastafel (Tempat Cuci Tangan)	38 buah	35 baik dan 3 rusak

6. Tenaga Pendidik dan Siswa

Berikut daftar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 3 Malang:

Tabel 1 7 Tabel Tenaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan MTsN 3 Malang

No	Kedudukan	Pendidikan Terakhir			Jenis Kelamin	
			S1	S2	L	P
1.	Tenaga Pendidik	5	46	12	25	39
2.	Tenaga Kependidikan	16	18	2	18	17

Berikut adalah daftar jumlah siswa di MTsN 3 Malang:

Tabel 1 8 Tabel Jumlah Siswa MTsN 3 Malang

No	Kelas	Program	Jumlah PD		
			L	P	Jumlah
1.	7A	SKS-TAHFIDZ	19	13	32
2.	7B	OLAHRAGA	19	13	32
3.	7C	ICP B. Arab	15	17	32
4.	7D	ICP B. Inggris	9	23	32

5.	7E	SKS	12	20	32
6.	7F	SKS	12	20	32
7.	7G	SKS	12	20	32
8.	7H	SKS	13	18	31
9.	7I	SKS	15	17	32
10.	7J	SKS	15	18	33
11.	7K	SKS	16	16	32
JUMLAH SISWA KELAS 7			157	195	352
12.	8A	SKS-TAHFIDZ	13	13	26
13.	8B	OLAHRAGA	21	11	32
14.	8C	SKS	13	16	29
15.	8D	SKS	14	16	30
16.	8E	SKS	12	18	30
17.	8F	SKS	14	17	31
18.	8G	SKS	13	18	31
19.	8H	SKS	14	14	28
20.	8I	SKS	12	16	28
21.	8J	SKS	15	15	30
22.	8K	SKS	15	15	30
JUMLAH SISWA KELAS 8			156	169	325
23.	9A	SKS-TAHFIDZ	13	17	30
24.	9B	SKS	15	14	29
25.	9C	SKS	10	21	31
26.	9D	SKS	13	16	29
27.	9E	SKS	14	15	29
28.	9F	SKS	14	16	30
29.	9G	SKS	12	18	30
30.	9H	SKS	11	20	31
31.	9I	SKS	12	16	28
32.	9J	SKS	12	18	30
33.	9K	SKS	15	16	31
34.	9L	SKS 2 TAHUN	4	19	23
JUMLAH SISWA KELAS 9			145	206	351
JUMLAH SISWA KESELURUHAN			458	570	1028

B. Paparan Data

1. Perencanaan Program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang

Tahap perencanaan menjadi tahapan utama dan dasar sebelum melaksanakan suatu program atau kegiatan. Adanya perencanaan dapat mempermudah dalam merumuskan serta mengembangkan program yang akan dilaksanakan, selain itu perencanaan juga mempermudah

suatu lembaga dalam mencapai tujuan program yang diinginkan. Dengan perencanaan menjadikan program yang akan dilaksanakan menjadi lebih terperinci dan terstruktur.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa perencanaan menjadi tahap utama dan pondasi dalam melaksanakan suatu program. Maka hal tersebut juga telah dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang dalam merencanakan program riset.

Perencanaan program riset mulai dilaksanakan ketika awal turunnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6757 Tahun 2020 yang menjadikan MTsN 3 Malang menjadi madrasah penyelenggara riset. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Drs. Warsi, M. Pd selaku Kepala Madrasah:

“Sebelumnya kita sudah ada riset dan ada beberapa siswa yang menang dalam lomba literasi kemudian ada dari KSKK itu mencoba untuk merekap seluruh madrasah yang menyelenggarakan program riset, kemudian turunlah SK terkait madrasah penyelenggara riset. Nah dari situ, jadi peraturan yang ter SK kan itu ada beberapa pilihan antara riset itu jadi ekstra atau riset itu masuk didalam intrakurikuler.”⁶⁰

Sejalan dengan penjelasan tersebut juga ditambahkan oleh ibu Indah Afifa, M. Pd selaku Waka Kurikulum:

“Awal waktu mau memasukkan riset itu jadi banyak kegiatan lomba literasi. Awalnya madrasah mengikuti lomba literasi di Solo dan mendapatkan juara kemudian setelah itu mendapatkan SK terkait madrasah riset. Jadi awalnya melihat hasil prestasi kemudian kemampuan anak-anak dalam menulis, kemauan guru-guru untuk menulis, kemudian ikut lomba terus termasuk di Surabaya juga pernah ikut lomba akhirnya sampailah pada ada SK. Setelah itu, itulah yang dipakai sebagai dasar memasukkan riset dalam program madrasah. mulailah riset dimasukkan sebagai salah satu program madrasah, kemudian masalah yang lain-lain itu

⁶⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

terkait materi, perencanaan pembelajarannya, capaian, pelaporan evaluasi itu sambil jalan.”⁶¹

Selain kedua penjelasan tersebut, terdapat juga Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6756 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020 sebagai berikut:⁶²



Gambar 3 Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6756 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020

Perencanaan terkait program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan mulai adanya Surat Keputusan terkait madrasah penyelenggara riset tersebut. Dengan turunnya Surat

⁶¹ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁶² Dokumen Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6756 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020

Keputusan tersebut maka madrasah mulai mempersiapkan terkait program madrasah riset. Pada tahap perencanaan program madrasah tersebut, maka madrasah menentukan tim riset selaku pengelola program riset tersebut terlebih dahulu kemudian madrasah bersama dengan tim riset menentukan visi dan misi program madrasah riset yang akan dilaksanakan oleh pihak madrasah agar mempermudah dalam perencanaan kegiatan dan program yang akan direncanakan dikemudian hari sehingga diadakan musyawarah untuk menentukan visi, misi dan tujuan program tersebut. Terkait penentuan visi dan misi program madrasah riset, Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa:

“Perencanaan visi misi dilakukan diawal ketika sk itu turun, dan semua visi misi dari kegiatan yang ada dimadrasah tidak boleh keluar dari visi misi madrasah. jadi di MTsN 3 malang itu ada berbagai macam program nah itu semua tidak boleh menyimpang dari visi misi madrasah”⁶³

Selain itu Ibu Indah Afifa, M.Pd selaku waka kurikulum juga menambahkan terkait perencanaan visi, misi dan tujuan madrasah yaitu:

“Perumusan visi misi disesuaikan dengan MTsN 3 Malang harus berangkat dari visi besar MTsN 3 Malang, dan mengikuti pergantian yang ada setiap tahunnya. Diantaranya yang terbaru itu Terwujudnya generasi yang gigih, inovasi, berakal. Jadi intinya semua apapun tidak boleh terlepas dari visi besar madrasah.”⁶⁴

Penjelasan yang telah disampaikan oleh kedua narasumber tersebut dikuatkan dengan adanya dokumen visi dan misi madrasah riset di MTsN 3 Malang yang terdapat pada buku pedoman program MTsN 3 Malang sebagai madrasah riset yaitu sebagai berikut:

Visi: Mewujudkan madrasah riset yang unggul dalam inovasi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai islam, guna mencetak generasi muda yang kritis, kreatif, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa serta peradaban islam.

⁶³ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁶⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

Misi:

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa dan memiliki kesadaran tinggi dalam menjalankan syariat agamanya.
- b. Terwujudnya peserta didik yang mampu melakukan riset yang berdasarkan pada nilai-nilai islam dan akhlak yang mulia.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki pola berfikir ilmiah dan budaya riset melalui pembelajaran berbasis penelitian.
- d. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan riset untuk unggul dikanca nasional dan internasional.

Motto: “RISET MATSSANETI: MENELITI MENJADI HOBI”⁶⁵

Setelah tersusunnya visi, misi dan tujuan program madrasah riset tersebut kemudian madrasah mulai merencanakan terkait program riset yang mana diawal direncanakan hanya akan dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler riset. Kemudian dirasa tidak maksimal sehingga menambahkan riset kedalam muatan lokal. Pernyataan tersebut telah dijelaskan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah yaitu:

“Jadi peraturan yang ter SK kan itu ada beberapa pilihan antara riset itu jadi ekstrakurikuler atau riset itu masuk didalam intrakurikuler. Kalau MTs N 3 Malang awalnya dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler tapi kemudian nggak maksimal maka dari itu masuk ke intrakurikuler yaitu ke muatan lokal terutama untuk kelas 7&8, dan untuk kelas 9 muloknya tidak riset. Jadi muatan lokal di MTs N 3 Malang untuk kelas 7&8 itu riset dengan harapan riset ini menjadi hobi dan membudaya di seluruh peserta didik di MTsN 3 Malang. Akhirnya ketika sudah mulai muatan lokal riset itu ada yang pokoknya hanya sekedar mengikuti muatan lokal riset dengan nilai standar dan ada juga yang sangat menyukai dan tertarik untuk riset ini. Maka dari itu anak yang tertarik

⁶⁵ Dokumen Pedoman Program MTsN 3 Malang sebagai Madrasah Riset Tahun 2025

dan ingin konsentrasi dengan riset diwadahi lagi dengan ekstrakurikuler.”⁶⁶

Selain itu Ibu Siti Zulaicha, S. Pd juga menambahkan terkait program riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang sebagai berikut:

“Riset yang dilaksanakan itu ada 2 jenis, 2019-2020 masih ekstrakurikuler saja. Kemudian pada tahun 2021 dimasukkan kedalam muatan lokalnya dan hanya diberikan di kelas 7 saja, namun untuk sekarang muatan lokal riset diberikan di kelas 7 dan 8. Tahun 2024-2025 ini ada tambahan program di sekolah jadi untuk pelaksanaan riset tidak semua kelas, yang ada muatan lokal risetnya kelas E sampai K.”⁶⁷

Hal tersebut juga telah tercantum dalam buku pedoman program MTs N 3 Malang sebagai madrasah riset yaitu sebagai berikut:

Kedudukan Riset di MTs Negeri 3 Malang

Kegiatan pembelajaran riset di MTsN 3 Malang merupakan wadah pembinaan bakat dan minat peserta didik dalam bidang penelitian ilmiah. Pembinaan riset di MTsN 3 Malang ditujukan untuk melatih peserta didik dalam merencanakan penelitian ilmiah, melakukan penelitian ilmiah dan menyusun laporan penelitian ilmiah. Pembelajaran riset di MTsN 3 Malang dilakukan dalam bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (mulok), yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik kelas 7 dan 8 program regular di MTsN 3 Malang yang akan direncanakan pada tahun ajaran 2024/2025 dan kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah jam tatap muka pembelajaran riset MTsN 3 Malang dengan Batasan waktu minimal dua jam tatap muka untuk ekstrakurikuler.⁶⁸

⁶⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁶⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

⁶⁸ Dokumen Pedoman Program MTsN 3 Malang sebagai Madrasah Riset Tahun 2025

Perencanaan terkait program riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan pada setiap awal tahun ajaran dan kemudian dievaluasi secara berkala jika dirasa terdapat kendala atau program tambahan, selain itu untuk perencanaan terkait pembelajaran riset baik di dalam kelas maupun di ekstrakurikuler direncanakan secara rinci di awal semester. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd:

“Untuk perencanaannya itu dilaksanakan di awal semester. Dan ketika jadi muatan lokal itu masuk perencanaan sebagaimana perencanaan pembelajaran di dalam kelas, jadi ada prota, promes, modul ajar dan masuk kepada perencanaan guru bidang studi riset. Dan kalau untuk perencanaan ekstra itu jadi di awal tahun anak-anak boleh memilih dan gurunya juga disiapkan untuk yang riset. Dari situ tingkat kehadirannya terpantau, hasil dari ekstrakurikuler juga ada, nah itu perencanaannya kalau yang ekstrakurikuler ini tetap ada yang di awal tahun tapi tidak menutup kemungkinan ada yang temporer sesuai dengan progress yang ada.”⁶⁹

Ibu Indah Afifa, M.Pd selaku waka kurikulum juga menambahkan terkait perencanaan program riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang:

“Perencanaan programnya dilaksanakan di awal tahun ajaran, nanti setiap bulan bisa evaluasi, dan kadang incidental jadi langsung memanggil tim, jadi untuk program besarnya di awal tapi bisa mengalami penambahan atau perubahan apapun di tengah jalan melalui evaluasi itu tadi setiap satu bulan sekali. Di semester genapnya ada evaluasi lagi untuk melihat progress dan kadang ada tambahan program kegiatan lainnya yang mungkin muncul ditengah-tengah. Jadi gak bisa full di awal tapi tetap harus ada di awal cuma sesuai dengan pelaksanaannya mesti ada penambahan, revisi dan perbaikan.”⁷⁰

Perencanaan program riset dilaksanakan pada awal tahun ajaran dan tentu di awal semester, hal tersebut berlaku bagi

⁶⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁷⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

perencanaan pembelajaran dikelas maupun di ekstrakurikuler. Untuk perencanaan pembelajaran dikelas dilakukan perencanaan oleh guru yang mengajar muatan lokal riset dilakukan sebagaimana merencanakan pembelajaran mata pelajaran yang lainnya. Sedangkan untuk perencanaan ekstrakurikulernya dilakukan dengan madrasah memberikan kesempatan bagi siswa untuk memilih ekstrakurikuler yang diminatinya, kemudian disisi lain madrasah juga telah menyiapkan guru untuk pembimbing riset. Terkait perencanaan pembelajaran riset di kelas maupun perencanaan ekstrakurikuler tersebut tidak menutup kemungkinan terdapat perubahan jika terdapat penambahan kegiatan atau perubahan terkait kegiatan yang dilaksanakan sewaktu-waktu dengan memperhatikan *progress* dan hasil evaluasi yang dilaksanakan tiap bulannya. Dalam proses untuk merencanakan program riset tentu direncanakan juga terkait ketersediaan sarana prasarana dan pendanaan yang berfungsi untuk menunjang kelancaran serta kesuksesan pelaksanaan program riset tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, perencanaan sarana prasarana telah direncanakan dengan baik sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah sebagai berikut:

“Ada ruang riset walaupun kecil tapi disana bisa untuk mojomok dan menjadi tempat untuk kegiatan, dan juga ada perpustakaan yang terbuka untuk seluruh siswa dan anak-anak riset, jadi anak-anak sering ke perpustakaan untuk mencari referensi, dan juga tersedia juga kendaraan untuk kepentingan keluar seperti untuk siswa lomba. Dan pada prinsipnya madrasah mendukung sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah untuk mendukung riset ini.”⁷¹

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum menambahkan sebagai berikut:

“Untuk perencanaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan dari program riset dan setiap 6 bulan sekali di evaluasi dan akan diadakan perencanaan kebutuhannya. Untuk sarana dan prasarana itu bertahap, awal sekali untuk sarprasnya yang utama ada dulu materi atau sumber belajarnya dan itu dilakukan bertahap. Kemudian

⁷¹ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

untuk computer itu juga masih proses, untuk kelengkapan masih terus dilengkapi karena semuanya bertahap dan menentukan yang mana yang prioritas maka dilengkapi dulu.”⁷²

Selain itu ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku Ketua Tim Riset menambahkan sebagai berikut:

“Kalau untuk sarpras iya beberapa memang dipenuhi namun bertahap ya. Jadi ditahun 2020 masih awal-awal butuhnya apa kemudian ditulis, seperti hp, laptop, stand hp, audio, rekaman. Dipenuhi secara bertahap, karena di madrasah banyak kebutuhannya, yang urgent dulu. Dan pada awalnya laptop menggunakan laptopnya lab. Kemudian Hp dibeli khusus untuk riset yang memegang coordinator riset untuk mencari info, mencari teman, networking, Kerjasama dengan pihak-pihak yang melaksanakan riset, mengadakan event, dan lain-lain.”⁷³

Perencanaan terkait sarana dan prasarana telah dilaksanakan seiring dengan direncanakannya program riset, jadi perencanaannya dilakukan mulai awal adanya Surat Keputusan terkait Madrasah riset dan kemudian untuk kedepannya dilakukan 6 bulan sekali atau setiap semester bersamaan dengan perencanaan program tersebut. kemudian untuk pelengkapannya dilakukan secara bertahap dengan melihat pada prioritas kebutuhan. Seperti contohnya untuk laptop dapat memanfaatkan terlebih dahulu laptop yang tersedia di Lab Komputer, dan ketersediaan materi atau sumber belajar juga diutamakan dengan tim riset beserta para guru pengampu riset menyusun UKBM riset yang mana digunakan dalam pembelajaran riset didalam kelas.

Untuk mendukung program riset yang akan dilakukan, maka perlu direncanakan juga terkait pendanaan atau penganggaran yang jelas. Sehingga dapat mendukung pelaksanaan program yang akan dilaksanakan tersebut dengan maksimal. Berikut penjelasan Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku Kepala Madrasah terkait perencanaan pendanaan program riset:

⁷² Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁷³ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

“Untuk pendanaan itu ada tunjangan dari awal Namanya RKM, jadi untuk perencanaan pendanaannya itu ada 2 sumber, yaitu dana DIPA dan komite. Dari DIPA itu BOS itu memang boleh untuk kegiatan namun kan BOS itu terbatas dan harus jelas jadi kita juga menggunakan dana komite juga. Dan saya sejak awal sudah ada perencanaan pendanaan contohnya untuk tahun ajaran 2025/2026 sudah jadi alokasi dana untuk riset sekian dari dana DIPA juga itu sekian dan nanti saling mana yang bisa didanai oleh dana DIPA sesuai dengan peruntukannya dan mana yang didanai oleh dana komite.”⁷⁴

Selaras dengan penjelasan tersebut, Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum juga menambahkan terkait perencanaan pendanaan program riset:

“Pendanaan terkait riset yang asli dari komite sudah ada sebanyak 75%, nah disitu otomatis dianggarkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, pendampingannya ketika mengikuti lomba, pelaksanaan kegiatan-kegiatan atau event. Selain ada anggaran di komite juga ada anggaran dari DIPA sebanyak 25%. Jadi bisa mengajukan ketika sesuai kegiatan madrasah dengan alokasi penggunaan anggaran DIPA. Contohnya ketika untuk pendaftaran lomba, atau untuk pembelian peralatan/bahan untuk riset, dan biaya transportasi untuk lomba”⁷⁵

Perencanaan pendanaan yang dilaksanakan MTsN 3 Malang terkait program riset telah direncanakan melalui dua sumber yaitu sumber dana DIPA dan dana komite dengan persetujuan dari kepala madrasah untuk setiap pendanaannya. Dengan adanya perencanaan pendanaan tersebut tentu mendukung kelancaran pelaksanaan program riset yang telah direncanakan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, hal tersebut diperkuat dengan adanya pengalokasian dana yang digunakan untuk kepentingan riset sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MTs N 3 Malang yaitu:

⁷⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁷⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

NO	Uraian Program dan Kegiatan	Satuan		Total 4 Tahun		2021		2022		2023		2024	
		Jenis	Harga	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya
10	2.7.2. Usaha Kesehatan Madrasah (UKS/M), peralatan dan/atau obat-obatan	Tahun	40.000.000	4	185.640.000	1	40.000.000	1	44.000.000	1	48.400.000	1	53.240.000
11	2.8.4. Pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV/AIDS	Tahun	12.500.000	4	58.012.500	1	12.500.000	1	13.750.000	1	15.125.000	1	16.637.500
12	2.5.3. Penyelenggaraan Kewirausahaan	Kegiatan	15.000.000	8	139.230.000	2	30.000.000	2	33.000.000	2	36.300.000	2	39.930.000
13	2.8.1. Pengembangan diri dengan pemanfaatan TIK	Bulan	500.000	48	27.846.000	12	6.000.000	12	6.600.000	12	7.260.000	12	7.986.000
14	2.3.6. Pelaksanaan Pendalaman Materi	Kegiatan	23.425.000	8	217.430.850	2	46.850.000	2	51.535.000	2	56.688.500	2	62.357.350
15	2.3.3. Pelaksanaan Replacement Tes IQ	Paket	3.200.000	4	14.851.200	1	3.200.000	1	3.520.000	1	3.872.000	1	4.259.200
16	2.3.4. Pelaksanaan Tes Kendali Mutu	Paket	23.425.000	4	108.715.425	1	23.425.000	1	25.767.500	1	28.344.250	1	31.178.675
17	2.4.1. Pelaksanaan Lomba Akademik dan Non Akademik	Kegiatan	63.000.000	8	584.766.000	2	126.000.000	2	138.600.000	2	152.460.000	2	167.706.000
18	2.4.2. Pelaksanaan Lomba KSM dan KSN	Paket	62.500.000	8	580.125.000	2	125.000.000	2	137.500.000	2	151.250.000	2	166.375.000
19	2.4.3. Pelaksanaan Lomba O2SN dan POPDA	Kegiatan	30.000.000	8	278.460.000	2	60.000.000	2	66.000.000	2	72.600.000	2	79.860.000
20	2.4.4. Pelaksanaan Lomba MIPA	Kegiatan	4.000.000	32	148.512.000	8	32.000.000	8	35.200.000	8	38.720.000	8	42.592.000
21	2.4.5. Pelaksanaan Lomba Riset	Tahun	105.000.000	4	487.305.000	1	105.000.000	1	115.500.000	1	127.050.000	1	139.755.000
22	2.2.2. Penyelenggaraan Remedial dan Pengayaan	Kegiatan	42.100.000	8	390.772.200	2	84.200.000	2	92.620.000	2	101.882.000	2	112.070.200
23	2.2.19. Pengembangan Database Perpustakaan dan Perpustakaan Elektronik (e - library)	Kegiatan	13.000.000	4	60.333.000	1	13.000.000	1	14.300.000	1	15.730.000	1	17.303.000
24	2.2.11. Praktikum Internet	Kegiatan	1.000.000	4	4.641.000	1	1.000.000	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000
25	2.2.12. Praktikum Keterampilan	Kegiatan	11.000.000	4	51.051.000	1	11.000.000	1	12.100.000	1	13.310.000	1	14.641.000
26													
27		Kegiatan	11.000.000	4	51.051.000	1	11.000.000	1	12.100.000	1	13.310.000	1	14.641.000
Total Pengembangan Standar Proses					4.113.063.045		886.245.000		974.869.500		1.072.356.450		1.179.592.095

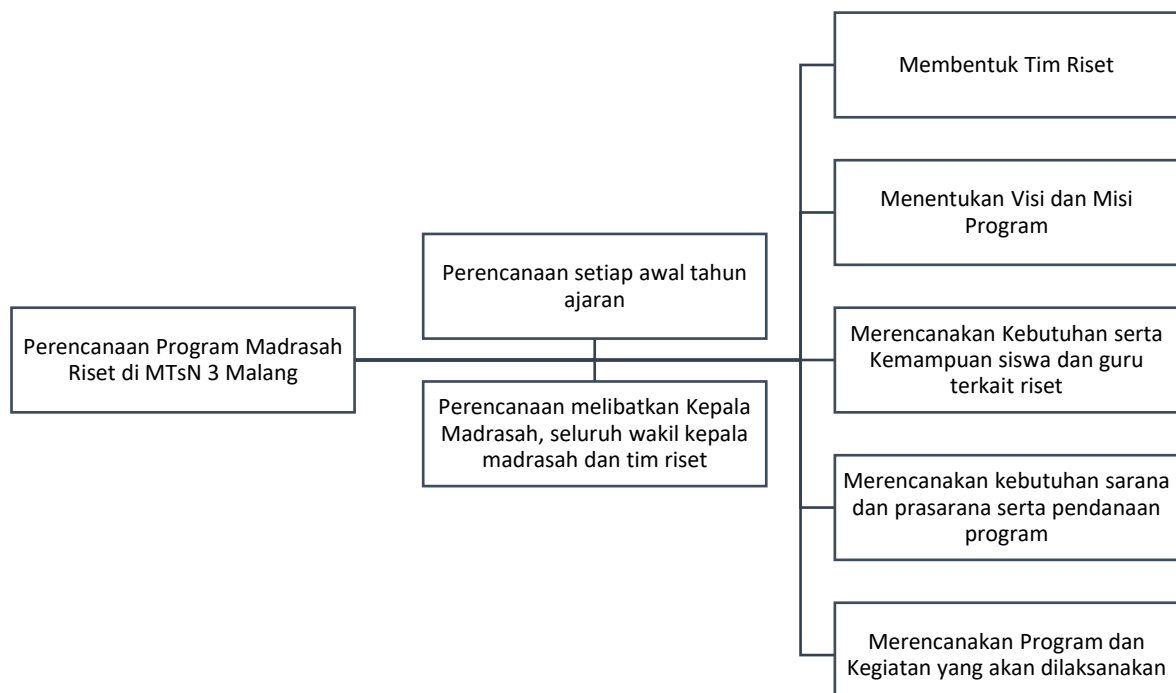
Gambar 4 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 37 tentang Perencanaan Pendanaan pada bagian Standar Proses

⁷⁶Berdasarkan data pada RKJM tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pendanaan terkait riset telah dianggarkan khususnya untuk pelaksanaan perlombaan riset. dengan adanya anggaran dana tersebut dapat membantu memperlancar pengikutsertaan siswa dalam perlombaan riset sehingga dapat turut mengembangkan kemampuan siswa terkait riset dan membuka peluang bagi para siswa untuk mengikuti perlombaan serta mencetak prestasi baru dibidang riset.

Dengan adanya perencanaan yang kompleks sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dilaksanakan setelah turunnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6756 Tahun 2020 tentang

⁷⁶ Dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) MTs N 3 Malang Tahun 2021-2024

Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset tahun 2020 yang mana dengan adanya surat keputusan tersebut madrasah langkah pertama yang dilakukan madrasah adalah membentuk tim riset selaku penanggungjawab serta pelaksana program riset kemudian menentukan visi, misi, dan tujuan program sehingga akan mempermudah dalam penentuan program yang akan dilaksanakan, kemudian selanjutnya madrasah melaksanakan analisis kebutuhan dan kemampuan siswa terkait riset, selanjutnya madrasah juga merencanakan penggunaan sarana dan prasarana serta pendanaan untuk menunjang program riset kemudian dari hal tersebut madrasah merencanakan kegiatan yang akan dilakukan terkait program riset. perencanaan yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dilaksanakan pada awal tahun ajaran kemudian dievaluasi setiap semester, dalam perencanaan telah melibatkan para stakeholder diantaranya kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah dan tim riset sendiri. Setelah mengamati perencanaan program madrasah riset yang dilaksanakan oleh pihak MTsN 3 Malang dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan di MTsN 3 Malang sebagai berikut:



Bagan 4. 1 Perencanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

2. Pengorganisasian program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang

Tahap pengorganisasian yang dilakukan di MTsN 3 Malang terkait program riset ini dilakukan dengan pembentukan tim riset yang mana tim tersebut akan bertanggungjawab terkait pelaksanaan program riset di MTsN 3 Malang. Tim riset tersebut telah dibentuk sesuai dengan kebutuhannya oleh kepala madrasah dan stakeholder yang ada di MTsN 3 Malang. Hal tersebut telah dijelaskan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah:

“Untuk pembentukan tim riset itu yang terlibat yaitu kepala madrasah dan staff pimpinan yaitu seluruh waka dan bendahara pengeluaran, KTU, guru senior dan juga tim riset itu sendiri.”⁷⁷

Penjelasan tersebut sesuai dengan yang telah disampaikan oleh ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum:

“Untuk pembentukan tim riset biasanya kepala madrasah langsung memanggil tim, atau bisa juga kepala madrasah memanggil para waka dan coordinator riset atau tim riset terdahulu. Jadi kurang lebih penentuannya dilakukan oleh koordinator riset dan inti dari riset yaitu bendahara dan sekretarisnya kemudian di koordinasikan dengan kepala madrasah dan waka.”⁷⁸

Pembentukan tim riset di MTsN 3 Malang melibatkan kepala madrasah, staff pimpinan, dan tim riset yang terdahulu. Selain itu Ibu Indah Afifa, M. Pd menambahkan sebagai berikut:

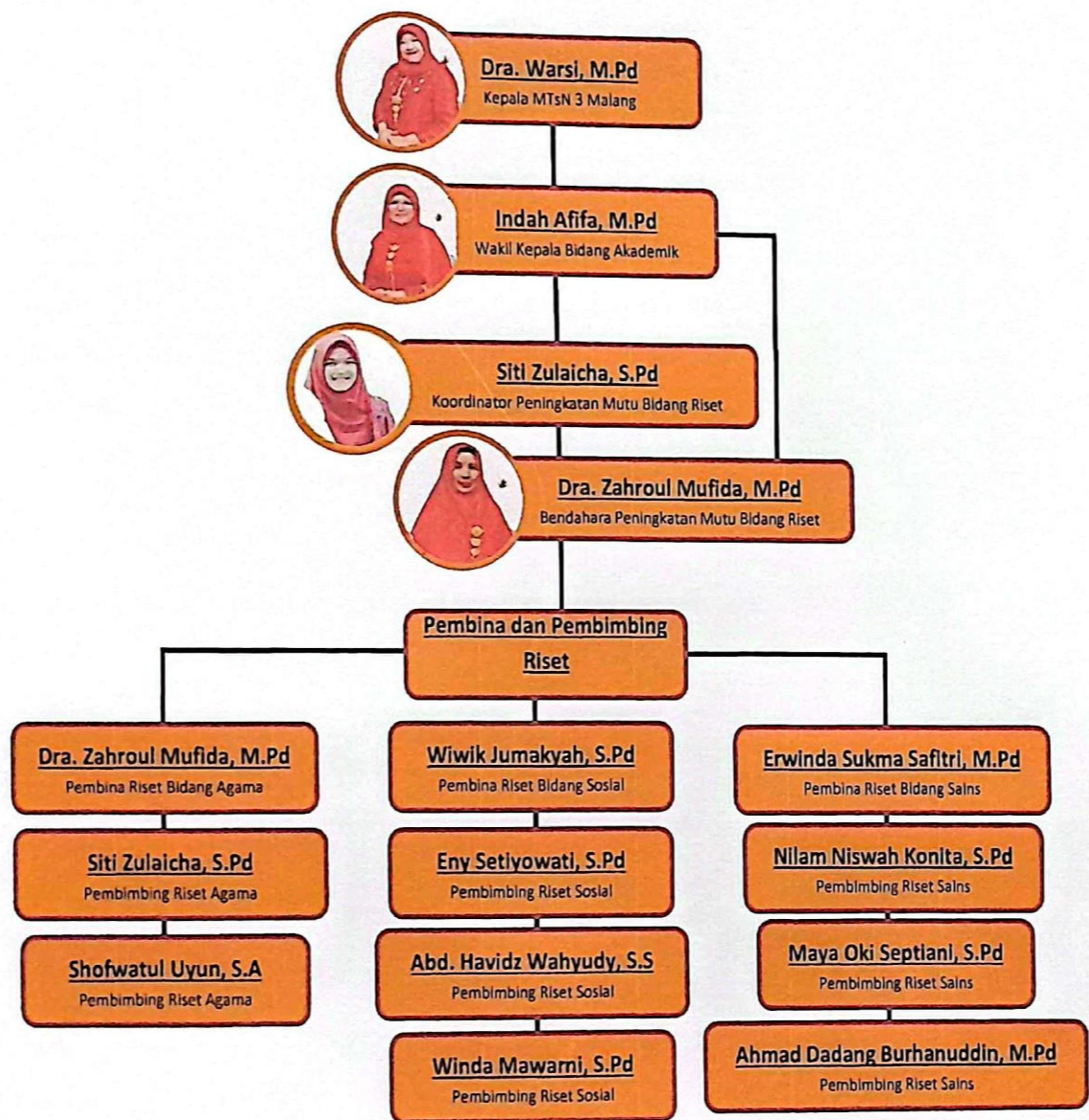
“Walau dari kepala madrasah ada kebijakan dalam menentukan tapi masih ada dari bottom, terkait masukan-masukan jadi diskusi dari para waka, tim riset sendiri kemudian kepala madrasah. Kemudian pengajuan-pengajuan tim juga bisa seperti dari tim atau waka merekomendasikan orang.”⁷⁹

⁷⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁷⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁷⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

**STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM MADRASAH RISET
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG**



80

Gambar 5 Struktur Tim Riset MTsN 3 Malang

Dengan adanya keterlibatan dari seluruh elemen di madrasah dapat menjadikan struktur tim yang dibentuk menjadi lebih kompleks dan sesuai dengan kebutuhan. Pembentukan struktur ini juga diharapkan dapat membantu dalam memajukan program riset yang akan dilaksanakan. Maka dari itu perlu adanya dedikasi yang

⁸⁰ Struktur Tim Riset MTsN 3 Malang Tahun 2025

tinggi dan kemampuan yang mumpuni dalam melaksanakan Amanah yang telah diberikan. Perlunya dipilih anggota tim riset yang berdedikasi tinggi dalam memajukan program riset tersebut sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah:

“Tentu saja dalam memilih tim riset itu kita utamakan yang berdedikasi tinggi dan memiliki kemampuan serta kemauan, dan tidak harus guru bahasa, karena setelah jadi tim riset kan dia juga tetap wajib ngajar jadi ya itu tadi kalau dedikasinya tidak tinggi ya oleng”⁸¹

Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum menambahkan terkait kriteria tim riset tersebut:

“Pertama dilihat dari kompetensi sumber daya manusia yang ada, ohh ini cocok, dan setiap masuk kita lihat dia kompetensinya di mana, passionnya di mana. Dan yang punya kemauan atau komitmen untuk mengikuti riset, jadi orang yang berkomitmen lebih penting dari pada orang yang berkompetensi tapi tidak bisa berkomitmen. Kemudian baru dicoba dimasukkan di tim. Kemudian dilihat ketika berjalan, jika sudah cocok ya sudah. Ketika tidak ada perkembangan maka diganti.”⁸²

Pemilihan tim riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang didasarkan pada dedikasi yang tinggi serta memiliki kemampuan serta kemauan untuk turut memajukan program riset di MTsN 3 Malang. Melalui adanya kriteria tersebut diharapkan dapat memiliki tim riset yang bermutu. Untuk melihat dedikasi tim riset tersebut maka telah diperinci tugas bagi tiap tim riset sebagaimana sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah:

“Iya sudah ada pembagian tugas yang baik seperti contohnya coordinator IPS itu bu Zahra, IPA itu bu Anis, Matematika itu pak Saiful. Dan saya juga harus tau karena itu yang kompeten di dalam bidangnya. Jadi kalau tim riset sendiri itu berhubungan dengan humaniora, sains, matematika, dan IPS. Nah berarti harus ada coordinator mapelnya. Karna kalau coordinator riset yang mengelola menjadi penelitian yang

⁸¹ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁸² Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

berarti dan bermanfaat tetapi harus tetap ada narasumber mata pelajarannya. Jadi ada pembagian tugasnya. Jadi ini penguatan di mata pelajaran, penguatan sesuai dengan konsep-konsep ke IPA annya. Dan semua itu harus selalu Kerjasama.”⁸³

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Ibu Indah Afifa, M. Pd menjelaskan:

“Sudah ada pembagian tugas yang baik dari tiap bagiannya, seperti halnya pada setiap coordinator telah diarahkan sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya dibidangnya itu masing-masing.”⁸⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut didapatkan informasi bahwa telah ada pembagian tugas dalam tiap bagian dan disesuaikan dengan kemampuan dan kapasitasnya masing-masing. Untuk memperkuat kedua pernyataan tersebut, Ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku coordinator tim riset menyampaikan bahwa:

“Untuk dalam struktur tim riset tidak ada jobdesk tertulis karena dalam kegiatan riset kita merupakan tim untuk saling bekerjasama”

Berdasarkan pernyataan dari coordinator tim riset tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembagian pekerjaan atau jobdesk pada tim riset tidak ada jobdesk pasti dan tertulis, namun dalam pembagian kerjanya dilaksanakan secara bersama-sama dan saling membantu antar anggota tim riset sehingga dapat dikerjakan secara maksimal. Sehubungan dengan kerjasama tersebut namun tetap ada keahlian yang berbeda-beda yang dimiliki oleh setiap anggota tim riset sehingga untuk mempermudah pelaksanaan tugasnya, telah dibagi menjadi beberapa jenis keahlian atau bidang yang sesuai dengan kemampuannya sebagaimana yang telah tercantum dalam struktur tim riset.

⁸³ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁸⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

Ketika pelaksanaan tugas yang dilaksanakan sebagaimana yang telah tercantum pada struktur tim riset, pada pembagian pekerjaannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ketua Tim Riset bertanggungjawab atas program riset secara keseluruhan, diantaranya yaitu membuat rencana pelaksanaan program riset, turut mengikuti dan memantau pelaksanaan program riset, menampung masukan serta kritikan yang muncul, serta bertanggungjawab terkait evaluasi program riset.
- 2) Bendahara Tim Riset bertanggungjawab atas pengalokasian dana terkait pelaksanaan program riset
- 3) Pembina dan Pembimbing Riset bertanggungjawab atas pelaksanaan program riset diantaranya memberikan pembimbingan terhadap siswa berdasarkan keahlian atau bidang mata pelajarannya terkait perencanaan penyusunan penelitian seperti konsultasi penentuan judul serta konsultasi penyusunan penelitian tersebut. selain itu pembimbing juga bertanggungjawab untuk mendampingi siswa ketika akan menghadapi perlombaan.

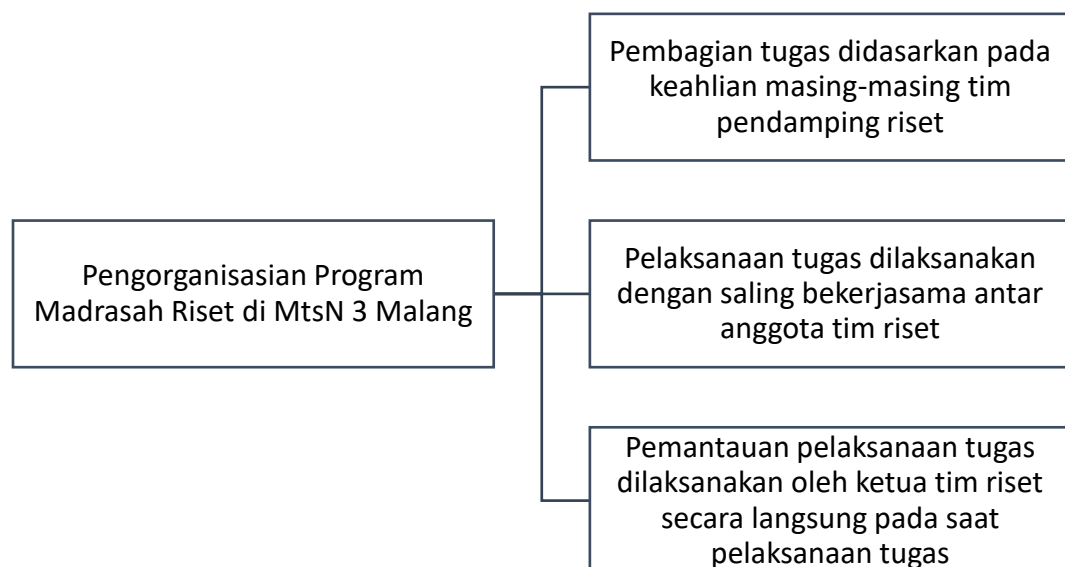
Setelah dibaginya menjadi beberapa keahlian guru maka untuk memastikan pelaksanaan tugas yang telah diberikan tersebut, coordinator riset juga memiliki peran untuk selalu memantau terkait pelaksanaan tugas masing-masing bagian pendamping. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku ketua atau coordinator riset:

“Cara memantaunya kalau untuk yang ekstra saya juga termasuk pembimbing juga jadinya mengawasi ketika pembimbingan jadi tau gimana progress ny beliau jadi tau apakah hanya numpang nama saja atau gimana. Jadi

membaur sambil mengawasi seperti teman. Karena di riset ini tidak ada bawahan dan atasan.”⁸⁵

Selaras dengan pernyataan coordinator tim riset tersebut, maka dalam pelaksanaan tugas oleh para anggota tim riset selalu diawasi dan diamati sehingga terpantau pelaksanaan tugasnya dan progress yang dimiliki oleh setiap guru. hal tersebut bermanfaat untuk mempermudah dalam mengevaluasi kinerja serta menemukan hambatan atau kesulitan yang mungkin muncul ketika pelaksanaan tugas tersebut.

Secara keseluruhan tahap pengorganisasian tugas pada tim riset di MTsN 3 Malang telah dilakukan dengan terperinci dan sesuai dengan bidang keahlian para guru masing-masing, hal tersebut dapat dilihat dari adanya pembagian tugas yang merata pada setiap bagian atau mata pelajaran dalam riset serta adanya kerjasama yang baik antar tiap bagian tim riset dalam mendukung satu sama lain sehingga tercapainya tim riset yang solid. Berikut kesimpulan dari pengorganisasian program madrasah riset di MTsN 3 Malang:



Bagan 4. 2 Pengorganisasian Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

⁸⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

3. Pelaksanaan program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang

Pelaksanaan program madrasah riset di MTs Negeri 3 Malang dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Untuk pelaksanaan intrakurikuler dilaksanakan dalam bentuk mata pelajaran muatan lokal selama 2 jam pelajaran dan diperuntukkan bagi siswa kelas 7 dan 8 program reguler di MTsN 3 Malang. Sedangkan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari jumat pukul 14.00-16.00. Hal tersebut sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd:

“Dilaksanakan dengan 2 bentuk, yaitu dengan melaksanakan muatan lokal untuk siswa kelas 7 dan 8 dan ekstrakurikuler untuk yang berminat dan konsen lebih, dan juga ada program literasi ada juga yang membuat penelitian literasi, hari senin itu setelah upacara ada 1 jam hingga jam 8, itu bisa digunakan untuk pembinaan yang mau ikut lomba karena ini merupakan jam kosong.”⁸⁶

Penjelasan tersebut selaras dengan yang telah disampaikan oleh ibu indah Afifa, M. Pd:

“Dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu ekstrakurikuler setiap hari jum’at dan ko kurikuler 2 jam pelajaran”⁸⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku ketua tim riset:

“Untuk muatan lokal dilaksanakan satu minggu sekali jadi satu kelas 2 jam pelajaran, untuk ekstrakurikuler dihari jum’at, atau mungkin jika pembimbing behalangan diganti hari”⁸⁸

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan tersebut selaras dengan observasi yang telah peneliti lakukan, Dalam observasi tersebut peneliti mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler

⁸⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

⁸⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁸⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

pada hari jumat, 21 Februari 2025 pukul 14. 00-16.00 yang dilakukan di kantin dikarenakan ruang riset sedang dipergunakan untuk keperluan lain. Pada kegiatan observasi tersebut peneliti mengamati pelaksanaan ekstrakurikuler riset yang diawali dengan guru datang ketempat ekstrakurikuler selanjutnya siswa datang dan mengisi absensi kehadiran, selanjutnya bagi siswa yang telah memiliki judul penelitian maka diperkenankan mengerjakan penelitian tersebut bersama tim yang telah dibuat dan bagi siswa yang belum memiliki judul penelitian maka akan berkonsultasi kepada guru pembimbing yang hadir pada hari tersebut kemudian berdiskusi terkait judul tersebut dan membentuk tim untuk penelitian. Penelitian yang akan dikerjakan disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan perlombaan yang akan diikuti, maka dari itu jika siswa mengalami kesulitan dapat berkonsultasi secara langsung dengan guru pendamping yang hadir.⁸⁹



Gambar 6 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Riset⁹⁰

Selain pelaksanaan ekstrakurikuler riset di MTsN 3 Malang juga dilaksanakan pembelajaran riset dalam bentuk muatan lokal di kelas yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran setiap minggunya.

⁸⁹ Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Riset pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 14.00-16.00 bertempat di Kantin

⁹⁰ Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Riset pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 14.00-16.00 bertempat di Kantin

Untuk mendukung hal tersebut, peneliti telah melaksanakan observasi terkait pembelajaran riset di kelas 7E pada Kamis, 17 April 2025 pada pukul 06.50-08.10. Dalam observasi tersebut peneliti telah mengikuti pembelajaran riset yang dilaksanakan di dalam kelas, pembelajaran riset diawali dengan guru mengarahkan siswa untuk berdoa kemudian guru mengabsen siswa, selanjutnya guru me review materi pada pertemuan sebelumnya dan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Selanjutnya guru memberikan materi baru serta memberikan tugas secara berkelompok yang diambil dari UKBM riset yang telah disusun. Selanjutnya pada tahap akhir guru membahas tugas tersebut bersama-sama dengan siswa.”⁹¹



*Gambar 7 Pelaksanaan Pembelajaran Riset didalam kelas*⁹²

Selaras dengan pelaksanaan pembelajaran riset didalam kelas maka tentu perlu menggunakan suatu kurikulum yang mana digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan juga dapat digunakan sebagai standar keberhasilan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan tentu kurikulum terbaru sehingga relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku Waka Kurikulum menjelaskan bahwa:

⁹¹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Riset di kelas pada tanggal 17 April 2025 pukul 06.50-08.10 bertempat di kelas 7E

⁹² Dokumentasi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Riset di kelas pada tanggal 17 April 2025 pukul 06.50-08.10 bertempat di kelas 7E

“Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum yg berlaku yaitu kurikulum merdeka”⁹³

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku ketua tim riset, beliau menambahkan bahwa:

“Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum terbaru dan juga ditambah kurikulum yang disusun sendiri oleh tim riset secara bersama-sama. Terutama yang bagian inti. Dikelas 7 membahas bab 1-3 isinya apa mulai pendahuluan, landasan teori. Semester 2 membahas tentang pembuatan bab 4 dan 5 dan cara mengumpulkan data. Di kelas 8 itu cara penulisan daftar Pustaka innote footnote bedanya apa. Jadi yang dibahas terkait literturnya penulisannya gimana, untuk semester 2 bagaimana penulisan gambar, tabel dan data-data. Jadi dikelas 7 pengenalan dan di kelas 8 lebih mendalam lagi, lalu siswa wajib bisa membuat makalah, proposal, laporan, dan ppt. dan harus dipublish karena memang disini masih mts masih dikenalkan dulu bagaimana publishing, jurnal itu apa, terakhir untuk publish jurnal ilmiah prosesnya dimana tapi hanya dikenalkan saja belum sampai publish. Ngasih tau sinta itu apa, mencari jurnal memakai web apa.”⁹⁴

Kedua pernyataan tersebut diperkuat oleh penjelasan dari Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd selaku guru pembimbing riset:

“Untuk kurikulumnya yang pasti yang paling baru, nah kita kan berpedoman pada kemenag ya, jadi mengikuti yang terbaru”⁹⁵

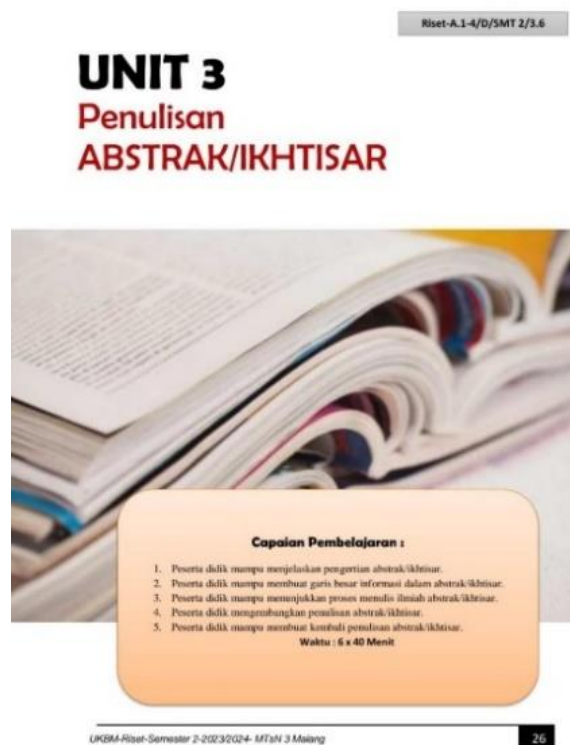
Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran riset di MTsN 3 Malang yaitu menggunakan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka dan juga terdapat kurikulum yang disusun oleh tim riset yang berbentuk UKBM riset. penyusunan kurikulum ini melibatkan tim riset sendiri dengan memperhatikan kebutuhan siswa terkait pengetahuan dasar riset.

⁹³ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁹⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

⁹⁵ Wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.31-13.45 bertempat di Ruang Literasi

UKBM yang telah disusun oleh tim riset memuat materi pembelajaran dan kegiatan belajar yang berisi soal latihan serta penilaian formatif. UKBM ini telah disusun pada awal perencanaan program dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa terkait pengetahuan riset.



Gambar 8 UKBM Riset

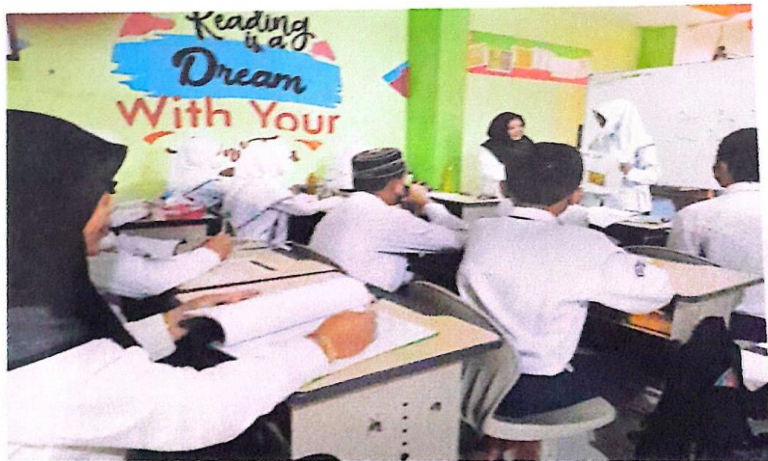
Tim riset terus berusaha untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran riset yang diselenggarakan di MTsN 3 Malang melalui penyusunan UKBM tersebut. UKBM tersebut menjadi pedoman pembelajaran bagi siswa sehingga pembelajaran yang dilakukan terstruktur dan siswa dapat memahami secara runtut dan kompleks terkait alur penelitian dan ilmu dasar penelitian.

Untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program riset baik di kelas maupun ekstrakurikuler telah disediakan beberapa sarana-prasarana madrasah yang dapat dimanfaatkan oleh para siswa khususnya untuk keperluan riset, diantara beberapa sarana prasarana tersebut yaitu adanya ruang riset dan perpustakaan yang

digunakan untuk mencari referensi dan menjadi tempat bagi siswa untuk dapat mengerjakan penelitian tersebut. Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh ibu Dra. Warsi, M. Pd yaitu:

“Ada ruang riset walaupun kecil tapi disana bisa untuk mojak dan menjadi tempat untuk kegiatan, dan juga ada perpustakaan yang terbuka untuk seluruh siswa dan anak-anak riset, jadi anak-anak sering ke perpustakaan untuk mencari referensi, dan juga tersedia juga kendaraan untuk kepentingan keluar seperti untuk siswa lomba. Dan pada prinsipnya madrasah mendukung sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah untuk mendukung riset ini.”

⁹⁶Pernyataan Ibu kepala madrasah tersebut dapat diperkuat dengan beberapa dokumentasi berikut:



Gambar 9 Ruang Riset



Gambar 10 Fasilitas penunjang Riset di Perpustakaan

⁹⁶ Dokumentasi dari Dokumen Manajemen Digital Library Matsaneti Empowering Menuju Madrasah Prestasi Mendunia

Selain upaya peningkatan pembelajaran di dalam kelas dan ekstrakurikuler, pihak madrasah juga mendukung pembelajaran riset dengan mengadakan kegiatan-kegiatan penunjang yang dapat digunakan siswa sebagai sarana mencari ide atau inspirasi terkait penelitian atau riset yang akan dilakukan. Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah menjelaskan terkait program penunjang yang dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, pembimbing riset dan program riset, berikut penjelasannya:

“Ada diklat itu yang luring dan online nah itu ada diklat yang dari balai diklat keagamaan Surabaya, nah itu diklatnya macam-macam dan kadang-kadang ada untuk guru-guru riset. Kemudian ada outing class itu pembelajaran diluar kelas. Itu misalnya siswa kelas 7 nah itu semua siswa outing class itu pembelajaran alam itu bisa diambil judul. Dan juga ada outing class yang khusus untuk anak-anak riset itu biasanya 1 tahun sekali sebagai reward seperti ke balai pertanian, ke metrology, dan itu bisa memungkinkan untuk anak-anak menangkap keadaan alam disekitarnya untuk memicu inspirasinya kemudian dituangkan kedalam sebuah judul, selain itu mengikuti perlombaan, nah itu semua perlombaan diikuti seperti di universitas, di sekolah, bebas, dan ada yang terbimbing nah itu silahkan semua anak yang mau mengikuti. Sehingga prestasi anak-anak dari riset itu tidak terbatas dan mereka belajar dari riset itu juga tidak terbatas. Jadi anak-anak harus ikut lomba-lomba mulai dari yang skala kecil dahulu karena kalau langsung mengikuti MYRES, OPSI, atau tingkat internasional itu kan susah jadi mereka harus mencari pengalaman dahulu dari lomba yang skala kecil itu, jadi ya kita mengikutkan mereka ke semua jenis lomba.”⁹⁷

Penjelasan tersebut selaras dengan yang telah disampaikan oleh Ibu Indah Afifa, M. Pd:

“Pembinaan berkala, ketika ada lomba atau project bisa dilakukan pembinaan diluar jam dengan kesepakatan guru Pembina dan siswa. kemudian ada kunjungan outdoor disesuaikan dengan kebutuhan. Dan selalu berusaha untuk terus mengikuti kegiatan-kegiatan atau event-event besar

⁹⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

seperti BRIN, MYRES. Kemudian kalau ada judul yang pas langsung kunjungan sesuai judul yang dituju. Selain itu juga mengadakan Kerjasama dengan UM, balai pertanian yang kopi itu di daerah lawang. Sering anak-anak diajak kunjungan jadi anak-anak bisa sambil mencari data, bisa juga sambil mengeksplorasi dan mencari inspirasi yang bisa digunakan untuk penelitian.”⁹⁸

Selaras dengan kedua penjelasan yang telah disampaikan, hal ini diperkuat oleh pernyataan bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd terkait kegiatan penunjang program riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang:

“Untuk kegiatan penunjang kita ada penelitian baik dilapangan maupun di lab. Untuk dilapangan kita biasanya ke balai tanam, kebun teh, kebun raya purwodadi. Tiap akhir tahun ada kunjungan ke badan klimatologi di Malang kemudian inseminasi terkait bioteknologi tanaman yang ada di Malang juga. Kalau untuk di lab biasanya di lab bawah tapi jarang karena untuk tingkat MTs kita yang simple saja”⁹⁹

Berdasarkan ketiga penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan penunjang program riset yang ada di MTsN 3 Malang yaitu adanya *outing class* atau penelitian dilapangan yang dilakukan baik seluruh siswa atau hanya siswa anggota ekstrakurikuler riset saja, yang mana dalam pemilihan tempat ini ditujukan dengan kebutuhan siswa terkait penelitian, diantara tempat yang biasa digunakan untuk *outing class* adalah di balai tanaman, kebun teh, kebun raya purwodadi dan badan klimatologi di Malang. Selain kegiatan *outing class* juga ada kegiatan pembinaan berkala jika dibutuhkan seperti ketika sedang melaksanakan *project* tertentu. Selain kedua kegiatan tersebut, pihak madrasah juga mendorong dan memberikan kesempatan bagi para siswa untuk menambah pengalaman dan mengembangkan prestasinya melalui keikutsertaan

⁹⁸ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

⁹⁹ Wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.31-13.45 bertempat di Ruang Literasi

siswa dalam lomba baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga internasional.



Gambar 14 Siswa melakukan Bimbingan untuk Perlombaan

100

MTsN 3 Malang turut mendukung siswanya dalam mengikuti segala jenis perlombaan khususnya perlombaan dalam bidang riset dan literasi, untuk memotivasi siswa dalam mengikuti perlombaan tersebut MTsN 3 Malang mewadahi dengan mengadakan outing class dan pembinaan berkala. Maka dari itu tim riset juga turut mendorong para siswanya untuk mengikuti perlombaan yang tersedia baik dalam tingkat nasional bahkan hingga internasional. Sehingga tim riset menjadikan keikutsertaan siswa dalam lomba menjadi salah satu target dari pelaksanaan program riset sebagaimana dijelaskan oleh ibu Siti Zulaicha, S. Pd selaku ketua tim riset:

“Target program riset, kalau bisa anak-anak pernah mengikuti lomba, jadi tidak ada anak yang masuk di riset yang tidak pernah ikut lomba, tapi Kembali lagi menang atau tidak itu untung-untungan. Tapi yang penting tetap diberikan kesempatan semua siswa. Untuk lombanya dari coordinator mencari info, terutama event-event yang dibuat oleh kementerian biasanya yang diikuti MyRES (kementerian

¹⁰⁰ Dokumentasi pelaksanaan bimbingan riset untuk perlombaan

agama, OPSI (kementerian pendidikan dan kebudayaan), DLH (Lkti kementerian lingkungan hidup), sama BRIN (Badan riset). Ataupun dari sekolah, atau universitas, ketika kita tau infonya maka kita pasti akan mendaftarkan selama waktunya masih mencukupi”¹⁰¹

Selaras dengan penjelasan tersebut, bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd selaku guru pembimbing riset menambahkan terkait pemilihan siswa untuk mengikuti lomba:

“Untuk siswa mengikuti lomba itu bisa dengan dua cara yaitu pertama dengan sekolah atau guru memilih siswa yang dianggap mampu dan kedua dengan siswa yang ingin mengikuti lomba mengajukan dirinya, tapi lebih sering dari sekolah, jadi tiap tahun kita sudah ada timeline misalkan kemarin di Aceh online marsal itu kita juara 2. Selain itu juga ada OPSI, MYRES. Kadang ada siswa yang mencari mandiri melalui instagram, dan ikut lomba di UGM, mencari mandiri tapi lapor ke pembimbingnya”¹⁰²

103



Gambar 15 Siswa mengikuti dan memenangkan perlombaan dengan didampingi oleh pendamping riset

¹⁰¹ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

¹⁰² Wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.31-13.45 bertempat di Ruang Literasi

¹⁰³ Dokumentasi Siswa MTsN 3 Malang mengikuti dan memenangkan perlombaan dengan didampingi oleh pendamping riset

Dalam mendorong siswa untuk mengikuti perlombaan, MTsN 3 Malang turut memberikan kesempatan bagi seluruh siswanya untuk mengikuti perlombaan dari tingkat dan sumber mana pun. Selain itu jika siswa mendapatkan informasi terkait perlombaan, siswa dapat memberikan informasi tersebut kepada pembimbing riset terkait kemudian mendapatkan bimbingan.

Sebagaimana yang telah peneliti amati dalam proses pendelegasian siswa dalam perlombaan yang dilakukan di MTsN 3



Gambar 16 Pemilihan Siswa untuk Mengikuti Lomba

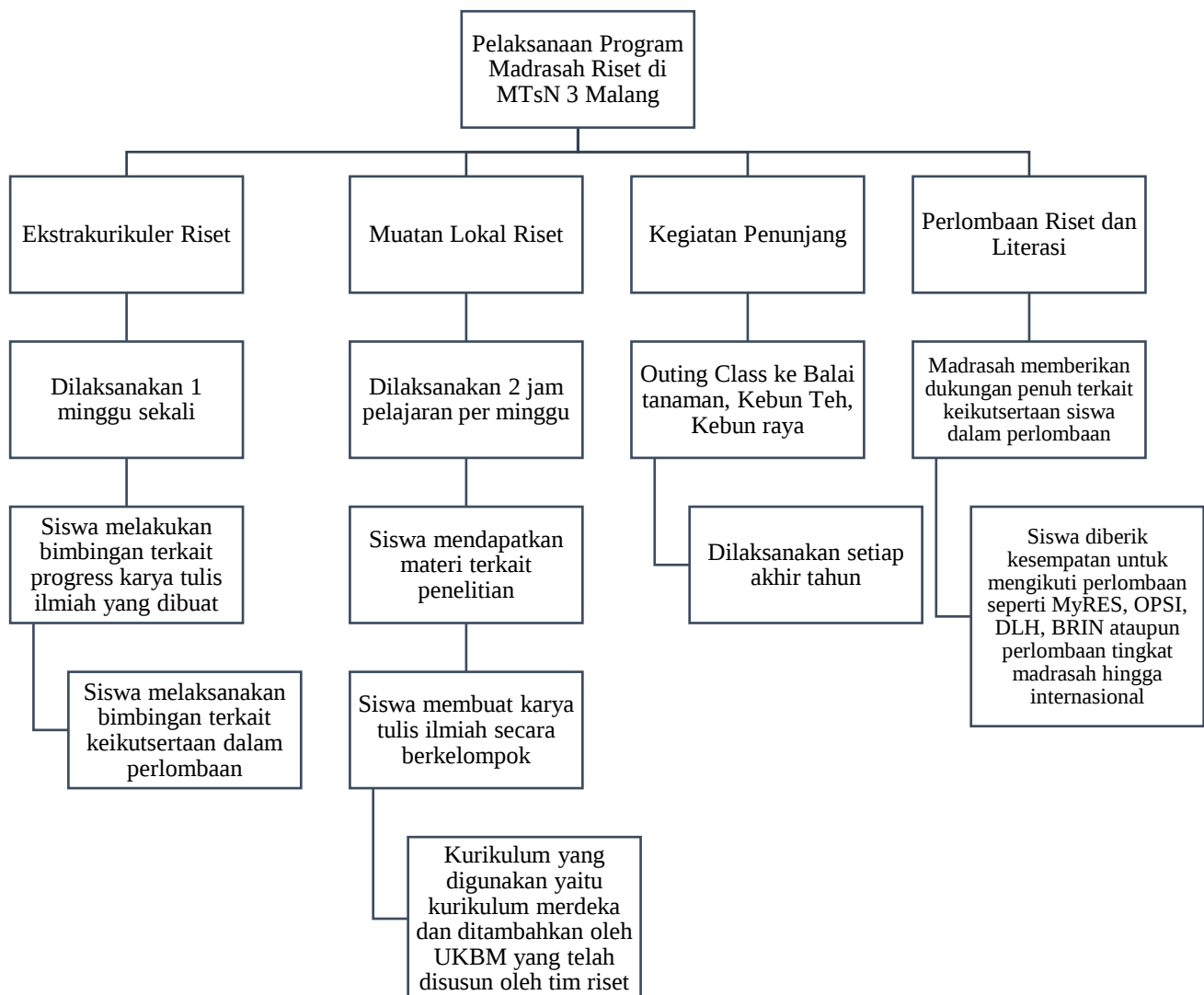
Malang yaitu dilaksanakan ketika siswa mengikuti ekstrakurikuler riset kemudian guru pembimbing memberikan informasi terkait lomba yang ada kemudian guru menawarkan kepada seluruh siswa tersebut untuk mendaftarkan diri pada lomba tersebut, selanjutnya guru mengarahkan untuk siswa membentuk tim dengan memasangkan antar siswa, selanjutnya siswa mendaftarkan diri dan berdiskusi terkait judul yang memungkinkan untuk digunakan serta memberikan arahan dan pembimbingan.¹⁰⁴

Dengan adanya dukungan dan pendampingan penuh dari para guru diharapkan dapat mendorong dan memotivasi siswa untuk

¹⁰⁴ Observasi alur pengikutsertaan siswa dalam lomba pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.50 bertempat di kantin

terus mengembangkan kemampuan serta prestasinya melalui keikutsertaan dalam perlombaan. Selain itu untuk pembelajaran dikelas guru juga memberikan kesempatan bagi para siswanya untuk berlatih melaksanakan penelitian melalui materi pengetahuan terkait penyusunan penelitian.

Berdasarkan analisis peneliti terkait pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pemerintah yaitu dengan melaksanakan pembelajaran di kelas melalui muatan lokal selama 2 jam pelajaran setiap minggu dan juga melaksanakan ekstrakurikuler riset satu minggu sekali pada hari jumat. Serta untuk menunjang pelaksanaan program riset di MTsN 3 Malang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan penunjang seperti outing class, pembinaan berkala, dan mengikutsertakan siswa dalam perlombaan. Dengan adanya kegiatan penunjang tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan prestasinya dan menambah pengalaman dalam penyusunan karya tulis ilmiah serta pengalaman dalam mengikuti perlombaan. Secara keseluruhan pelaksanaan program riset di MTsN 3 Malang sudah dilaksanakan dengan baik dan mampu memberikan dukungan kepada siswa dalam pengembangan prestasi siswa. Berikut kesimpulan dari pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang:



Bagan 4. 3 Pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

4. Evaluasi program Madrasah Riset di MTs Negeri 3 Malang

Evaluasi program riset perlu untuk dilaksanakan sehubungan dengan telah terlaksananya program riset di MTsN 3 Malang. Evaluasi dapat digunakan untuk mengukur atau menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi serta memperbaiki

kekurangan dan kendala yang muncul selama pelaksanaan program. selain itu evaluasi dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan program dikemudian hari.

Evaluasi program riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dilaksanakan setiap awal semester secara keseluruhan, hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah:

“Yang jelas setiap semester karena itu sebuah keharusan dan bentuk pelaporan, dan temporer ketika ada kendala atau ada lomba.”¹⁰⁵

Pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh Ibu Siti Zulaicha, M. Pd selaku ketua program riset:

“Persemester kita evaluasi kira-kira kurangnya apa, apa yang perlu diperbaiki”¹⁰⁶

Selain evaluasi yang dilakukan diawal semester tersebut, untuk memantau progress yang dilaksanakan dari tim riset maka dilakukan evaluasi per bulannya. Pernyataan ini dikemukakan oleh Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum:

“untuk evaluasi programnya itu kita laksanakan rutin perbulannya, jadi nanti diketahuilah progress dari pelaksanaan program riset pada bulan itu.”¹⁰⁷

Selaras dengan pernyataan tersebut, bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd menambahkan bahwa:

“Evaluasi setiap satu bulan sekali, jadi 1 bulan sekali kita ada laporan progress dari 1 bulan itu apa saja yang sudah dikerjakan pembimbing, siswa dan apa saja prestasi dalam

¹⁰⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

¹⁰⁶ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

¹⁰⁷ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

bulan itu, misal tidak ada prestasi cukup progress penelitiannya”¹⁰⁸

Evaluasi yang dilakukan selaras dengan penjelasan yang ada yaitu secara umum dilakukan pada awal semester dan untuk melihat progress secara berkala dilakukan evaluasi setiap satu bulan sekali.

Evaluasi dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan program riset, sehingga dalam pelaksanaan evaluasi perlu diikuti oleh seluruh stakeholder yang terlibat. Evaluasi dengan melibatkan seluruh stakeholder dapat menghasilkan solusi atau inovasi baru bagi keberlanjutan program. Ibu Dra. Warsi, M. Pd menjelaskan terkait pihak yang terlibat dalam evaluasi sebagai berikut:

“Evaluasi program itu ada 2, yang terlibat tentu saja kepala madrasah dan staff pimpinan waka, kalau itu adalah riset yang mulok itu berarti waka kurikulum, yang menyampaikan terkait progress riset di kelas, pengalokasian jam pelajaran dan pembagian gurunya. Mulai dari evaluasi gurunya, programnya, tahun ini bagaimana progress nya riset. Dan jika itu riset yang ekstra seperti hanya sekali pelaksanaanny dari program karena lombanya sering masuk final sehingga pendampingan lebih sering dilakukan, hasil lombanya juga dilaporkan.”¹⁰⁹

Penjelasan tersebut selaras dengan penjelasan Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum yaitu:

“Untuk evaluasi itu dilakukan oleh seluruh pembimbing dan tim inti untuk evaluasi perminggunya kemudian di koordinasikan dengan kepala serta waka.”¹¹⁰

Penjelasan tersebut sesuai oleh pernyataan dari Ibu Siti Zulaicha, M. Pd selaku ketua tim riset sebagai berikut:

¹⁰⁸ Wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.31-13.45 bertempat di Ruang Literasi

¹⁰⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

¹¹⁰ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

“Untuk pelaksanaan evaluasinya yang ikut sama dengan struktur di awal jadi dari perencanaan kita lakukan bersama-sama jadi buat evaluasi juga kita lakukan bersama-sama.”¹¹¹

¹¹²Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa yang terlibat dalam evaluasi program riset yaitu terdiri dari kepala madrasah, seluruh waka, serta tim riset dan guru pembimbing riset. Untuk mendukung penjelasan tersebut, selaras dengan dokumentasi rapat evaluasi yang dilaksanakan pada Desember 2024 yaitu sebagai berikut:



Gambar 18 Rapat Evaluasi Program Riset pada akhir semester

Dengan adanya rapat evaluasi tentu perlu adanya standar untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tersebut sehingga penilaian dapat dilaksanakan dengan simple dan tentunya terukur dengan baik. Untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan Ibu Dra. Warsi, M. Pd selaku kepala madrasah menjelaskan terkait standar keberhasilan program riset di MTsN 3 Malang sebagai berikut:

“Otomatis prestasi yang selalu meningkat, kalau ada beberapa lomba yang harus diikuti dan ini mempunyai kekuatan mendukung pada kelanjutan belajar siswa contohnya anak yang sudah lolos myres itu pasti bisa tembus MAN 2, dan itu mereka yang meminta untuk siswa tersebut

¹¹¹ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

¹¹² Dokumentasi Rapat Evaluasi Program Riset pada akhir semester di ruang kepala madrasah

melanjutkan ke sekolahnya. Jadi otomatis bagaimana prestasi mtsn 3 malang pada tahapan-tahapan lomba riset yang sangat diakui kredibel. Selain itu juga keberlanjutan yang jadi targetnya itu tidak hanya menang lomba, tapi bagaimana kemenangan lomba itu bisa berpengaruh paada anak kita itu diterima dimana, kemudian ketika dia diterima dimana itu nanti dia progresnya itu nanti kan akan ketemu ketika perlombaan-perlombaan yang selanjutnya, jadi ada keberlanjutan prestasi yang dimiliki.”¹¹³

Selaras dengan penjelasan tersebut, Ibu Indah Afifa, M. Pd selaku waka kurikulum menambahkan sebagai ebrikut:

“Penilaian dianggap berhasil jika siswa bisa menulis dan menciptakan karya sendiri dan bisa ikut dalam ajang perlombaan”¹¹⁴

Standar dalam menilai atau menentukan keberhasilan program riset di MTsN 3 Malang dilihat dari keberhasilan dan prestasi siswa dalam perlombaan serta keberlanjutan prestasi yang dimiliki.

Evaluasi dalam program riset selain dimaknai sebagai evaluasi program juga dapat pula dimaknai sebagai penilaian bagi siswa yang melaksanakan program riset itu sendiri. Mengingat hal tersebut maka evaluasi program riset perlu dilaksanakan pada siswa riset juga. Untuk mengevaluasi ketercapaian siswa riset dapat dinilai melalui beberapa cara. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Siti Zulaicha, M. Pd selaku ketua tim riset:

“Untuk yang dikelas yang dibuat evaluasi adalah ketika tugas-tugasnya harus sudah terpenuhi. Tujuannya 1 yaitu membuat LKTI walaupun setiap pembimbing berbeda-beda, dan juga melaksanakan ukbm, ujian harian, sumatif (pts dan pas). Ekstra dan dapat juara ada nilai plusnya, jadi ada tambahan nilai.”¹¹⁵

¹¹³ Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Warsi, M. Pd pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 08.00-09.47 bertempat di Ruang kepala madrasah

¹¹⁴ Wawancara langsung dengan Ibu Indah Afifa, M. Pd pada tanggal 7 Maret 2025 pukul 13.54-14.26 bertempat di Ruang PTSP

¹¹⁵ Wawancara langsung dengan Ibu Siti Zulaicha, S. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 12.10-12.44 bertempat di Ruang Guru

Ssejalan dengan penjelasan tersebut, bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd selaku guru pembimbing riset menambahkan terkait penilaian siswa pada ekstrakurikuler riset bahwa:

“Kalau menilai siswa kita menilai dari progress dia ikut lomba jadi dari lomba itu kita bisa mengukur siswa ini rajin atau tidak, kemudian absensi ketika ekstra, kalau mereka masuk terus ya nilainya bagus atau mungkin anaknya jarang masuk ekstra tapi lebih berfokus ke lomba itu kita juga bisa penilaian dari situ”¹¹⁶

Penilaian keberhasilan belajar siswa di kelas dinilai dari keterpenuhan tugas yang diberikan dan mampu menyusun suatu penelitian. Serta untuk penilaian siswa di ekstrakurikuler adalah dengan melihat progressnya ketika mengikuti perlombaan.

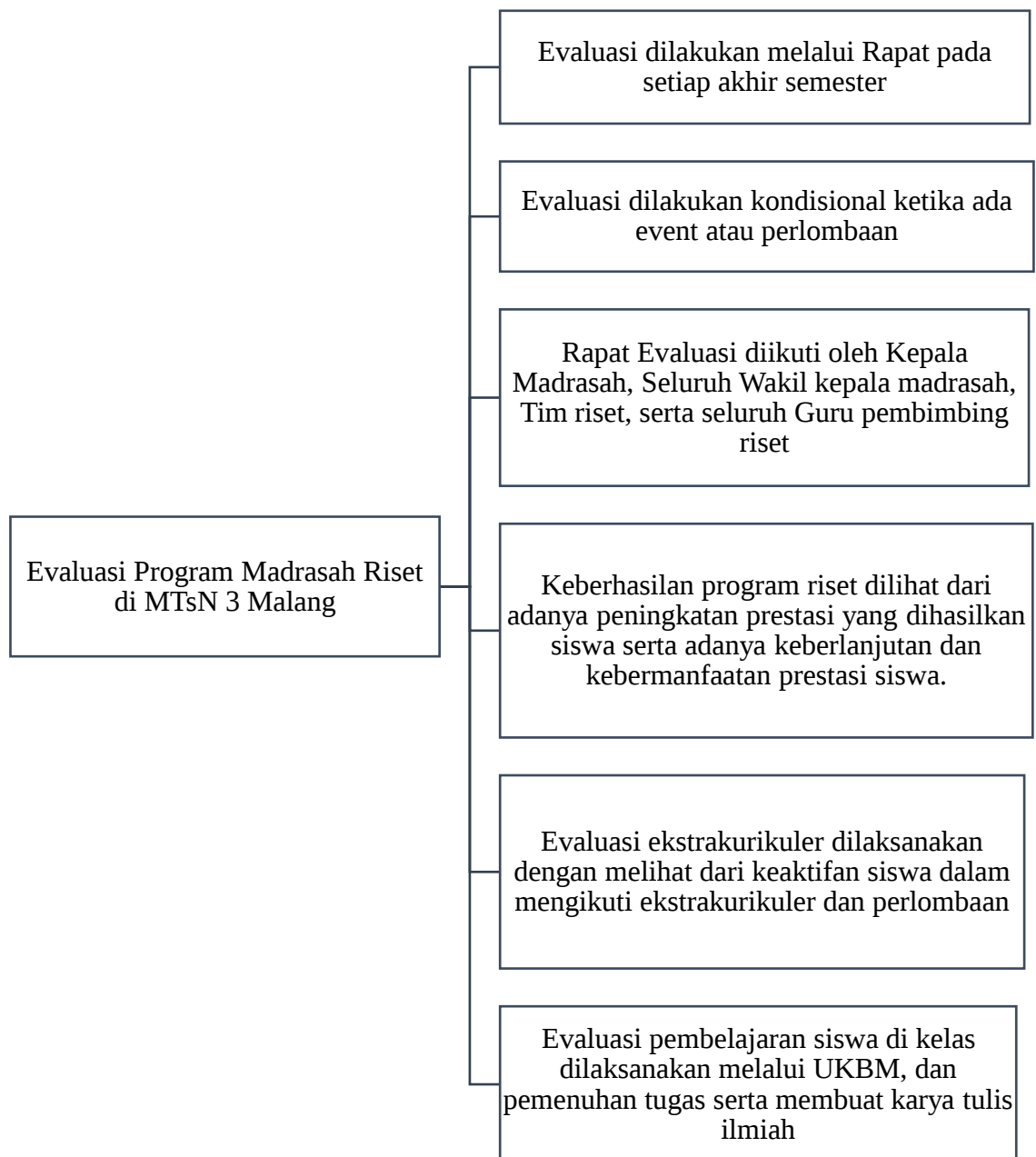


Gambar 19 Piala Kejuaraan Siswa Riset

Berdasarkan analisis peneliti terkait evaluasi program riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan setiap awal semester secara keseluruhan dan setiap satu bulan sekali untuk melihat progress terkait pelaksanaan program riset. Pada proses evaluasi seluruh stakeholder terlibat dalam evaluasi dan memberikan kontribusi yang maksimal guna mengevaluasi program yang telah dilaksanakan dan agar dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan dan peningkatan program riset pada tahun selanjutnya. Selain penilaian pada program

¹¹⁶ Wawancara langsung dengan Bapak Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd pada tanggal 14 Februari 2025 pukul 13.31-133.45 bertempat di Ruang Literasi

juga dilakukan penilaian dan evaluasi pada siswa yaitu dengan melihat ketercapaian kkm dan kemampuan menyusun penelitian bagi pembelajaran dikelas dan berkembangnya bakat serta prestasi siswa bagi ekstrakurikuler riset. Berikut kesimpulan dari Evaluasi Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang:



Bagan 4. 4 Evaluasi Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

C. Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mengkaji terkait Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Malang. Hasil penelitian disajikan dalam poin-poin sebagai berikut:

Tabel 1 9 Tabel Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Program Madrasah Riset	1. Membentuk tim riset pada awal adanya program 2. Menyusun visi, misi dan tujuan program 3. Merencanakan kebutuhan serta kemampuan siswa dan guru terkait riset 4. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana serta pendanaan program 5. Merencanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan 6. Perencanaan dilakukan diawal tahun ajaran dan dievaluasi tiap semester 7. Perencanaan dilakukan oleh kepala madrasah, waka kurikulum dan tim riset
2.	Pengorganisasian Program Madrasah Riset	1. Tim dipilih oleh kamad, waka kurikulum, dan tim riset 2. Kriteria pemilihan tim didasarkan pada komitmen dan kompetensi yang dimiliki. 3. Untuk pembagian tugas dilakukan secara bersama-sama dan dibagi secara merata dengan menyesuaikan dengan bagian serta kemampuan anggota 4. Pemantauan pelaksanaan tugas dilakukan oleh ketua tim secara langsung pada saat pelaksanaan program
3.	Pelaksanaan Program Madrasah Riset	1. Pelaksanaan ekstrakurikuler riset a. Dilaksanakan 1 minggu sekali pada hari jumat jam 14.00-16.00

		b. Siswa melakukan bimbingan terkait progress karya tulis ilmiah yang dibuat c. Siswa melakukan bimbingan terkait keikutsertaan dalam lomba (pendaftaran, penentuan judul, pemilihan anggota kelompok) d. Siswa mengerjakan karya tulis ilmiah 2. Pelaksanaan pembelajaran dikelas a. Pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran per minggunya b. Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum merdeka dan ditambahkan oleh UKBM yang telah dibuat tim riset sendiri c. Siswa mendapatkan materi terkait penelitian d. Siswa membuat karya tulis ilmiah secara berkelompok 3. Kegiatan penunjang yang dilaksanakan yaitu kunjungan langsung setiap akhir tahun ke balai tanaman, kebun teh, kebun raya purwodadi, dan badan klimatologi di malang. 4. Siswa diberi kesempatan untuk mengikuti perlombaan seperti MyRES (kemenag), OPSI (kemendikbud), DLH (LKTI KLHK), dan BRIN (Badan riset). Ataupun tingkat sekolah dan universitas. 5. Guru mendorong seluruh siswa dan khususnya siswa anggota riset untuk mengikuti seluruh perlombaan terkait penelitian dan literasi.
4.	Evaluasi Program Madrasah Riset	1. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk rapat evaluasi setiap 1 semester sekali dan <i>conditional</i> ketika ada event atau perlombaan 2. Evaluasi diikuti oleh kepala madrasah, waka kurikulum, dan tim riset termasuk guru pembimbing riset

		3. Keberhasilan program riset dilihat dari adanya peningkatan prestasi yang dihasilkan siswa serta adanya keberlanjutan dan kebermanfaatan prestasi siswa. 4. Evaluasi ekstrakurikuler dilaksanakan dengan melihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler dan perlombaan 5. Evaluasi pembelajaran siswa di kelas dilaksanakan melalui UKBM, dan pemenuhan tugas serta membuat karya tulis ilmiah
--	--	--

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang yaitu dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilaksanakan dimulai dari turunnya Surat Keputusan kemudian langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membentuk tim riset sebagai pelaksana program, kemudian merumuskan visi dan misi serta merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana serta pendanaan kemudian juga menganalisis kebutuhan dan kemampuan guru dan siswa, kemudian baru direncanakanlah program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Proses perencanaan tersebut merupakan pondasi atas keberlangsungan program madrasah riset yang akan dilaksanakan oleh madrasah, hal tersebut selaras dengan pendapat Arif Syaifuddin yaitu pada tahap perencanaan, organisasi merumuskan sasaran dan tujuan penyelenggaraan program, merumuskan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan memetakan atau membagi sumberdaya organisasi untuk mencapai sasaran atau tujuan tersebut.¹¹⁷

Menurut Akhmad Hasbi Wayhie, program madrasah riset merupakan proses pengembangan kurikulum berbasis riset, dengan komponen-komponen didalamnya yaitu visi, misi, dan tujuan yang berorientasi pada penanaman tradisi dan budaya riset di madrasah. Dalam perencanaan harus melakukan penyusunan yang strategis, menyiapkan segala fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai serta sumber daya manusia (tenaga pendidik) yang berkompeten dalam bidang riset.¹¹⁸ Hal ini sesuai dengan proses perencanaan yang dilakukan MTsN 3 Malang yaitu membuat rancangan kegiatan

¹¹⁷ Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

¹¹⁸ Hidayati, "Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset."

dan program yang nantinya dilaksanakan dalam program riset baik dalam pembelajaran di kelas atau dalam ekstrakurikuler, yaitu dengan mempersiapkan segala fasilitas, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pelaksanaan program riset, seperti ketersediaan ruang kelas, ketersediaan ruang riset, buku UKBM, pemanfaatan perpustakaan untuk menunjang siswa dalam mencari referensi, serta pemanfaatan transportasi madrasah untuk kebutuhan riset.

Dalam temuan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya yaitu:

1) Membentuk tim riset

Tahap awal yang dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang dalam perencanaan program madrasah riset yaitu membentuk tim riset yang mana tim tersebut yang akan mengelola dan mendukung pelaksanaan program riset

2) Menentukan visi dan misi program riset

Setelah ditentukannya tim riset oleh madrasah, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun visi dan misi program riset MTsN 3 Malang, penentuan visi dan misi dimaksudkan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan perencanaan program riset yang akan direncanakan sehingga program yang direncanakan dapat sesuai dan sejalan dengan tingkat keberhasilan yang diinginkan.

3) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana serta pendanaan

Pada tahap selanjutnya yaitu MTsN 3 Malang merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana serta pendanaan yang akan digunakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program riset yang akan dilaksanakan.

4) Menganalisis kebutuhan dan kemampuan guru serta siswa

Selain merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, perlu

dianalisis juga kebutuhan serta kemampuan guru dan siswa terkait riset yang mana diharapkan dengan adanya riset dapat mendukung pengembangan kemampuan guru dan siswa terkait bidang riset.

- 5) Menyusun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan
Setelah melihat pada kemampuan serta kebutuhan madrasah dan juga visi misi program maka langkah selanjutnya yaitu dengan menyusun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan terkait program madrasah riset.

Penjelasan terkait tahapan perencanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang tersebut sejalan dengan pendapat Arif Saifuddin terkait tahapan perencanaan yang baik yaitu:

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Merumuskan keadaan saat ini
- 3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat
- 4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan.¹¹⁹

B. Pengorganisasian Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan maka pengorganisasian program riset di MTsN 3 Malang dilakukan melalui beberapa tahap dimulai dari pembentukan tim riset oleh kepala madrasah, staff pimpinan serta para guru yang bersangkutan, kemudian tim riset diberikan tugas yang sesuai dengan bidangnya terkait riset. Dalam pembentukan tim riset tersebut kepala madrasah memiliki kriteria dalam memilih tim riset, kriteria utama dalam penunjukkan guru menjadi tim riset adalah dengan melihat komitmen dan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Pengertian pengorganisasian menurut Elvis M yaitu merupakan tahap penentuan serta pembagian tugas sesuai dengan kebutuhan yang dimiliki oleh suatu organisasi.¹²⁰ Hal tersebut sesuai dengan

¹¹⁹ Shaifudin, "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam."

¹²⁰ Lumingkewas, *Konsep Dasar Manajemen: Ilmu Dan Seni Mengatur Organisasi*.

pengorganisasian pekerjaan yang telah dilakukan di MTsN 3 Malang yaitu dengan membentuk struktur tim kemudian menentukan tugas tugas yang sesuai dengan bidang yang ditentukan. Berdasarkan hal tersebut maka pembagian tugas yang ada di tim riset akan terstruktur dan sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Elvis M pelaksanaan pengorganisasian juga diperlukan adanya pemantauan pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh ketua yang bertanggung jawab dalam keberlangsungan pelaksanaan tugas.¹²¹ Selaras dengan pernyataan itu maka di MTsN 3 Malang, ketua tim riset selalu senantiasa memantau pelaksanaan pekerjaan oleh tiap anggotanya mulai dari tahap perencanaan pelaksanaan tugas hingga pemantauan pelaksanaan tugas sehari-hari. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan tugas oleh setiap anggota dan melihat progress terkait kinerjanya.

Setelah berbagai penjelasan yang telah diungkapkan, maka proses pengorganisasian program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

- 1) Madrasah membentuk tim riset

Pada tahap awal munculnya program riset, telah dibentuk tim riset oleh pihak madrasah yang mana diikuti oleh kepala madrasah, seluruh wakil kepala madrasah serta guru yang bersangkutan. Pembentukan tim riset diharapkan dapat turut membantu dalam pengelolaan program riset yang akan dilaksanakan.

- 2) Menentukan struktur tim riset beserta pembagian tugas

Setelah terbentuknya tim riset maka dibentuklah struktur tim riset yang mana diawasi langsung oleh kepala madrasah dan waka kurikulum. Selanjutnya setelah tersusun struktur tim riset tersebut, maka diadakan pembagian tugas sesuai dengan bidang riset yang dikuasai oleh para anggota tim.

¹²¹ Ibid.

3) Pelaksanaan tugas secara Kerjasama

Pelaksanaan tugas dalam tim riset dilaksanakan secara bersama-sama dan saling bekerjasama antar bidang sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan tugas. Dalam pelaksanaan tugas tersebut para anggota tim riset juga saling membantu jika ditemukan kesulitan dalam menghadapi kesulitan.

4) Monitoring pelaksanaan tugas oleh ketua tim

Untuk memantau pelaksanaan tugas oleh para anggota tim riset maka dilaksanakan monitoring oleh ketua tim riset yang mana dilaksanakan pada saat pelaksanaan tugas langsung dilapangan, dengan memonitoring pelaksanaan tugas anggota dapat membantu ketua tim dalam menilai dan mengevaluasi anggotanya terkait kinerja yang dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengorganisasian program yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang dilaksanakan dengan membagi tugas sesuai dengan bidang keahlian guru dalam bidang riset dan dalam pelaksanaannya para anggota saling membantu dan bekerja sama ketika menghadapi kesulitan, selain itu juga untuk memantau kinerja anggota tim riset maka ketua tim riset melaksanakan monitoring ketika pelaksanaan tugas secara langsung. Penjelasan tersebut selaras dengan tahapan pengorganisasian yang kompleks sebagaimana yang diungkapkan oleh Fathor Rachman yaitu:

- 1) Pemerincian pekerjaan
- 2) Pembagian pekerjaan
- 3) Penyatuan pekerjaan
- 4) Koordinasi pekerjaan
- 5) Monitoring dan reorganisasi¹²²

¹²² Rachman, "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits."

C. Pelaksanaan Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang yaitu dilaksanakan dengan dua jenis yaitu melaksanakan pembelajaran dikelas dan melaksanakan ekstrakurikuler riset, dalam pelaksanaannya juga dilaksanakan kegiatan pendukung untuk menunjang pelaksanaan riset diantaranya yaitu adanya outing class setiap akhir tahun dan juga ada pendampingan khusus bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan.

Pelaksanaan merupakan langkah-langkah merealisasikan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²³ Berdasarkan pengertian tersebut maka pelaksanaan program riset yang dilaksanakan oleh MTsN 3 Malang diliputi oleh pelaksanaan atas rencana program dan kegiatan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada termasuk guru, sarana dan prasarana dan dana yang telah ditentukan sehingga memungkinkan untuk mencapai tujuan program yang ditentukan dan diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran riset pada madrasah penyelenggara riset sudah diatur dalam Keputusan Direktoral Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam Republik Indonesia Nomor 6989 Tahun 2019 tentang petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset di Madrasah merupakan wadah pembinaan bakat dan minat peserta didik dalam bidang penelitian ilmiah. Pembelajaran riset di madrasah dapat dilakukan dalam bentuk intrakurikuler berupa muatan lokal (mulok) dan ekstrakurikuler dengan jumlah jam tatap muka pembelajaran riset dengan batasan waktu satu jam tatap muka untuk mulok dan dua jam untuk ekstrakurikuler.¹²⁴ Sesuai dengan peraturan tersebut, MTsN 3

¹²³ Lumingkewas, *Konsep Dasar Manajemen: Ilmu Dan Seni Mengatur Organisasi*.

¹²⁴ Kementerian Agama, "Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah."

Malang sebagai penyelenggara program madrasah riset, memasukkan muatan lokal riset yang dilakukan selama 2 jam pelajaran dalam satu minggu. Selanjutnya, pembelajaran riset juga dilaksanakan pada ekstrakurikuler riset yang dilakukan satu minggu sekali.

Selain pelaksanaan pembelajaran riset didalam kelas dan ekstrakurikuler, MTsN 3 Malang juga melaksanakan kegiatan pendukung program riset yaitu dengan mengadakan outing class setiap akhir tahun dan juga adanya pembimbingan riset khusus bagi siswa yang akan mengikuti perlombaan, hal tersebut sejalan dengan yang tercantum pada petunjuk teknis pengelolaan riset yang dicetuskan oleh kementerian agama yaitu untuk pengembangan kegiatan riset di madrasah dapat dilakukan dengan diaksanakannya bimbingan terkait persiapan kompetensi riset, seminar karya riset, pameran hasil riset, dan wisata ilmiah.¹²⁵

Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh madrasah tersebut, maka sudah menunjukkan dukungan dari pihak madrasah untuk mendukung siswanya terus berkembang baik secara akademik maupun non akademik. Dukungan pihak madrasah juga mampu memicu motivasi siswa untuk terus mengembangkan kemampuan dan juga mencetak prestasi baru. Dukungan pihak madrasah dalam pelaksanaan program riset juga ditunjukkan dengan memberikan kesempatan para siswa untuk mengikuti perlombaan dalam bidang riset yang mana akan bermanfaat untuk menambah pengalaman serta prestasi siswa dalam bidang riset tersebut. pentingnya dukungan madrasah dalam pengembangan prestasi siswa selaras dengan pendapat Dalyono bahwa dukungan madrasah merupakan salah satu faktor yang mendukung prestasi dan hasil belajar siswa.¹²⁶

¹²⁵ Ibid.

¹²⁶ Muhammad Fathurrohman, M. PD.I, Dr. Sulistyorini, *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*.

D. Evaluasi Program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang

Berdasarkan hasil temuan yang telah dilaksanakan, proses evaluasi di MTsN 3 Malang dilaksanakan pada setiap akhir semester dan kondisional ketika terdapat event atau perlombaan, evaluasi tersebut dilaksanakan untuk menilai serta menganalisis progress program riset yang dilaksanakan serta mengetahui ketercapaian target yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan tahapan terakhir setelah adanya perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Sudjana mendefinisikan evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data untuk melihat sebagai masukan dalam pengambilan keputusan mengenai kinerja atau program yang sedang atau telah dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan tahap penilaian atas tercapainya program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya.¹²⁷

Pelaksanaan program madrasah riset perlu adanya evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk kebutuhan dan kekurangan dari program madrasah riset yang dilakukan oleh suatu madrasah atau lembaga pendidikan.¹²⁸ Hal ini selaras dengan pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang yaitu dilaksanakan untuk mengetahui progress dan kendala yang dialami dalam program riset.

Sebagai sebuah proses pendidikan, evaluasi mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai mengukur perkembangan dan kemajuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar selama satu semester, digunakan untuk mengetahui keberhasilan program pengajaran, digunakan sebagai keperluan bimbingan dan konseling, dan digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dan menyempurnakan kembali kurikulum sekolah.¹²⁹ Hal tersebut sesuai dengan evaluasi yang dilakukan oleh MTsN 3 Malang dalam evaluasi proses pembelajaran dan pengajaran dalam kelas riset.

¹²⁷ Lumingkewas, *Konsep Dasar Manajemen: Ilmu Dan Seni Mengatur Organisasi*.

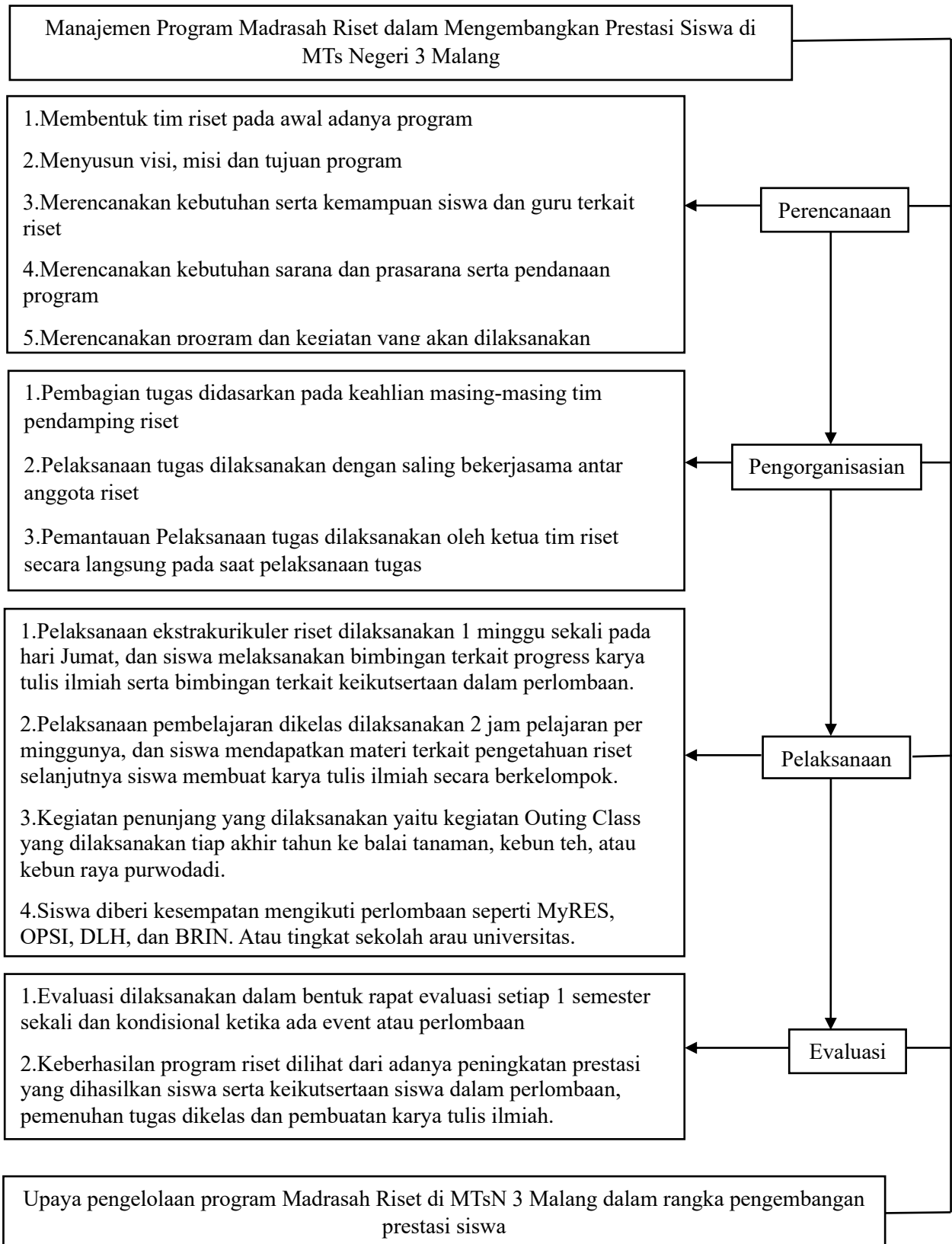
¹²⁸ Reny Refitaningsih Peby Ria, "Evaluasi Program Kelas Riset Di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19."

¹²⁹ Jarkawi, Akib, *Manajemen Program Pendidikan*.

Evaluasi yang dilakukan pada setiap semester dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran riset dan mengetahui kendala atau pembelajaran apa saja yang belum dikuasai oleh siswa sehingga nantinya bisa menjadi lebih baik lagi pada semester selanjutnya.

Selaras dengan penjelasan yang telah dikemukakan tersebut, maka evaluasi program riset yang dilaksanakan juga dapat dimaknai sebagai penilaian program riset. dalam penilaian program tersebut juga dilaksanakan Tindakan korektif yang mana digunakan untuk memperbaiki hasil yang dirasa kurang memuaskan sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal dikemudian hari. Hasil evaluasi program madrasah riset di MTsN 3 Malang diperoleh bahwa program-program madrasah riset yang dilaksanakan berjalan dengan baik terbukti dengan banyaknya prestasi yang diperoleh madrasah dalam bidang penelitian atau riset serta terlaksanakannya semua program-program yang telah direncanakan sebelumnya.

E. Bagan Hasil Temuan Penelitian



Bagan 5. 1 Hasil Temuan Penelitian

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Malang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program Madrasah Riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya adalah:
 - a. Pembentukan tim riset,
 - b. Menentukan visi dan misi program Madrasah Riset,
 - c. Merencanakan kebutuhan serta kemampuan guru dan siswa terkait bidang riset,
 - d. Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana serta pendanaan program,
 - e. Merencanakan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program riset tersebut.

Perencanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang telah tergolong baik dilihat dari tahapan yang telah dijelaskan tersebut.

2. Pengorganisasian program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:
 - a. pembentukan struktur tim riset oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta ketua tim riset,
 - b. Pembagian tugas dalam struktur riset dibagi berdasarkan keahlian atau kemampuan dalam bidang riset masing-masing pembimbing riset,
 - c. Pelaksanaan tugas dilaksanakan dengan saling bekerjasama antar anggota pembimbing riset
 - d. Pemantauan dalam pelaksanaan tugas dilakukan langsung oleh ketua tim riset.

3. Pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang dilaksanakan dalam 4 bentuk kegiatan yaitu:
 - a. Ekstrakurikuler riset dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at
 - b. Pembelajaran riset dikelas dilakukan dengan memasukkan muatan lokal riset yang dilaksanakan selama dua jam pelajaran per minggunya.
 - c. Kegiatan penunjang riset diantaranya outing class dan pendampingan khusus bagi siswa yang akan ikut serta dalam perlombaan.
 - d. Perlombaan Riset dan Literasi, jadi pihak madrasah memberi kesempatan bagi seluruh siswanya untuk terus mengikuti perlombaan khususnya bidang riset dan literasi. Hal ini menunjukkan upaya yang diberikan oleh pihak madrasah untuk mendukung siswanya dalam mengembangkan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.
4. Evaluasi program madrasah riset di MTsN 3 Malang yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang yaitu:
 - a. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk rapat evaluasi setiap satu semester sekali dan evaluasi juga dilaksanakan secara *conditional* setelah mengikuti event atau perlombaan.
 - b. Keberhasilan program riset secara keseluruhan dilihat dari peningkatan prestasi yang dihasilkan siswa serta keberlanjutan dan kebermanfaat prestasi tersebut.
 - c. Keberhasilan pada pembelajaran dikelas yaitu dengan melihat hasil dari penilaian muatan lokal riset melalui pelaksanaan UKBM dan pemenuhan tugas serta membuat karya tulis ilmiah,
 - d. Evaluasi ekstrakurikuler riset dinilai dari keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler serta perlombaan.

Secara keseluruhan manajemen program madrasah riset yang telah dilaksanakan di MTsN 3 Malang telah tersusun dengan baik serta telah

memberikan dampak positif terkait kemajuan lembaga, dan kemampuan serta prestasi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTsN 3 Malang, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk MTsN 3 Malang

Pihak madrasah selaku lembaga pelaksana program madrasah riset diharapkan untuk terus mendukung pengembangan program madrasah riset dengan terus melengkapi sarana dan prasarana pendukung program riset. Selain itu juga diharapkan dapat terus mendukung dan memotivasi para siswa untuk terus berkarya serta aktif dalam perlombaan.

2. Untuk Tim Riset MTsN 3 Malang

Kepada tim riset MTsN 3 Malang diharapkan untuk terus berupaya dan bekerja sama dalam mendukung seluruh kegiatan dalam program madrasah riset.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah dilaksanakan, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melengkapi dan menemukan hal baru pada topik penelitian terkait manajemen program madrasah riset sejalan dengan perkembangan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. Perdana Publishing*. Vol. 53, 2017.
- Awliya, Wizarati. “Analisis Manajemen Pelaksanaan Program Madrasah Riset Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di Man 4 Sleman Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia, 2024.
- Candra Wijaya, Muhammad Rifa’i. *Dasar Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien. Pena*. 1st ed., 2016.
- Hafiz, Abdul. “Prestasi Belajar Siswa Yang Bekerja Sebagai Tukang Semir Di Kota Bukittingi.” *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018): 12–24.
- Hanizar, Dewi Siti, Masluyah, and Wahyudi. “Pengelolaan Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.” *JIPP: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 11 (2014): 1–13.
<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/6892/7734>.
- Herry Krisnandi, Dkk. *Pengantar Manajemen: Panduan Menguasai Ilmu Manajemen. LPU-UNAS*. Jakarta: LPU-UNAS, 2019.
- Hidayati, Umul. “Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 3 (2019): 238–255.
- Indonesia, Presiden Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Demographic Research* (2003).
- Jarkawi, Akib, Muhammad Yuliansyah. *Manajemen Program Pendidikan*. Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2024.
- Kementerian Agama, RI. “Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Riset Di Madrasah” (2019): 31.
- Khaerudin, and Nur Tjahjono Suharto. “Pengantar Evaluasi Pendidikan Teori Dan Terapannya Dalam Pendidikan Dan Pelatihan,” 2022.

- Laili, Henny Nur. "Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di MTsN 1 Ponorogo)." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/22812%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/22812/1/206190031_Henny_Nur_Laili_Manajemen_Pendidikan_Islam.pdf.
- Laili, Henny Nur, and Muhammad Thoyib. "Analisis Manajemen Program Madrasah Riset Dalam Pengembangan Prestasi Siswa." *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 02, no. 02 (2023): 201–214.
- Lumingkewas, Elvis M. C. *Konsep Dasar Manajemen: Ilmu Dan Seni Mengatur Organisasi*. 1st ed. Tahta Media Group, 2019.
- Malang, MTsN 3. *Kurikulum Operasional Madrasah 2023*, 2023.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Sustainability (Switzerland)*. Third edit. Vol. 11. SAGE Publications, 2014.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Muhammad Fathurrohman, M. PD.I, Dr. Sulistyorini, M. Ag. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, 2015.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press. 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx.
- Noviyanti, Siti Ma'rifatun. "Manajemen Program Madrasah Riset (Studi Kasus Di MTs Negeri 4 Sidoarjo)." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

- Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *INSTIKA Sumenep* 7, no. 2 (2020).
- Reny Refitaningsih Peby Ria. "Evaluasi Program Kelas Riset Di MAN 2 Ponorogo Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2021): 43–50.
- Risky Kawasati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 21, no. 58 (2000): 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.
- Rudianti, Ajeng Vena. "Implementasi Program Madrasah Riset Dalam Mencapai Prestasi Belajar Di MTS Negeri Batu (Studi Kasus Siswa-Siswi Berprestasi Tingkat Nasional Dan Internasional)." *Etheses UIN Malang*, 2022.
- Samsu. *Metode Penelitian : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mix Method Serta Research and Development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Shaifudin, Arif. "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi : Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45.
- Shulhan, Muwahid, and Soim. "Manajemen Pendidikan Islam, Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam." *Penerbit teras* (2013): 178.
- Solekah, Nur. *Manajemen Kelas Madrasah Riset*. 1st ed. PT Arr Rad Pratama, 2023. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta. 22nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suhardi, Cand. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. 1st ed. Penerbit Gava Media, 2018.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, and Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023).
- Thoyib, Muhammad. *Manajemen Madrasah Riset: Kajian Teoritis Dan*

Implementatif Menuju Madrasah Unggul Dan Inovatif Di Indonesia. 1st ed. CV Markumi, 2021.

Zainabon, Cut. “Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Melalui Penggunaan Strategi Relasi Pada SD Negeri 1 Beureunuen Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie.” *Serambi Akademica: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora* 11, no. 2 (2023): 131–139.

LAMPIRAN

*Lampiran 1 Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA**

Tanggal Wawancara : 14 Maret 2025

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 08.00-08.47

Nama Narasumber : Drs. Warsi, M.Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Hasil Wawancara

Peneliti	Bagaimana tahapan perumusan perencanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Sebelumnya kita sudah ada riset hanya kemudian ada dari kskk itu mencoba untuk merekap seluruh madrasah yang madrasah riset, kemudian turunkan SK, nah dari situ. Jadi peraturan yang ter Sk kan itu ada beberapa pilihan antara riset itu jadi ekstra atau riset itu masuk didalam intrakurikuler. Kalau mtsn 3 malang awalnya ekstra tapi kemudian nggak maksimal maka dari itu masuk ke intra yaitu ke muatan lokal terutama untuk kelas rendah, dan untuk kelas 9 muloknya tidak riset. Jadi muatan lokal di mtsn 3 malang kelas 7&8 itu riset dengan harapan riset ini menjadi hobi dan membudaya di seluruh pesdik di mtsn 3 malang. Akhirnya ketika sudah mulai mulok riset itu ada yang pokoknya hanya sekedar mengikuti mulok riset dengan nilai standar ada juga yang sangat menyukai dan tertarik untuk riset ini. maka dari itu anak yang tertarik dan ingin konsen dgn riset diwadahi lagi dengan ekstra. Di ekstrakurikuler kalau anak itu berbakat pernah diikuti lomba kok bisa membawa nama baik mtsn 3 malang ditambah lagi ada pembinaan khusus. Jadi pertama kali harus menyeluruh dulu.
Peneliti	Kapan perencanaan program madrasah riset dilaksanakan?

Narasumber	Untuk perencanaannya itu ketika jadi mulok itu masuk perencanaan sebagaimana perencanaan pembelajaran di dalam kelas, jadi ada prota, promes, modul ajar dan masuk kepada perencanaan guru bidang studi riset. Kalau secara manajemen kemadrasahan perencanaannya ya begitu ya Itu tadi 1 masuk di dalam muatan lokal dengan harapan seluruh siswa peserta didik memiliki jiwa penelitian, dapat menyelesaikan masalah yang ada di sekitarnya. Yang berprestasi masuk lagi ke ekstra lebih lagi jadi dia 2 kali, kemudian yang ekstra kemudian ada prestasi nah itu ada pembinaan khusus. Tetapi kalau perencanaan karena ini sudah masuk ke mata pelajaran jadinya seperti perencanaan pembelajaran. Kalau untuk perencanaan ekstra itu ada dibawah waka kesiswaan, jadi diawal tahun anak-anak boleh memilih dan gurunya juga disiapkan untuk yang riset. Lah itu tingkat kehadirannya juga terpantau, hasil dari ekstra juga ada, nah itu perencanaan nya ada yang diawal tahun ada yang temporer sesuai dengan progress yang ada Beda lagi kalau ada perlombaan itu, nanti ada lagi perencanaannya. Nanti antara opsi myres kan ada beberapa judul yang dimiliki nanti disaring mana yang diikuti myres dan opsi kapan pelaksanaannya, siapa anak yang ikut dan cocok dengan judul yang dimiliki, Jadi tetap semua ada perencanaan programnya diawal tahun
Peneliti	Bagaimana penyusunan visi misi program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Penyusunan visi misi dilakukan diawal ketika sk itu turun, dan semua visi misi dari kegiatan yang ada dimadrasah tidak boleh keluar dari visi misi madrasah. jadi di mtsn 3 malang itu ada berbagai macam program nah itu semua tidak boleh menyimpang dari visi misi madrasah
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam perencanaan program madrasah riset?

Narasumber	Kepala madrasah jelas karena pengambil kebijakan, kemudian waka kurikulum, waka kesiswaan dan juga ada waka sarana dan prasarana karena kan butuh menggunakan sarpras baik lab atau ruang untuk pelaksanaan riset atau ketika akan pergi keluar penelitian juga butuh kendaraan, kemudian humas untuk perizinannya, tim riset itu sendiri, dan juga beberapa guru yang berkaitan dengan riset.
Peneliti	Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana terkait program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Ada ruang riset walaupun kecil tapi disana bisa untuk mojak dan menjadi tempat untuk kegiatan, dan juga ada perpustakaan yang terbuka untuk seluruh siswa dan anak-anak riset, jadi anak-anak sering ke perpustakaan untuk mencari referensi, dan juga kendaraan untuk kepentingan keluar
Peneliti	Bagaimana perencanaan pendanaan program madrasah riset?
Narasumber	Untuk pendanaan itu ada tunjangan dari awal Namanya RKM, jadi untuk perencanaan pendanaannya itu ada 2 sumber, yaitu dana DIPA dan komite. Dari DIPA itu BOS itu memang boleh untuk kegiatan namun kan BOS itu terbatas dan harus jelas, misalnya melakukan perjalanan dinas kemana, nah itu yang didanai perjalanan dinas misal lomba ke jogja itu pasti peserta lomba dan pendamping, tetapi disana ada booth, stand itu kan tidak mungkin hanya yang peserta lomba dan tim pendamping maka dari itu ada pendukungnya seperti sopir, kepala madrasah, maka dari itu tidak mungkin didanai oleh negara, nah itu menggunakan dana Komite. Saya sejak awal sudah ada perencanaan pendanaan untuk 2025/2026 sudah jadi alokasi dana untuk riset sekian dari dana DIPA juga itu nanti saling mana yang bisa didanai oleh dana dipa sesuai dengan peruntukannya.
Peneliti	Apa peran kepala madrasah dalam proses perencanaan program madrasah riset?

Narasumber	Kepala madrasah kan punya kebijakan, mulai dari perencanaan, perencanaan apa saja ya macam-macam, mulai dari perencanaan anggaran, perencanaan program, perencanaan sarpras dan yang lain juga, dan juga membentuk tim riset. Dan berkoordinasi dengan para waka untuk penjadwalan pelaksanaan ekstra dan pelaksanaan di kelas. Jadi semua perencanaan itu harus didukung oleh kepala madrasah sampai pada review penilaian juga. Jadi dukungannya itu dari perencanaan sampai evaluasi
Peneliti	Bagaimana alur penentuan sktruktur tim riset?
Narasumber	Riset ini ada 2 yaitu tim dari dalam dan tim dari luar, penentuannya itu nggak ada yang lulusan sarjana riset, jadi orang yang mampu dan mau. Jadi kepala madrasah harus bisa memilah dan memilih guru-guru yang sesuai. Jadi dilihat dari dedikasinya itu lah yang masuk tim riset. Dan ditinjau ulang setiap tahun, tapi bisa saja tetap dengan melihat pada dedikasinya itu tadi
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam penentuan struktur tim riset?
Narasumber	Kepala madrasah dan staff pimpinan yaitu sleuruh waka dan bendahara pengeluaran, KTU, guru senior dan juga tim riset itu sendiri. Dan juga ada masukan-masukan dari para stakeholder dan guru senior, yang biasanya memberi kontribusi dan peduli dengan riset kita walaupun tidak jadi tim riset
Peneliti	Apa kriteria dalam pemilihan tim riset?
Narasumber	Tentu saja yang berdedikasi tinggi dan memiliki kemampuan serta kemauan, dan tidak harus guru Bahasa, karena setelah jadi tim riset kan dia juga tetap wajib ngajar jadi ya itu tadi kalau dedikasinya tinggi ya oleng
Peneliti	Apakah sudah ada pembagian tugas yang baik?
Narasumber	Iya, karna kan kita seperti coordinator ips itu bu Zahra, b. inggris itu miss., olim ipa itu bu anis, matematika itu pak Saiful. Dan saya juga harus tau karena itu yang kompeten didalam bidangnya. Ini coordinator riset. Jadi kalau tim riset sendiri itu berhubungan dengan humainora, sains, matematika, dan ips. Nah

	berarti harus ada coordinator mapelnya. Karna kalau coordinator riset yang mengelola menjadi penelitian yang berarti dan bermanfaat tetapi harus tetap ada narasumber mapelnya. Jadi ada pembagian tugasnya. Jadi ini penguatan di maapel, penguatan sesuai dengan konsep-konsep ke IPA annya. Dan semua itu harus selalu Kerjasama
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program madrasah riset di mtsn 3 malang?
Narasumber	Dilaksanakan dengan 2 bentuk, yaitu dengan melaksanakan muatan lokal untuk siswa kelas 7 dan 8 dan ekstra untuk yang berminat dan konsen, dan juga ada program literasi ada juga yang membuat penelitian literasi, hari senin itu setelah upacara ada 1 jam hingga jam 8, itu bisa digunakan untuk pembinaan yang mau ikut lomba karena ini merupakan jam kosong. Jadi ya ada pendampingan temporer sesuai dengan kebutuhan dan didampingi oleh guru yang sesuai dengan bidangnya, ketika dari anak ekstra ada judul misalnya ada lomba di OSC, atau BRIN, itu kan hanya beberapa anak saja, nah itu mendapat pendampingan, bisa dilaksanakan di hari senin setelah upacara itu tadi atau pada hari jumat setelah duhur.
Peneliti	Apa saja kegiatan penunjang program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Ada diklat itu yang luring dan online nah itu ada diklat yang dari balai diklat keagamaan Surabaya, nah itu diklatnya macam-macam. Nah itu kadang-kadang ada untuk guru-guru riset. Kemudian ada outing class itu pembelajaran diluar kelas. Itu misalnya siswa kelas 7 nah itu semua siswa outing class itu pembelajaran alam itu bisa diambil judul. Dan juga ada outing class yang khusus untuk anak-anak riset itu biasanya 1 tahun sekali sebagai reward seperti ke balai pertanian, ke metrology, dan itu bisa memungkinkan untuk anak-anak menangkap keadaan alam disekitarnya untuk memicu inspirasinya kemudian

	dituangkan kedalam sebuah judul, selain itu mengikuti perlombaan, nah itu semua perlombaan diikuti seperti di universitas, di sekolah, bebas, dan ada yang terbimbing nah itu silahkan semua anak yang mau mengikuti. Sehingga prestasi anak-anak dari riset itu tidak terbatas dan mereka belajar dari riset itu juga tidak terbatas. Jadi anak-anak harus ikut lomba-lomba mulai dari yang skala kecil dahulu karena kan kalau langsung mengikuti MyRES, OPSI, atau tingkat internasional, nah itu kan susah jadi mereka harus mencari pengalaman dahulu dari lomba yang skala kecil itu, jadi ya kita mengikutkan mereka ke semua jenis lomba.
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana madrasah dalam pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Mulai dari tempat riset sendiri itu posnya riset ada, kalau ekstra kurikuler dimana tempatnya seperti di ma'had atau di ruang, kemudian peralatannya, kemudian transportasi untuk lomba semuanya disupport oleh madrasah. jadi pada prinsipnya madrasah mendukung sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah untuk mendukung riset
Peneliti	Apa peran kepala madrasah dalam pelaksanaan program riset?
Narasumber	Kalau dalam pelaksanaan jelas sebagai penanggungjawab dan penasehat, yang artinya ketika riset itu dilaksanakan mau lomba atau ap aitu kepala madrasah mengetahui dan mendukung, mulai dari memberikan rekomendasi siswa untuk mengikuti lomba dan izin untuk tidak mengikuti pembelajaran, memberikan rekom untuk pendaftaran, jadi semua itu tadi kepala maadrasah tau dan menyetujui. Kemudian persetujuan nanti bagaimana pelaksanaannya kesana, apakah ditanggung madrasah atau 50 50 dengan ortu, persetujuan openggunaan semua sarpras, dan memang masuk final dalam lomba riset tertentu kepala madrasah ikut hadir untuk mendukung dan memberikan reward dicelebration kalau menang seperti kepala madrasah memberikan

	piala, memberikan uang pembinaan, masuk di Instagram, masuk di berita web, jadi kan itu kepala madrasah juga ikut tau semua dari awal perencanaan, pendaftaran, pelaksanaan, sampai pada pulang dan memberi reward.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi program riset?
Narasumber	Evaluasi program itu ada 2, yang terlibat tentu saja kepala madrasah dan staff pimpinan waka, kalau itu adalah riset yang mulok itu berarti waka kurikulum, yang menyampaikan terkait progress riset di kelas, pengalokasian jam pelajaran dan pembagian gurunya. Mulai dari evaluasi gurunya, programnya, tahun ini bagaimana progress nya riset. Dan jika itu riset yang ekstra seperti hanya sekali pelaksanaanny dari program karena lombanya sering masuk final sehingga pendampingan lebih sering dilakukan, hasil lombanya juga dilaporkan.
Peneliti	Kapan pelaksanaan evaluasi program madrasah riset?
Narasumber	Yang jelas setiap semester karena itu sebuah keharusan dan bentuk pelaporan, dan temporer ketika ada kendala atau ada lomba. Dan kalau perlombaan evaluasinya itu biasanya dengan melihat progresnya dan untuk menganalisis untuk tindak lanjut
Peneliti	Apa standar keberhasilan program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Otomatis prestasi yang selalu meningkat, kalau ada beberapa lomba yang harus diikuti dan ini mempunyai kekuatan mendukung pada kelanjutan belajar siswa contohnya anak yang sudah lolos myres itu pasti bisa tembus MAN 2, dan itu mereka yang meminta untuk siswa tersebut melanjutkan ke sekolahnya. Jadi otomatis bagaimana prestasi mtsn 3 malang pada tahapan-tahapan lomba riset yang sangat diakui kredibel. Selain itu juga keberlanjutan yang jadi targetnya itu tidak hanya menang lomba, tapi bagaimana kemenangan lomba itu bisa berpengaruh paada naak kit aitu diterima dimana, kemudian ketika dia diterima dimana itu nanti dia progresnya itu nanti kan akan ketemu ketika

	perlombaan ² yang selanjutnya, jadi ada keberlanjutan prestasi yang dimiliki.
Peneliti	Apa target bagi pembelajaran di kelas pada muatan lokal riset?
Narasumber	Targetnya adalah lolos kkm yang ditentukan, jadi seluruh peserta didik mtsn 3 malang mampu menguasai ilmu penelitian dan mampu melaksanakan penelitian dengan nilai setara jika diangka kan itu 75 minimal. Jadi paling tidak mempunyai kemampuan dasar, kemudian pas di slta dikembangkan atau tidak itu tergantung, tapi kalau standar muloknya itu minimal mempunyai kemampuan dasar penelitian.
Peneliti	Apa metode evaluasi program riset?
Narasumber	Metodenya yaitu rekap prestasi, kita targetnya kalau kabupaten itu sudah tidak menjadi acuan bagi mtsn 3 malang paling tidak provinsi, nasional dan internasional, kalau ada peningkatan prestasi ya berarti itu, rekap lulusan alumni dari anak-anak riset, kemudian rekap kebermanfaatannya di masyarakat, contohnya setelah lulus menjadi guru, dan bisa juga alumni membantu riset kita. Sesuai dengan Target kita yaitu prestasi, walaupun sebenarnya menginginkan seluruh pesdik mtsn 3 malang mampu untuk menangkap fenomena di masyarakat kemudian dijadikan sebuah penelitian, jadi siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami di masyarakat.

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 7 Maret 2025

Tempat : Ruang PTSP

Waktu : 13.54-14.26

Nama Narasumber : Indah Afifa, M. Pd

Jabatan : Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Hasil Wawancara

Peneliti	Bagaimana perumusan perencanaan strategis dari program madrasah riset?
Narasumber	Awal waktu mau memasukkan riset itu jadi banyak kegiatan lomba literasi. Awalnya madrasah mengikuti lomba literasi di solo dan mendapatkan juara kemudian setelah itu mendapatkan SK terkait madrasah riset. Jadi awalnya melihat hasil prestasi kemudian kemampuan anak-anak menulis, kemauan guru-guru untuk menulis, kemudian ikut lomba terus termasuk di Surabaya juga pernah ikut lomba akhirnya sampailah pada ada SK, setelah itu itulah yang dipakai sebagai dasar memasukkan riset dalam program madrasah. mulailah riset dimasukkan sebagai salah satu program madrasah, kemudian masalah yang lain-lain itu terkait materi, perencanaan pembelajarannya, capaian, pelaporan evaluasi itu sambil jalan. Perencanaan dengan melihat Dasar adanya program riset kemudian abis itu menyusun itkom kemudian melakukan kelengkapan termasuk sumber belajarnya termasuk penyediaan alokasi waktu belajar, gurunya, laporan penilaiannya, rincian programnya, target persemesternya, bagaimana penilaiannya, dan bagaimana cara merekrut anak untuk lomba
Peneliti	Bagaimana untuk perencanaannya, apakah dilakukan rapat terlebih dahulu?

Narasumber	Iya tim riset dulu ditanyai apakah siap untuk memasukkan riset menjadi mulok yang diawali dari kelas 7 tahun 2019/2020.
Peneliti	Bagaimana proses penentuan visi, misi, dan tujuan program madrasah riset?
Narasumber	Perumusan visi misi disesuaikan dengan mtsn 3 malang berangkat dari visi besar mtsn 3 malang, dan mengikuti pergantian yang ada setiap tahunnya. Terwujudnya generasi yang gigih, inovasi, berakal dan. Jadi semua apapun tidak boleh terlepas dari visi besar madrasah.
Peneliti	Bagaimana perencanaan pendanaan atau anggaran dalam menunjang pelaksanaan program riset?
Narasumber	Pendanaan terkait riset yang asli dari komite sudah ada, nah disitu otomatis dianggarkan untuk kegiatan ekstra nya, pendampingannya, ketika mengikuti lomba. Selain ada anggaran di komite juga ada anggaran dari DIPA, namun itu secara garis besar. Dan bisa mengajukan ketika sesuai kegiatan madrasah dengan alokasi penggunaan anggaran DIPA. Contohnya ketika untuk pendaftaran lomba, atau untuk pembelian peralatan/bahan untuk riset. Untuk stakeholder itu orang tua, jadi ketika anaknya berkenan ikut maka orang tua ditawarkan untuk kesanggupan biayanya, jadi swadaya.
Peneliti	Bagaimana perencanaan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki dalam mendukung program riset?
Narasumber	Sesuai dengan kebutuhan dari program riset setiap 6 bulan sekali di evaluasi dan akan diadakan perencanaan kebutuhannya. Untuk sarana dan prasarana itu bertahap, awal sekali untuk sarprasnya yang utama ada dulu materi atau sumber belajarnya dan itu dilakukan bertahap. Kemudian untuk computer itu juga masih proses, untuk kelengkapan masih terus dilengkapi karena smuanya bertahap dan menentukan yang mana yang prioritas maka dilengkapi dulu. Kemudian kesiapan timnya juga dipersiapkan, jadi harus saling Kerjasama pelan-pelan

Peneliti	Kapan perencanaan dilaksanakan?
Narasumber	Perencanaan programnya dilaksanakan diawal tahun, nanti setiap 1 bulan bisa evaluasi, dan kadang incidental jadi langsung memanggil tim, jadi untuk program besarnya diawal tapi bisa mengalami penambahan atau perubahan apapun di tengah jalan melalui evaluasi itu tadi setiap satu bulan sekali. Di semester genapnya ada evaluasi lagi untuk melihat progress dan kadang ada tambahan program kegiatan lainnya yang mungkin muncul ditengah-tengah. Jadi gak bisa full diawal tapi tetap harus ada diawal Cuma sesuai dengan pelaksanaannya mesti ada penambahan, revisi dan perbaikan.
	Bagaimana peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam proses perencanaan program riset?
	Dalam perencanaan saya lebih ke adminnya, SOP nya. Jadi dari dasar kemudian itkomnya sama persiapan saat pelaksanaannya dan pelaporannya. Dan persiapan administrasinya.
Peneliti	Bagaimana kriteria dalam penentuan struktur tim riset?
Narasumber	Pertama dilihat dari kompetensi sdm yang ada, ohh ini cocok, dan setiap masuk kita lihat dia kompetensi nya dimana, passionnya dimana. Dan yang punya kemauan atau komitmen untuk mengikuti riset, jadi orang yang berkomitmen lebih penting dari pada orang yang berkompetensi tapi tidak bisa berkomitmen. Kemudian baru dicoba dimasukkan di tim. Kemudian dilihat ketika berjalan, jika sudah cocok ya sudah. Ketika tiddak ada perkembangan maka dilihat. Tapi walau dari kpala madrasah ada kebijakan dala menentukan masih ada dari bottom, terkait masukan jadi diskusi waka, tim riset sendiri kemudian kamad. Kemudian pengajuan tim juga bisa. bisa juga seperti dari tim atau waka merekomendasikan orang.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam penentuan struktur tim riset?
Narasumber	Bisa kamad langsung memanggil tim, atau bisa juga kamad memanggil saya dan coordinator riset atau tim riset. Jadi kurang

	lebih koordinator dan inti dari riset kemudian di koordinasikan dengan kepala madrasah dan waka
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program madrasah riset yang dilaksanakan di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu ekstrakurikuler setiap hari jumat dan ko kurikuler 2 jam pelajaran
Peneliti	Bagaimana kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan program riset?
Narasumber	Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum yg berlaku yaitu kurikulum merdeka
Peneliti	Apa saja kegiatan yang dilaksanakan dalam menunjang program riset?
Narasumber	Pembinaan berkala, ketika ada lomba atau project bisa dilakukan pembinaan diluar jam dengan kesepakatan guru Pembina dan siswa. kemudian ada kunjungan outdoor disesuaikan dengan kebutuhan. Dan selalu berusaha untuk terus mengikuti kegiatan atau event besar seperti BRIN, myres. Kemudian kalau ada judul yang pas langsung kunjungan sesuai judul yang dituju. Selain itu juga mengadakan Kerjasama dengan UM, balai pertanian yang kopi itu di daerah lawang. Sering anak-anak diajak kunjungan jadi anak-anak bisa sambil mencari data, bisa juga sambil mengeksplore dan mencari inspirasi yang bisa digunakan untuk penelitian
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan program riset?
Narasumber	Sarana dan prasarana sudah sangat baik dengan kualitas wifi yg baik, tempat yg memadai dan pelayanan yg baik
Peneliti	Bagaimana peran wakil kepala madrasah bidang kurikulum dalam proses pelaksanaan program riset?
Narasumber	Pelaksanaan saya berperan untuk memantau dalam pelaksanaan KBM serta kesiapan buku UKBM, sumber belajar, kemudian pelaksanaan dan progress hariannya dan juga saya berperan untuk

	memfasilitasi diskusi jika diperlukan. Dan sebagai katalisator atau penyambung.
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam evaluasi program?
Narasumber	Seluruh pembimbing dan tim inti untuk evaluasi perminggunya kemudian di koordinasikan dengan kepala serta waka
Peneliti	Bagaimana proses evaluasi program madrasah riset?
Narasumber	Melakukan kegiatan evaluasi rutin perbulanannya
Peneliti	Apakah ada standar tertentu untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program riset?
Narasumber	Penilaian dianggap berhasil jika siswa bisa menulis dan menciptakan karya sendiri dan bisa ikut dalam ajang perlombaan
Peneliti	Bagaimana metode yang digunakan dalam mengevaluasi dan menilai pelaksanaan program riset?
Narasumber	Metode pendekatan kualitatif yaitu dengan observasi serta bincang-bincang dengan koordinator ataupun pembimbing

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

Tempat : Ruang guru

Waktu : 12.10-12.44

Nama Narasumber : Siti Zulaicha, S. Pd

Jabatan : Ketua Tim Riset

Hasil Wawancara

Peneliti	Siapa yang terlibat dalam perencanaan program madrasah riset?
Narasumber	Untuk perumusan rencana itu semua terlibat, mulai dari coordinator riset, bendahara, sekretaris, semua pembimbing. Karena disini mulok riset dan itu pertama kali mendapatkan madrasah riset tahun 2020 dan itu merupakan hal yang baru sehingga untuk perencanaannya semua terlibat. Kira-kira ini untuk anak smp apakah kalau dikasih materi terlalu mendalam bisa paham tidak. Karena kalau di mulok riset yang penting anak2 paham dan mengetahui saja tidak sampai mendalam seperti di kampus yang mana sampai terjun langsung sendiri dan untuk siswa smp kalau bisa berkelompok dulu membiasakan untuk berpikir kritis dulu mencari ide sendiri
Peneliti	Bagaimana perencanaan sarana prasarana dan pendanaan?
Narasumber	Kalau untuk sarpras iya beberapa memang kan bertahap ya. Jadi ditahun 2020 masih awal-awal butuhnya apa kemudian ditulis, seperti hp, laptop, stand hp, audio, rekaman. Dipenuhi secara bertahap, karena di madrasah banyak kebutuhannya, yang urgent dulu.pada awalnya laptop menggunakan laptopnya lab. Hp dibeli khusus untuk riset yang memegang coordinator riset untuk mencari info, mencari teman, networking, Kerjasama dengan pihak-pihak yang melaksanakan riset, mengadakan event. Kalau banyak koneksi di wa dapat memperluas untuk mengikuti

	lomba-lomba. Hp digunakan juga untuk dokumentasi dan kalau ada juara juga untuk mengupload di IG atau Youtube bisa langsung dikirim ke humas jadi memang perlu hp untuk mempermudah. Rekaman sudah, alat-alat yang belum ada bisa ditalangi oleh coordinator dulu spt buat kertas kemarin itu kan waktunya mepet nah itu kan harus kejar-kejaran sama waktu sehingga alatnya yang sekiranya bisa dibeli oleh tim riset atau anak-anak dulu inisiatif nanti dibelikan dulu nanti diganti untuk pendanaan dari sekolah
Peneliti	Apa peran ketua riset dalam perencanaan program madrasah riset?
Narasumber	Bertanggung jawab apabila ada kebutuhan yang belum terpenuhi dan kalau ada keluhan dari beberapa pembimbing entah terkait anak-anak jadi handle dan bertanggungjawab semua terkait riset
Peneliti	Bagaimana ketentuan penentuan struktur tim riset?
Narasumber	Untuk strukturnya dinaungi oleh waka kurikulum karena peningkatan mutu riset, jadi kita bawahan dari waka kurikulum.
Peneliti	Siapa saja yang terlibat dalam penentuan struktur tim riset?
Narasumber	Kalau masalah pembimbing dari coordinator, sekretaris dan bendahara. Yang memilih siapa pembimbingnya dan ada Kerjasama dari luar juga namun hanya beberapa saja yang memang bidangnya sulit dan belum tersedia. Yang jadi pembimbing ada yang ekstra dan ada yang didalam pembelajaran tidak semua di ekstra tapi tetap masuk di program riset
Peneliti	Bagaimana pemantauan pelaksanaan tugas oleh tim riset?
Narasumber	Cara memantaunya kalau untuk yang ekstra saya juga termasuk pembimbing juga jadinya mengawasi ketika pembimbingan jadi tau gimana progress nya beliau jadi tau apakah hanya numpang nama saja atau gimana. Jadi membaur sambil mengawasi seperti teman. Karena di riset ini tidak ada bawahan dan atasan
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang?

Narasumber	2021 2 jenis, 2019-2020 masih ekstra. 2021 ada mulok nya, 2021 hanya kelas 7 saja, jadi untuk sekarang kelas 7 dan 8 yang ada mulok riset. 2024-2025 ini ada tambahan program di sekolah jadi untuk pelaksanaan riset tidak semua, kelas E sampai K ada mulok riset.
Peneliti	Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran riset?
Narasumber	Kurikulum disusun sendiri oleh tim riset secara bersama-sama. Terutama yang bagian inti. Di kelas 7 kita membahas bab 1-3 isinya apa mulai pendahuluan, landasan teori. Semester 2 tentang pembuatan bab 4 dan 5 dan cara mengumpulkan data. Di kelas 8 itu cara penulisan daftar Pustaka innote footnote bedanya apa. Jadi yang dibahas terkait literturnya penulisannya gimana, untuk semester 2 bagaimana penulisan gambar, tabel dan data. Di kelas 7 pengenalan di kelas 8 lebih mendalam lagi, jadi siswa wajib bisa membuat makalah, proposal, laporan, dan ppt. dan harus dipublish karena memang disini masih mts masih dikenalkan dulu bagaimana publishing, jurnal itu apa, terakhir untuk publish jurnal ilmiah prosesnya dimana tapi hanya dikenalkan saja belum sampai publish. Ngasih tau sinta itu apa, mencari jurnal memakai web apa
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler riset?
Narasumber	Untuk di ekstra langsung praktek, jadi modelnya kayak sks, jadi walau mereka belum tau apa itu latar belakang tapi kita bareng2 memberikan contoh yang dulu, harus ada datanya, alasan meneliti, dll. Jadinya anak-anak yang di ekstra itu sks walau memang ada bebrapa yang bisa karena mereka modelnya tim. Jadi saling membantu sesama teman, dan kalau lomba kita gandengkan kelas 7 dan kelas 8 supaya lebih mudah. Sks tapi menerapkan pembelajaran teman sebaya
Peneliti	Kapan pelaksanaan program riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Untuk mulok satu minggu satu kelas 2 jam pelajaran, untuk ekstra di hari jumat, atau mungkin jika pembimbing behalangan diganti hari. Dan karena penulisan karya tulis perlu adanya pembiasaan

	untuk pengolahan kalimat, menyesuaikan data, dll. Dan di rumah jika ada yang belum paham bisa konsultasi online jadi pembimbing riset kalau bisa online terus setiap waktu bisa. terutama pembimbing sains, agama. Kalau sosial lebih mudah karena bisa dilihat dari keadaan sosial
Peneliti	Bagaimana untuk pemilihan lomba riset?
Narasumber	Target program riset, kalau bisa anak-anak pernah mengikuti lomba, jadi tidak ada anak yang masuk di riset yang tidak pernah ikut lomba, tapi Kembali lagi menang atau tidak itu untung-untungan. Tapi yang penting tetap diberikan kesempatan semua siswa. untuk lombanya dari coordinator mencari info, terutama event2 yang dibuat sama kementerian biasanya yang diikuti MyRES (kemenag, OPSI (kemendikbud), DLH (Lkti kementerian lingkungan hidup), sama BRIN (Badan riset). Ataupun dari sekolah, atau universitas, ketika kita tau infonya maka kita pasti akan mendaftarkan selama waktunya masih mencukupi
Peneliti	Apa saja faktor pendukung kelancaran program riset?
Narasumber	1. Peserta didik harus ada kemauan 2. Kepala madrasah mendukung dengan adanya program riset, jadi kalau ada anak-anak yang ingin lomba itu diberikan kemudahan dan selalu memantau dan bertanya terkait perkembangan pelaksanaannya 3. Pembimbing yang harus selalu ada 4. Orang tua yang mendukung ketika siswa akan mengikuti lomba atau event
Peneliti	Apa standar atau target yang ditetapkan bagi siswa riset?
Narasumber	Untuk yang dikelas yang dibuat evaluasi adalah ketika tugas-tugasnya harus sudah terpenuhi. Tujuannya 1 yaitu membuat LKTI walaupun setiap pembimbing berbeda-beda, dan juga melaksanakan ukbm, ujian harian, sumatif (pts dan pas). Ekstra dan dapat juara ada nilai plusnya, jadi ada tambahan nilai

Peneliti	Apakah ada tindakan korektif jika hasil yang diperoleh tidak maksimal?
Narasumber	Biasanya diberi tugas tambahan bagi yang tidak mencapai target kkm, karena nilai tidak hanya dari ujian tapi juga kesehariannya juga mulai dari tugasnya, ulangan harian dll. Biasanya membuat makalah atau penelitian sederhana atau proposalnya
Peneliti	Kapan pelaksanaan evaluasi program madrasah riset?
Narasumber	Persemester kita evaluasi kira-kira kurangnya apa, apa yang perlu diperbaiki dan yang mengevaluasi juga tim kita sendiri, dan ada masukan dari beliau-beliau, dan juga kebutuhan untuk masa mendatang
Peneliti	Siapa yang terlibat dalam evaluasi program madrasah riset?
Narasumber	Sama dengan struktur di awal jadi dari perencanaan kita lakukan bersama-sama jadi buat evaluasi juga kita lakukan bersama-sama

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

Tempat : Ruang Literasi

Waktu : 13.31-13.45

Nama Narasumber : Ahmad Dadang Burhanuddin, M. Pd

Jabatan : Guru Pembimbing Riset

Hasil Wawancara

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Untuk program riset di MTsN 3 Malang itu menjadi salah satu ekstra dan juga ada kelasnya juga. Dan mtsn 3 itu juga sudah ditunjuk untuk sekolah percontohan riset di tingkat mts, nah untuk risetnya itu setiap hari jumat untuk ekstra. Untuk dikelas itu jadwalnya beda-beda tergantung kelasnya. Untuk pelaksanaan di kelas dilaksanakan di kelas 7 dan 8 namun tidak di semua kelas.
Peneliti	Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran riset?
Narasumber	Untuk kurikulumnya yang pasti yang paling baru, nah kita kan berpedoman pada kemenag ya, jadi mengikuti yang terbaru
Peneliti	Apa saja kegiatan penunjang program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	Untuk kegiatan penunjang kita ada penelitian baik dilapangan maupun di lab. Untuk dilapangan kita biasanya ke balai tanamana, kebun teh, kebun raya purwodadi. Tiap akhir tahun ada kunjungan ke badan klimatologi di malang kemudian inseminasi terkait bioteknologi tanaman yang ada di malang juga. Kalau untuk di lab biasanya di lab bawah tapi jarang karena untuk tingkat mts kita yang simple saja
Peneliti	Apa peran guru dalam pelaksanaan program riset?

Narasumber	Kalau peran guru untuk mts itu kan anak-anak masih perlu banyak dibimbing contohnya kepenulisan, tapi ketika mereka sudah kelas 9 sudah sering ikut lomba mereka sejak smp sudah bisa menulis
Peneliti	Apa saja faktor pendukung kelancaran program madrasah riset di MTsN 3 Malang?
Narasumber	1. Sekolah, di mtsn 3 malang ini benar-benar support baik terkait transportasi 2. Orang tua anaknya diisinkan untuk ikut riset, dan membantu pembiayaan lomba 3. Siswa 4. Guru pembimbing
Peneliti	Untuk ikut lomba bagaimana apakah dipilih atau mengajukan?
Narasumber	2 2 nya, tapi lebih sering dari sekolah, jadi tiap tahun kita sudah ada timeline misalkan kemarin di aceh online marsal itu kita juara 2. Selain itu juga ada opsi, myres. Kadang ada siswa yang mencari mandiri melalui ig, dan ikut lomba di ugm, mandiri tapi lapor ke pembimbingnya
Peneliti	Kapan evaluasi program madrasah riset?
Narasumber	Evaluasi setiap satu bulan sekali, jadi 1 bulan sekali kita ada laporan progress dari 1 bulan itu apa saja yang sudah dikerjakan pembimbing, siswa dan apa saja prestasi dalam bulan itu, misal tidak ada prestasi cukup progress penelitiannya
Peneliti	Metode evaluasi siswa
Narasumber	Kalau menilai siswa kita menilai dari progress dia ikut lomba jadi dari lomba itu kita bisa mengukur siswa ini rajin atau tidak, kemudian absensi ketika ekstra, kalau mereka masuk terus ya nilainya bagus atau mungkin anaknya jarang masuk ekstra tapi lebih berfokus ke lomba itu kita juga bisa penilaian dari situ
Peneliti	Tindakan korektif
Narasumber	Kalau ada siswa yang kurang standar ya kita tanyakan kenapa kok nggak ikut ekstra kemudian kita follow up kemudian kita ajak untuk ikut lomba, kadang kita daftarkan dan kami pasang

	dengan tim yang sudah bagus. Tapi kalau memang benar-benar dia tidak pernah ikut ekstra ya sudah nilai ekstra nya ya masih jelek
Peneliti	Apa peran guru dalam penilaian program madrasah riset?
Narasumber	Kalau guru pasti ya menilai bagaimana progress dia dan guru juga tidak diam juga jika ada murid nya yang awalnya niat ekstra kemudian dia kendor ya pasti gurunya yang memberikan semangat lagi

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

Tempat : Ruang Riset

Waktu : 14.22-14.30

Nama Narasumber : Dyah Kartika

Jabatan : Siswa Anggota Riset

Hasil Wawancara

Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan program riset?
Narasumber	Untuk ukbm itu fasilitas dari sekolah tapi kalau disuruh bawa laptop itu bawa sendiri tapi kadang juga bisa pinjam di lab computer atau bisa juga ke guru pembimbing
Peneliti	Bagaimana pemilihan untuk mengikuti lomba tertentu?
Narasumber	Kalau untuk mengikuti lomba itu kadang ditunjuk kadang mengajukan, kemarin waktu saya pernah ikut lomba myres itu ada yang dipilih tapi karena saya ingin ikut jadinya saya mengajukan
Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program riset di MTs N 3 Malang?
Narasumber	Kalau di kelas kadang risetnya banyak mengerjakan tugas, kalau di ekstra lebih fleksibel
Peneliti	Bagaimana penilaian riset yang dilaksanakan di kelas?
Narasumber	Ada PAS untuk akhir semester tapi terkadang ikut ulangan ukbm

HASIL WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 14 Februari 2025

Tempat : Ruang Riset

Waktu : 13.57-14.10

Nama Narasumber : Muhammad Yusron Al Farits

Jabatan : Siswa Anggota Riset

Hasil Wawancara

Peneliti	Bagaimana pelaksanaan program riset yang dilakukan di MTs N 3 Malang?
Narasumber	Diberi materi, diberi penjelasan terkait penulisan karya ilmiah dari bab 1 sampai 5, kemudian biasanya disuruh membuat tim jadi pengerjaannya itu per tim
Peneliti	Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan program riset?
Narasumber	Kalau ruang kelas untuk ekstrakurikuler itu ada tapi kadang bisa di kantin bisa dikelas tergantung situasi, kalau untuk laptop itu membawa sendiri, satu tim itu minimal 1 laptop.
Peneliti	Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program riset?
Narasumber	Selalu mengajar dan berlatih bersama-sama tapi kalau di mapel itu lebih mendalam
Peneliti	Apa harapan kamu mengikuti ekstrakurikuler riset?
Narasumber	Biar bisa lebih paham mengenai penelitian sama biar mempermudah buat mengerjakan skripsi dikemudian hari

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 220/Un.03.1/TL.00.1/01/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

20 Januari 2025

Kepada

Yth. Kepala MTsN 3 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Zulfi Zulfahmi
NIM	: 210106110045
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Manajemen Program Madrasah Riset dalam Mengembangkan Prestasi Siswa di MTs Negeri 3 Malang
Lama Penelitian	: Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Lampiran 3 Buku Pedoman Program MTsN 3 Malang sebagai Madrasah Riset

**BUKU PEDOMAN PROGRAM
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG
SEBAGAI MADRASAH RISET**



OLEH:

TIM RISET MTSN 3 MALANG

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG

2025

PEDOMAN PROGRAM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG SEBAGAI MADRASAH RISET

A. Latar Belakang

Hakekat utama pendidikan adalah mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan tujuan mulia tersebut maka lembaga pendidikan madrasah harus dikelola secara baik, profesional, efektif dan efisien. Madrasah harus dikelola sedemikian rupa agar seluruh potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Pengembangan potensi peserta didik dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dirancang dalam kurikulum merdeka (KURMER) yang terdiri atas struktur kurikulum, beban belajar, dan pengaturan kegiatan pembelajaran di madrasah. Kegiatan pembelajaran di madrasah bertujuan untuk menumbuh kembangkan kompetensi peserta didik pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Sejalan dengan amanat UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan dalam rangka menyiapkan generasi emas Indonesia tahun 2045, pemerintah melakukan berbagai terobosan dalam bidang pendidikan. Standar nasional pendidikan senantiasa diperbaharui dan disempurnakan sesuai perkembangan zaman untuk peningkatan kualitas SDM, memenuhi sarana prasarana dan meningkatkan kualitas tata kelola madrasah. Pembelajaran di madrasah harus dirancang sedemikian rupa agar seluruh potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Kegiatan pembelajaran harus menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan abad 21 untuk mengembangkan kemampuan literasi, kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, berkolaborasi dan mengembangkan pendidikan karakter.

Akan tetapi kondisi tersebut perlu diwujudkan di MTsN 3 Malang yang belum menggali keberadaannya dan belum mencapai prestasi yang diharapkan meskipun sudah banyak karya. Selain itu, berdasarkan surat keputusan Dirjen Pendis Nomor 6757 Tahun 2020 tentang Penetapan MTsN 3 Malang sebagai Madrasah Penyelenggara Riset

Tahun 2020, perlunya kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik di MTsN 3 Malang dalam bidang riset. Kegiatan tersebut berupa penelitian ilmiah dan pembelajaran riset kepada peserta didik baik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan lainnya berupa ikut berpartisipasi pada berbagai ajang kompetisi riset baik tingkat regional, nasional dan internasional sehingga prestasi peserta didik MTsN 3 Malang dalam bidang riset/penelitian ilmiah bisa membanggakan.

B. Identitas Madrasah

Jenjang	: MTs
Status	: Negeri
Nama Madrasah	: MTsN 3 Malang
No. Kode Madrasah	: KKMTs 03
Kabupaten/Kota	: Malang
Alamat Madrasah	: Jl. Mandiri No. 9 Lawang
Nomor Telepon	: 0341-425401
Email	: mtsn3malangkabmalang@gmail.com
Website Madrasah	: mtsn3malang.sch.id
Status Akreditasi	: Sudah Terakreditasi (A)
NSM	: 121135070007
NPSN	: 20581268
Program Unggulan	: Madrasah Riset
Nama Kamad	: Dra. Warsi, M.Pd
NIP	: 196807011993032003
No. HP	: 081233396555
Nama Pengawas	: Drs. Akhmad Suharto

1. VISI MTsN 3 MALANG

"Terwujudnya madrasah religious, berakhlak dan berbudi, menjadi teladan *rahmatan lil alamin* dan berwawasan global (Rela Ditemani San-Glob)"

2. MISI MTsN 3 MALANG

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menjalankan syariat agamanya.
- b. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak dan berbudi pada Tuhan, sesama dan negerinya.
- c. Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik, berfikir kritis dan kreatif.
- d. Terwujudnya peserta didik yang inta ilmu dalam komunitas belajar sepanjang hayat, yakni madrasah ramah yang aman nyaman sebagai tempat belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli, peserta didik, serta orang tua dan masyarakat.
- e. Terwujudnya pendidikan berwawasan global, mengikuti informasi mutakhir, perkembangan teknologi, menghargai bangsa lain.
- f. Terwujudnya pendidikan yang mengembangkan abad 21.

C. Konsep atau Rincian Ide

1. Kedudukan Riset di MTsN 3 Malang

Kegiatan pembelajaran riset di MTsN 3 Malang merupakan wadah pembinaan bakat dan minat peserta didik dalam bidang penelitian ilmiah. Pembinaan riset di MTsN 3 Malang ditujukan untuk melatih peserta didik dalam merencanakan penelitian ilmiah, melakukan penelitian ilmiah dan menyusun laporan penelitian ilmiah. Pembelajaran riset di MTsN 3 Malang dilakukan dalam bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (mulok), yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik kelas 7 dan 8 program reguler di MTsN 3 Malang yang akan direncanakan pada tahun ajaran 2024/2025 dan kegiatan ekstrakurikuler. Jumlah jam tatap muka pembelajaran riset MTsN 3 Malang dengan batasan waktu minimal dua jam tatap muka untuk ekstrakurikuler.

2. Visi dan Misi Program Unggulan Riset MTsN 3 Malang

Visi : Mewujudkan madrasah riset yang unggul dalam inovasi, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam, guna mencetak generasi muda yang kritis, kreatif, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa serta peradaban Islam.

Misi :

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa dan memiliki kesadaran tinggi dalam menjalankan syariat agamanya.
- b. Terwujudnya peserta didik yang mampu melakukan riset yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan akhlak yang mulia.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki pola berfikir ilmiah dan budaya riset melalui pembelajaran berbasis penelitian.
- d. Mendorong peserta didik untuk menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Terwujudnya peserta didik yang memiliki keterampilan riset untuk unggul di kanca nasional dan Internasional.

Motto : "RISET MATSANETI : MENELITI MENJADI HOBI"

3. Bidang Riset

Bidang Riset di MTsN 3 Malang dapat meliputi penelitian ilmiah dalam bidang sebagai berikut.

a. Keagamaan

Penelitian pada bidang keagamaan memungkinkan peneliti mencari tahu tentang hubungan timbal balik antara agama dan masyarakat ataupun mencari tahu tentang agama sebagai gejala sosial. Contoh penelitian keagamaan hasil karya peserta didik yang telah dilombakan adalah "Pengaruh Tradisi Shalat Tarawih Superkilat di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha terhadap Rasa Semangat Beribadah Kalangan Pemuda".

b. Sosial Humaniora

Penelitian pada bidang sosial humaniora mencakup penelitian sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, politik, sejarah, antropologi, filsafat, dan humaniora. Contoh penelitian bidang sosial humaniora hasil karya peserta didik yang telah dilombakan adalah

1. "Fenomena ngamen Digital dari sisi Ekonomi dan Sosial"
2. "Eksistensi Hiburan Rakyat "Mberot", Tantangan atau Tontonan"

c. Sains

Penelitian bidang sains meliputi berbagai kajian observasi, eksperimentasi, penyimpulan dengan ruang lingkup makhluk hidup, energi dan perubahannya, dan keilmuan tentang alam lainnya, dengan sub tema: Kimia, Biokimia, Biologi, Mikrobiologi, Ilmu Tumbuhan, Ilmu Tanah, Ilmu Hewan, Obat dan Kesehatan, Ilmu Lingkungan, Manajemen Lingkungan, Ilmu Matematika, dan lainnya. Contoh penelitian bidang sains hasil karya peserta didik yang telah dilombakan adalah

“Model Peluang Keberhasilan Bank Smapah Berbasis Sedekah untuk Menunjang SDGs di Lawang Kabupaten Malang”

d. Teknologi

Penelitian bidang teknologi membahas kajian yang berkaitan dengan merancang dan menghasilkan perangkat-perangkat, struktur- struktur dan proses-proses yang dapat digunakan serta dapat berupa inovasi produk dan pengembangan sistem, dengan subtema: Fisika, Energi dan Transportasi, Teknik Mekanika dan Elektronika, Ilmu Komputer, Informatika, serta Teknik Material dan Bioteknologi. Contoh penelitian bidang teknologi hasil karya peserta didik yang telah dilombakan adalah

“Uji Potensi Peredam Gelombang Suara dari Limbah Egg Tray dan Palstik PET”

e. Kebumian dan Kelautan

Penelitian kebumian dan kelautan berkaitan kajian, observasi, rekayasa dan menghasilkan rancang bangun maupun perangkat- perangkat di bidang ilmu kebumian dan kelautan, dengan subtema: Geofisika, Astronomi, Cuaca, Klimatologi dan Perubahan Iklim, Geokimia, Petrologi dan Mineralogi, Geologi, Kebencanaan Geologi dan Mitigasi, Kelautan/Oceanografi, Limnologi, Teknik Sumber Daya Geologi, dan Hidrologi. Contoh penelitian bidang kebumian dan kelautan hasil karya peserta didik yang telah dilombakan adalah

1. “Pemanfaatan Limbah Ikan Sebagai Biogas Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Nelayan Pesisir Brondong Lamongan”
2. “Pengaruh Beberapa Jenis Musik Terhadap Perilaku Makan Rayap Tanah

(*Coptotermes* sp.) sebagai Langkah Awal Pengurangan Dampak Kerusakan Kayu pada Bangunan Rumah”.

f. Rekayasa

Penelitian di bidang rekayasa teknologi berkaitan dengan pembuatan produk/alat yang memberi kemanfaatan secara langsung. Kategori- kategori di dalam penelitian bidang rekayasa yaitu:

1. Manajemen Bencana

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah SIMINA BANJIR (Sistem Mitigasi Bencana Banjir).

2. Pangan dan Pertanian

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah Alat Pengupas Kulit Bawang Putih Berbasis Dinamo Mesin Jahit.

3. Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah D- Box CC (Detector Box for CO and CO₂).

4. Teknologi Informasi dan Komputasi

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah “ganTAS 4.0” yaitu produk sistem informasi manajemen bagasi memanfaatkan sensor bluetooth untuk informasi lokasi.

5. Edukasi dan Rekreasi

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah “Mistar Multifungsi”.

6. Teknologi Ramah Lingkungan

Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah “AyoObah : Teknologi Pemanfaatan Gerak Tubuh Manusia sebagai Pembangkit Energi Listrik untuk Mengisi Daya pada Smartphone dengan Menerapkan GGL Induksi Magnet”.

7. Teknologi bagi Penyandang Disabilitas dan Kebutuhan Khusus Contoh karya peserta didik yang sudah dilombakan adalah “Ular Tangga Tuna Netra”.

D. Pelaksanaan Pembelajaran Riset di MTsN 3 Malang

1. kegiatan pembelajaran riset di MTsN 3 Malang, untuk mencapai prestasi yang diharapkan maka pembelajaran riset diberikan dalam bentuk intrakurikuler yaitu mata pelajaran muatan lokal (mulok), yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik kelas 7 dan 8 program reguler di MTsN 3 Malang yang akan direncanakan pada tahun ajaran 2024/2025.
2. Pembelajaran riset di MTsN 3 Malang diberikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memiliki bakat dan minat dalam penelitian ilmiah.
3. Pengembangan kegiatan riset di MTsN 3 Malang juga dilaksanakan dalam bentuk pembimbingan persiapan kompetisi riset, seminar karya riset, pameran hasil riset, wisata ilmiah dan sebagainya.

E. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari pembelajaran riset di MTsN 3 yaitu berkembangnya sikap ilmiah peserta didik sehingga mampu bersikap dan bertindak berdasarkan proses ilmiah yang tercermin dalam sifat- sifat berpikir kritis, sistematis, rasional, realistis, objektif, jujur, berani, terbuka, toleran, kreatif, dan inovatif. Tahapan sosialisasi dan implementasi bidang riset di MTsN 3 Malang adalah :

1. Mengadakan Bimtek dan Pelatihan madrasah riset bagi pendik
2. Implementasi pembelajaran riset baik untuk guru maupun peserta didik

Selain itu secara terperinci dari kegiatan pembelajaran riset dapat:

1. Meningkatkan cara berpikir ilmiah peserta didik MTsN 3 Malang.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang prosedur penelitian ilmiah.
3. Meningkatkan kepekaan peserta didik terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan peran serta peserta didik dalam upaya memecahkan masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar.
5. Meningkatkan pengalaman peserta didik dalam melakukan penelitian dari berbagai persoalan yang ada di lingkungan sekitar.

Lampiran 4 Modul Ajar Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 MALANG KABUPATEN MALANG

MODUL AJAR MUATAN LOKAL (RISET) FASE D
MATERI BAB PEMBAHASAN

A. Komponen Informasi Umum		
	Komponen	BAB PEMBAHASAN
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Eny Setiyowati, S. Pd.
	Nama Institusi	MTs Negeri 3 Malang
	Tahun Pelajaran	2023 – 2024
	Jenjang Sekolah	Madrasah Tsanawiyah
	Fase/Kelas	D/VII
	Semester	1 (Ganjil)
	Alokasi Waktu	1 Pertemuan (2 JP x 40 menit)
	Pertemuan	Pertemuan 1
2.	Kompetensi Awal	
	Pengetahuan dan/atau Keterampilan atau Kompetensi Prasyarat	1. Menjelaskan struktur dan isi dari Bab Pembahasan 2. Menulis Bab Pembahasan
3.	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. 2. Mandiri 3. Bergotong Royong 4. Kreatif
4.	Media, Sarana dan Prasarana	
	Fasilitas	Media 1. PPT 2. <i>Google Form</i> Sarana dan Prasarana 1. Handphone (HP) 2. LCD Projector 3. Komputer/laptop 4. Jaringan internet
	Lingkungan Belajar	1. Kelas 2. Lingkungan peserta didik

5.	Target Peserta Didik	Peserta didik regular / tipikal
6.	Jumlah Peserta Didik	32 Peserta didik perkelas
7.	Pendekatan	Saintifik
8.	Model Pembelajaran	<i>Project Based Learning</i>
9.	Metode	Diskusi, tanya jawab, Demonstrasi dan penugasan.
B.	Komponen Inti	
	Capaian Pembelajaran (CP): Di akhir fase D, Peserta didik mampu menjelaskan struktur dan isi dari karya ilmiah Bab Pembahasan, Peserta didik mampu menganalisis isi dari karya ilmiah Bab Pembahasan, Peserta didik mampu menunjukkan proses menulis ilmiah Bab Pembahasan, Peserta didik mampu mengembangkan tulisannya secara mandiri dalam penulisan ilmiah Bab Pembahasan.	
1.	Tujuan Pembelajaran	
	Pemahaman konseptual dan penalaran Keterampilan	1. Setelah menyimak <i>powerpoint</i> (C), peserta didik(A) mampu untuk mengidentifikasi(C2) struktur teks Bab 1 Pendahuluan (B) dengan baik(D) dan mandiri. (TPACK) 2. Setelah menganalisis dan mengidentifikasi Bab Pembahasansecara keseluruhan, (C)peserta didik(A) mampu menulis(P4) Latar Belakang, Perumusan masalah,tujuan, hipotesis sesuai dengan kaidah penulisan Bab Pembahasan(B) dengan baik.(D) kreatif. 3. Setelah menulis dan membuat Bab Pembahasan(C) Peserta didik(A) mampu mempresentasikan(C5) hasil membuat Bab Pembahasan dan memberikan tanggapan terhadap Bab Pembahasan.(B) dengan baik.(D) bergotong royong.(TPACK)
2.	Pemahaman Bermakna	
	<i>Manfaat yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran</i>	Pada Bab Pembahasan berisi tentang gambaran umum dalam penyusunan laporan, makalah skripsi dsb yang dalam penyusunan pendahuluan sesuai dengan judul yang akan diteliti. isi dari Bab Pembahasan antara lain latar belakang, rumusan masalah,batasan masalah, tujuan dan manfaat serta hipotesis Manfaat yang diperoleh : a. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menulis secara kreatif dan menambah pengetahuan tentang penyusunan Bab Pembahasan yang sesuai dengan kaidah penulisan Bab Pembahasan. b. Melalui kegiatan menulis peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dalam mencari solusi masalah yang ada di lingkungan sekitar.

3.	Pertanyaan Pemantik	
	<i>(Berisi pertanyaan untuk menstimulasi peserta didik dapat memahami konsep yang akan dipelajari pada pembelajaran)</i>	• Coba dilihat gambar yang ada, permasalahan apa yang dapat kamu angkat sebagai penelitian? • Dari judul yang kamu buat mengapa kamu memilih judul tersebut? • Dari judul yang kamu buat permasalahan apa yang kamu ketahui? • Menurut pendapatmu apakah judul tersebut sangat penting untuk penelitian ?
4.	Persiapan Pembelajaran	
	Langkah-langkah	Guru menyiapkan powerpoint materi Bab Pembahasan 1. Guru menyiapkan gambar yang berhubungan dengan judul penelitian 2. Guru menyiapkan LKPD tentang Bab Pembahasan 3. Guru menyiapkan alat pembelajaran.
5.	Kegiatan Pembelajaran	
	Pertemuan 1	Pendahuluan (10 menit) • Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta mengajak peserta didik berdoa bersama-sama untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan • Memberi motivasi kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran • Apersepsi • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan dikaitkan dengan kehidupan sehari - hari • Menyampaikan cakupan materi dan penilaian. Kegiatan Inti (65 menit) 1. Penentuan pertanyaan mendasar. • Peserta didik mengamati masalah yang menjadi objek pembelajaran berupa struktur dan unsur kebahasaan dalam teks pendahuluan • Peserta didik menyimak materi yang ada di PPT dan memahami materi. • Peserta didik menyimak contoh dari Bab Pembahasan skripsi. 2. Mendesain Perencanaan Produk.

		• Peserta didik menerima penjelasan guru tentang diskusi kelompok • Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. • Peserta didik menyampaikan berbagai pertanyaan (atau menanya) terhadap masalah yang dikaji. • Peserta didik melakukan tanya jawab dan diskusi dengan guru mengenai hal – hal yang kurang mengerti dalam Bab Pembahasan 3. Menyusun Jadwal Pembuatan • Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada dalam lingkungan sehari – hari yang dapat diteliti. • Peserta didik berdiskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru mengenai pembuatan Bab Pembahasan yaitu latar belakang. • Guru memberikan waktu diskusi selama 10 sampai dengan 15 menit untuk menyelesaikan tugas membuat latar belakang. 4. Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek • Guru melakukan bimbingan dan memantau peserta didik dalam membuat Bab Pembahasan • Peserta didik mengerjakan tugas sesuai jadwal dan didiskusikan. 5. Menguji Hasil • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan hasil membuat Bab Pembahasan. • Peserta didik menyampaikan tanggapan hasil diskusi kelompok lain dan guru menanggapi dan memberi nilai. 6. Evaluasi Pengalaman Belajar • Guru memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. • Guru memberikan evaluasi hasil pekerjaan peserta didik. Penutup (5 menit termasuk refleksi) 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 3. Rencana Tindak lanjut, dengan memberikan penugasan kepada peserta didik yaitu membuat rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan hipotesis, serta mempelajari bab selanjutnya yaitu materi kajian teori.
--	--	---

		4. Doa dan salam.
6.	Asesmen	
	Asesmen Diagnostik (Terlampir)	Asesmen kognitif : Lembar soal asesmen kognitif.
	Penilaian sikap	Jurnal pengamatan
	Asesmen Formatif	1. Pengetahuan Bentuk : tes lisan (uraian) 2. Keterampilan Bentuk : Unjuk Kerja/Produk berupa teks Bab Pembahasan
	Asesmen Sumatif	Tes tertulis
	Bentuk Asesmen	1. Tes lisan (Uraian) 2. Produk 3. Observasi
7.	Pengayaan dan Remedial	
	Kegiatan Pembelajaran dalam bentuk pengayaan	Peserta didik dengan pencapaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan menulis layang pribadi kepada orang tua. Nilai remedi sesuai hasil remedi, bukan KKM
	Kegiatan Remedial	Peserta didik yang menemukan kesulitan dalam memahami konsep dapat diberikan materi tambahan berupa latihan mandiri dengan guru (dilakukan ketika guru melakukan formatif asesmen, dan peserta didik lainnya sedang beraktifitas). 1. Peserta didik diberikan penjelasan materi dan contoh teks untuk berlatih di luar jam pelajaran 2. Peserta didik diberikan waktu khusus sebelum masuk kelas pelajaran selama 15 menit, untuk berlatih bersama guru.
8.	Refleksi Peserta Didik dan Guru	
	Pertanyaan Kunci	1. Apakah kamu suka dengan kegiatan pembelajaran ini? 2. Adakah hal menarik lainnya? 3. Cara belajar yang bagaimana yang paling membantumu dalam mempratekkan pembelajaran? 4. Kesulitan apa saja yang kamu temui dalam belajar teks pendahuluan ? 5. Apakah kamu menemukan kesulitan dalam memahami instruksi/perintah? 6. Bagaimana kamu dapat terus mempraktikkan keterampilan ini? 7. Apakah kamu merasa puas memiliki ide untuk mengungkapkan gagasan dalam Bab Pembahasan
C.	Lampiran	
1.	Bahan Bacaan Peserta didik	1. LKPD Materi Bab Pembahasan 2. UKBM Riset semester 1 Malang : MTsN 3 Malang.

		3. Contoh Skripsi , makalah dan laporan penelitian tentang Bab Pembahasan
3.	Glosarium (Kata Kunci)	Menulis : melahirkan pikiran dan perasaan lewat kata – kata Pendahuluan : Gambaran umum tentang suatu permasalahan Penelitian : upaya pencarian informasi untuk memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah
4.	Daftar Pustaka	Peraturan Kepala Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia Nomor 4/e/2012 tentang pedoman karya tulis ilmiah kepala Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia. 2012.Jakarta :kepala biro Kerjasama dan masyarakatan IPTEK. I.G.A.K.Wardani.2013. Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Tangerang Selatan : Universitas terbuka.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Malang, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Dra. Warsi, M.Pd.
NIP. 19680701 199303 2 003

Eny Setiyowati, S. Pd.
NIP. 197806092023212008

UNIT 1

PENULISAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Capaian Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menjelaskan struktur dan isi dari karya ilmiah BAB IV Pembahasan
2. Peserta didik mampu memerinci bagian struktur dan dari karya ilmiah BAB IV Pembahasan
3. Peserta didik mampu menyimpulkan struktur dan isi dari karya ilmiah BAB IV Pembahasan
4. Peserta didik mampu menunjukkan proses menulis ilmiah BAB IV Pembahasan
5. Peserta didik mengembangkan penulisan BAB IV Pembahasan

Waktu : 6 x 40 Menit



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

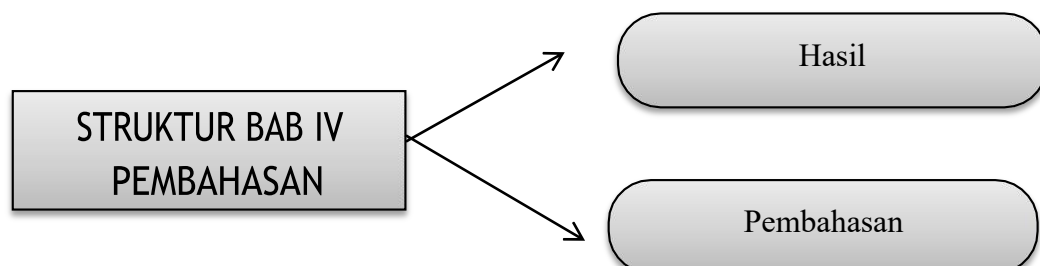
1. IDENTITAS

- a. Nama Mata Pelajaran : Riset
- b. Semester : 2
- c. Tujuan Pembelajaran :

Memahami hakikat karya ilmiah sebagai bentuk mempersiapkan siswa mampu bernalar kritis
 Memahami ciri-ciri karya tulis ilmiah sebagai pembuka cakrawala keilmuan baru
 Memahami pengertian dan tujuan penulisan karya ilmiah untuk menumbuhkan pribadi yang bertanggung jawab
 Membedakan penulisan karya tulis ilmiah dan Non-Ilmiah

- d. Konten Materi : Bab IV Hasil dan Pembahasan
- e. Alokasi Waktu : 6 JP
- f. Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamin* : Kemandirian, kreatif, bernalar kritis, berkebhinekaan global, gotong royong, *tatawwur wa ibtikar, I'tidal* dan *syura*
- g. Materi Pembelajaran :
 - 1) Bacalah buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif karya Hardani.dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
 - 2) Bacalah buku tentang metode penulisan karya tulis ilmiah dari berbagai sumber referensi dan website.

1. PETA KONSEP



2. PROSES BELAJAR

A. Pendahuluan

Hai, calon penerus bangsa yang menjadikan Indonesia makin maju. Tentu Ananda pernah menemui berbagai fenomena yang ada disekitar andakan? Ada suatu krisis ekonomi, keadaan alam, kesenjangan sosial, dan berbagai hal yang unik ataupun terdapat suatu hal yang senjang. Bukankah kalian pernah memikirkan kenapa hal tersebut terjadi dan sebabnya. Dengan cara menggali data, informasi, gagasan, dan kesan maka ananda sekalian dapat menentukan isi karya ilmiah. Kalian harus kenali beberapa teknik pengumpulan data yang dapat anda lakukan dalam menggali informasi sesuai dengan penelitian yang akan kalian lakukan.

Karya ilmiah dapat memudahkan kita mengetahui suatu hal secara mendalam dengan kaca mata berbagai keilmuan tertentu. Dengan mempelajari cara mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan data maka kita akan memudahkan pembaca atau pendengar dalam mengetahui suatu fenomena secara terperinci, mengetahui seolah-olah mendengar, mengetahui seolah melihat, merasakan sebagaimana memegang, seperti halnya penulis atau pengamat yang lihat, dengar, dan rasakan.

Mari bersama-sama melakukan kegiatan belajar Bab IV Hasil dan Pembahasan. Pada semester sebelumnya kalian sudah mempelajari tentang tata cara penulisan Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori/Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian. Selanjutnya kita akan memasuki materi yang sangat kita tunggu-tunggu dalam penyajian penelitian yang akan kita lakukan bersama-sama yaitu Bab IV Hasil dan Pembahasan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan berisikan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan dan didapatkan di lapangan penelitian, mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Proses penulisan Bab IV Hasil dan Pembahasan ini mengemukakan temuan-temuan tersebut secara rinci dan sesuai dengan fakta, setelah itu dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tercatat dalam rumusan masalah.

Adapun pembahasan dalam bab 4 ini bertujuan untuk :

1. menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai,
2. menafsirkan temuan-temuan penelitian,
3. mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah ada,
4. memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (kualitatif),
5. membuktikan teori yang sudah ada, dan
6. menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

B. Kegiatan Inti

1. Petunjuk Umum UKB

1. Bacalah materi pada Buku Teks Pelajaran (BTP): **Buku Riset ataupun Website tentang pembahasan Bab IV Hasil dan Pembahasan.**
2. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berpikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKB ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
3. Kerjakan UKB ini di buku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang telah disediakan.
4. Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan **ayo berlatih**, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar Anda dapat belajar ke UKB berikutnya.

2. Kegiatan Belajar

Ayo! ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!!!! Jika kalian sudah memahami apa yang harus kalian lakukan dalam pembelajaran ini, selanjutnya bersemangatlah serta hiasilah dengan kesabaran, ketekunan dan mengerti kompetensi apa yang harus kalian kuasai.



Kegiatan Belajar 1

Sub Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari 2 sub Bab yakni yang pertama adalah Hasil Penelitian. Sub Bab Hasil Penelitian **berisikan** uraian tentang data dan temuan yang peneliti peroleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang di uraikan dalam metode pengumpulan data. Paparan data tersebut kita peroleh dari pengamatan (apa yang terjadi) atau dari hasil wawancara (apa yang narasumber katakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang, berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran).

Mengidentifikasi Informasi pada kegiatan penelitian : Bab IV Hasil dan Pembahasan

INFORMASI dalam penelitian dapat didapatkan dari beberapa kegiatan yang dilakukan dengan cara teknik pengumpulan data yang telah kalian pelajari di kegiatan pembelajaran sebelumnya! Ayo kita pelajari lagi tentang teknik pengumpulan data agar lebih paham ya !!

1. Wawancara

Pengertian Wawancara menurut para Ahli

- Chohan (2013) mendefinisikan wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden atau informan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai topik tertentu.
- King (2004) mendefinisikan wawancara adalah bentuk dialog tertulis atau lisan dengan seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh informasi dari mereka mengenai berbagai macam topik
- Kvale dan Brinkman (2009) mendefinisikan wawancara sebagai komunikasi antara peneliti dan narasumber yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang diarahkan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, sikap atau pandangan narasumber tentang suatu topik atau masalah.

Teknik-teknik Wawancara

Ada beberapa teknik wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dan subjek penelitian, antara lain:

- Wawancara terstruktur: peneliti sudah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang sama untuk semua responden.
- Wawancara semi-terstruktur: peneliti sudah menyiapkan sebagian pertanyaan, namun juga memberikan kebebasan bagi responden untuk menambahkan informasi atau menjawab dengan cara yang berbeda.
- Wawancara tak terstruktur: tanpa daftar pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, peneliti memberikan kebebasan bagi responden untuk berbicara tentang topik yang diteliti.
- Wawancara kelompok: peneliti mengumpulkan informasi dari sekelompok responden dalam suatu sesi wawancara.

2. **Kuesioner/Angket** adalah alat pengumpulan data atau informasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Data yang dihasilkan dari kuesioner berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam bentuk kertas/lembaran atau secara online (google form).

Kriteria Kuesioner yang baik

- a. Relevan dengan tujuan penelitian
- b. Bahasa yang jelas dan mudah dimengerti
- c. Pertanyaan yang spesifik dan tidak ambigu
- d. Urutan pertanyaan yang logis

- e. Tidak mengandung bias atau pengaruh

Jenis-Jenis Kuesioner

- a. Kuesioner Tertulis
- b. Kuesioner Wawancara
- c. Kuesioner daring atau online

3. Observasi

Pengertian observasi menurut para ahli

- Suharsimi Arikunto mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati secara sistematis dan terencana fenomena yang terjadi dalam keadaan alamiah.
- Sugiyono mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, kegiatan, atau interaksi yang terjadi pada objek yang diamati.
- Bungin Burhan mendefinisikan observasi sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati perilaku, interaksi sosial, atau objek yang diamati dalam keadaan alamiah.
- Robert K. Yin mendefinisikan observasi sebagai sebuah metode penelitian dengan cara mengumpulkan informasi mengenai perilaku manusia, tindakan, atau manifestasi sosial yang diamati secara langsung tanpa melakukan manipulasi atau eksperimen.
- Barney G. Glaser dan Anselm L. Strauss mendefinisikan observasi sebagai suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan, perilaku, dan interaksi sosial yang terjadi dalam konteks sosial dalam rangka memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang diamati.

4. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut para ahli

- Dr. Ariyani, M.M (Pakar Akuntansi) mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu kegiatan dokumentasi transaksi dan kegiatan-kegiatan bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.
- Prof. Dr Harsono, M.Hum (Pakar Pendidikan) mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu kegiatan mencatat, menyimpan, dan mengelola informasi untuk membantu pengambilan keputusan dan evaluasi dalam berbagai aspek pendidikan.

- Dr. Ir Heru Supriyono M.Kom (Pakar Teknologi Informasi) mendefinisikan dokumentasi sebagai proses mencatat dan menyimpan informasi tentang suatu sistem atau aplikasi untuk memudahkan pengembangan dan pemeliharaan di masa depan.
- Dr. H.M. Sodikin, M.S (Pakar Hukum) mendefinisikan dokumentasi sebagai suatu kegiatan mencatat dan menyimpan informasi sebagai bukti atau petunjuk dalam memecahkan suatu kasus hukum atau perselisihan.

Tentukan proses-proses pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pada gambar berikut ini!!!



.....



.....



.....



.....

Setelah kalian menentukan teknik pengumpulan apa yang mewakili gambar diatas, selanjutnya coba kalian diskusikan dengan teman/ kelompok kalian pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang anda ketahui tentang teknik pengumpulan data?
2. Bagaimana cara melakukan kegiatan wawancara yang baik?
3. Apa yang membedakan antara teknik pengumpulan data dengan wawancara dan kuesioner/angket?
4. Apa saja yang dapat dimuat dalam kegiatan dokumentasi?
5. Jelaskan proses kegiatan observasi dalam penelitian yang akan anda lakukan! Tuliskan judul penelitian anda!

PENILAIAN FORMATIF

1. Proses penulisan karya tulis ilmiah yang mengemukakan temuan-temuan secara rinci dan sesuai dengan fakta. Kemudian dianalisis hingga menemukan hasil dari apa yang sudah tercatat sebagai rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan proses penulisan...
 - a. BAB IV Hasil
 - b. BAB IV Pembahasan
 - c. BAB IV Metode Penelitian
 - d. BAB IV Penutup

2. Dibawah ini merupakan tujuan dari penulisan Bab IV Pembahasan dalam karya tulis ilmiah.
 - 1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai,
 - 2) menafsirkan temuan-temuan penelitian,
 - 3) mengintegrasikan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah ada,
 - 4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (kualitatif),
 - 5) membuktikan masalah yang ada
 Berdasarkan pernyataan diatas point berapa yang bukan termasuk dalam tujuan penulisan bab IV Pembahasan...
 - a. 4
 - b. 5
 - c. 3
 - d. 2

3. Penggalan data dalam penelitian ditujukan untuk mendapatkan informasi, hal ini dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan teknik pengumpulan data. Salah satu kegiatan pengumpulan data digambarkan sebagai berikut!



- Berdasarkan gambar disebut kegiatan pengumpulan data berupa?
- a. Wawancara
 - b. Observasi
 - c. Penelitian
 - d. Dokumentasi
4. Penulisan Bab IV terdapat 2 sub bab yang tidak dapat terlepas yakni hasil penelitian dan pembahasan. Sub bab yang berisikan tentang berbagai macam catatan lapangan yang didapatkan secara fakta dan realitas, disebut...
 - a. Pembahasan
 - b. Hasil Penelitian
 - c. Kesimpulan Penelitian

d. Pengumpulan Data

5. Penulisan Bab IV terdapat 2 sub bab yang tidak dapat terlepas yakni hasil penelitian dan pembahasan. Sub bab yang berisikan tentang hasil analisis yang didapatkan dari kegiatan penelitian yang telah ditemukan dan teori yang ada, disebut...
 - a. Pembahasan
 - b. Hasil Penelitian
 - c. Kesimpulan Penelitian
 - d. Pengumpulan Data
6. Penulisan sub bab pembahasan memerlukan sebuah pengolahan data yang telah dihasil dari sumber data yang didapat. Pengolahan data ini disebut dengan....
 - a. Teknik Pengumpulan Data
 - b. Teknik Analisis Data
 - c. Teknik Observasi
 - d. Teknik Penggambaran
7. Pengolahan sumber data yang berasal dari selain skoring angka, seperti rekaman, catatan, tinjauan pustaka, partisipasi dan wawancara disebut dengan teknik analisis...
 - a. Kuantitatif
 - b. Reduksi
 - c. Kualitatif
 - d. Penyajian Data
8. Teknik untuk sebuah penelitian yang datanya dapat diukur secara skoring atau dinumerikkan dan diolah melalui metode statistik dan komputerisasi disebut teknik analisis...
 - a. Kualitatif
 - b. Kuantitatif
 - c. Komunikatif
 - d. Reduktif

Berikut merupakan soal dengan dua jawaban benar!

9. Hasil teknik kuantitatif dikatakan lebih objektif, masuk akal dan tidak ada bias di dalamnya, sebab....
 - a. Menggunakan perhitungan matematika (statistik)
 - b. Mempresentasikan sampel
 - c. Data berasal dari seluruh populasi
 - d. Pengumpulan data menggunakan wawancara
10. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan. Berikut teknik wawancara yaitu !

Lampiran 6 Daftar Siswa Ekstrakurikuler Riset

**DAFTAR HADIR SISWA EKSTRAKURIKULER RISET
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

No	Nama Siswa	NISN	Kelas
1	Salsabila Zakiyah		7C
2	Weisya Syakira A.		7C
3	Haniyyah 'Azmi Mumtazah		7C
4	Athaya Cleo Zayba Butsainah		7C
5	Putri Amelia Rahmawati		7E
6	Kanaya Zharifah Azizah Khairunniswah		7E
7	Ahmad Yuan Maulana		7F
8	Muhammad Yusron Al Faritsi		7F
9	Inas Firzanah Lukman		7F
10	Aprilia Risti Nurjanah		7F
11	Elaeis Alfiyyah Zahrah		7F
12	Valerina Wanda Elza Fitri		7F
13	Aisy Winu Mirza		7H
14	Amirah Qiana Yurisman		7H
15	Chorry Ayu Zazkhia Z.		7H
16	Muhammad Iqbal Rizqullah		7H
17	Aisyah Nurhaliza		7I
18	Ceyren Gladysta Septhania		7I
19	Nabila Hasna Amira		7I
20	Aira Calista Azarine		7I
21	Dafinah Azarine		7K
22	Muhammad Sufyan Parikesit		7K
23	Raesa Nur Safina		7K
24	Zaskia Farihaini		7K
25	Sekar Indira Putri		8E
26	Falensia Putri Anggraito		8E
27	Dyah Kartika Ratna Damayanti		8H
28	Achmad Rovicky		8H
29	Chello Retno A		8H
30	Galen Evan Elfreda		8K

Lampiran 7 RKJM MTsN 3 Malang halaman 20-21 Terkait Penyediaan Dana Pembelian Bahan Pendukung Habis Pakai

			5.14.13. Pemeliharaan dan Perbaikan Instalasi telepon	Waka Sarpras
			5.14.14. Pemeliharaan dan Perbaikan Kamar mandi/wc guru/karyawan	Waka Sarpras
			5.14.15. Pemeliharaan dan Perbaikan Kamar mandi/wc siswa	Waka Sarpras
			5.14.16. Pemeliharaan dan Perbaikan Taman dan Lapangan	Waka Sarpras
			5.14.17. Pemeliharaan dan Perbaikan Pagar	Waka Sarpras
			5.14.4. Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang media	Waka Sarpras
			5.14.5. Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang Kepala Sekolah	Waka Sarpras
			5.14.6. Pemeliharaan dan Perbaikan Ruang Guru	Waka Sarpras
E2	Perlu mempertahankan madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup semua guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup bagi 90%- 100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	4.11.6. Penyelenggaraan Kursus Kepribadian	Kepala Tata Usaha
			6.17.6. Lokakarya Aplikasi Manajemen Berbasis Sekolah	Kepala Tata Usaha
	Madrasah perlu mempertahankan penyediaan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi semua guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	2.6.1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kepramukaan	Waka Kesiswaan
			2.6.11. Penyelenggaraan Pesantren	Gefa
			2.6.12. Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional	Waka Humas
			2.6.13. Pengelolaan Majalah Dinding	Gelem

E3

2.6.15. Pelaksanaan Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Waka Kesiswaa
2.6.17. Penyusunan Program Ekstrakurikuler	Waka Kesiswaan
2.6.19. Pelaksanaan Lomba MTQ	Waka Kesiswaan
2.6.2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kesenian dan Kebudayaan	Waka Kesiswaan
2.6.20. Pelaksanaan Ekstrakurikuler <u>karva ilmiah remaja</u>	Koordinator Riset
2.6.21. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS)	Waka Kesiswaan
2.6.22. Pelaksanaan Ekstrakurikuler jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi	Waka Kesiswaan
2.6.23. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan	Gefa
2.6.3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga	Waka Kesiswaan
2.6.4. Pelaksanaan kegiatan Club	Waka Kesiswaan
2.6.5. Pelaksanaan Ekstrakurikuler PMR Pemula	Waka Kesiswaan
2.6.6. Pelaksanaan Ekstrakurikuler English Club	Waka Kesiswaan
6.18.3. Penyusunan Laporan Administrasi Perkantoran	Kepala Tata Usaha
2.6.7. Pelaksanaan kegiatan Literasi	Gelem

Lampiran 8 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 24 terkait Proses Pembelajaran
(Pelaksanaan Lomba Riset)

No	Program/Kegiatan	Penanggung Jawab	Jadwal							
			2021		2022		2023		2024	
			1	2	1	2	1	2	1	2
10	2.7.2. Usaha Kesehatan Madrasah (UKS/M), peralatan dan/atau obat-obatan	Kepala UKS/M	X	X	X	X	X	X	X	X
11	2.8.4. Pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS	Waka Kesiswaan	X	X	X	X	X	X	X	X
12	2.5.3. Penyelenggaraan Kewirausahaan	Kepala Madrasah	X	X	X	X	X	X	X	X
13	2.8.1. Pengembangan diri dengan pemanfaatan TIK	Kepala Lab. TIK	X	X	X	X	X	X	X	X
14	2.3.6. Pelaksanaan Pendalaman Materi	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
15	2.3.3. Pelaksanaan Replacement Tes IQ	Koordinator BK	-	X	-	X	-	X	-	X
16	2.3.4. Pelaksanaan Tes Kendali Mutu	Waka Kurikulum	-	X	-	X	-	X	-	X
17	2.4.1. Pelaksanaan Lomba Akademik dan Non Akademik	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
18	2.4.2. Pelaksanaan Lomba KSM dan KSN	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
19	2.4.3. Pelaksanaan Lomba O2SN dan POPDA	Waka Kesiswaan	X	X	X	X	X	X	X	X
20	2.4.4. Pelaksanaan Lomba MIPA	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
21	2.4.5. Pelaksanaan Lomba Riset	Koordinator Riset	X	X	X	X	X	X	X	X
22	2.2.2. Penyelenggaraan Remedial dan Pengayaan	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
23	2.2.19. Pengembangan Database Perpustakaan dan Perpustakaan Elektronik (e - library)	Kepala Perpustakaan	X	X	X	X	X	X	X	X
24	2.2.11. Praktikum Internet	Guru TIK	X	X	X	X	X	X	X	X
25	2.2.12. Praktikum Keterampilan	Guru Ketrampilan	X	X	X	X	X	X	X	X
26	2.2.14. Pemberdayaan Multimedia	Kepala Lab TIK	X	X	X	X	X	X	X	X
27	2.2.15. Pemberdayaan Toga	Gemes	X	X	X	X	X	X	X	X
STANDAR PENILAIAN										
1	8.28.1. Pengembangan model penilaian yang inovatif	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
2	8.24.1. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Harian	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
3	8.25.1. Penyusunan Soal Ulangan Harian	Waka Kurikulum	X	X	X	X	X	X	X	X
4	8.24.2. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Tengah Semester	Waka Kurikulum	X	x	X	x	X	x	X	-
5	8.25.2. Penyusunan Soal Ulangan Tengah Semester	Waka Kurikulum	x	X	x	X	x	X	x	X
6	8.24.3. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Akhir Semester	Waka Kurikulum	X	x	X	x	X	x	X	x

Lampiran 9 RKJM MTsN 3 Malang Halaman 37 terkait Pembiayaan Proses Pembelajaran (Pelaksanaan Lomba Riset)

NO	Uraian Program dan Kegiatan	Satuan		Total 4 Tahun		2021		2022		2023		2024	
		Jenis	Harga	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya	Jumlah Satuan	Jumlah Biaya
10	2.7.2. Usaha Kesehatan Madrasah (UKS/M), peralatan dan/atau obat-obatan	Tahun	40.000.000	4	185.640.000	1	40.000.000	1	44.000.000	1	48.400.000	1	53.240.000
11	2.8.4. Pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS	Tahun	12.500.000	4	58.012.500	1	12.500.000	1	13.750.000	1	15.125.000	1	16.637.500
12	2.5.3. Penyelenggaraan Kewirausahaan	Kegiatan	15.000.000	8	139.230.000	2	30.000.000	2	33.000.000	2	36.300.000	2	39.930.000
13	2.8.1. Pengembangan diri dengan pemanfaatan TIK	Bulan	500.000	48	27.846.000	12	6.000.000	12	6.600.000	12	7.260.000	12	7.986.000
14	2.3.6. Pelaksanaan Pendalaman Materi	Kegiatan	23.425.000	8	217.430.850	2	46.850.000	2	51.535.000	2	56.688.500	2	62.357.350
15	2.3.3. Pelaksanaan Replacement Tes IQ	Paket	3.200.000	4	14.851.200	1	3.200.000	1	3.520.000	1	3.872.000	1	4.259.200
16	2.3.4. Pelaksanaan Tes Kendali Mutu	Paket	23.425.000	4	108.715.425	1	23.425.000	1	25.767.500	1	28.344.250	1	31.178.675
17	2.4.1. Pelaksanaan Lomba Akademik dan Non Akademik	Kegiatan	63.000.000	8	584.766.000	2	126.000.000	2	138.600.000	2	152.460.000	2	167.706.000
18	2.4.2. Pelaksanaan Lomba KSM dan KSN	Paket	62.500.000	8	580.125.000	2	125.000.000	2	137.500.000	2	151.250.000	2	166.375.000
19	2.4.3. Pelaksanaan Lomba Q2SN dan POPDA	Kegiatan	30.000.000	8	278.460.000	2	60.000.000	2	66.000.000	2	72.600.000	2	79.860.000
20	2.4.4. Pelaksanaan Lomba MIPA	Kegiatan	4.000.000	32	148.512.000	8	32.000.000	8	35.200.000	8	38.720.000	8	42.592.000
21	2.4.5. Pelaksanaan Lomba Riset	Tahun	105.000.000	4	487.305.000	1	105.000.000	1	115.500.000	1	127.050.000	1	139.755.000
22	2.2.2. Penyelenggaraan Remedial dan Pengayaan	Kegiatan	42.100.000	8	390.772.200	2	84.200.000	2	92.620.000	2	101.882.000	2	112.070.200
23	2.2.19. Pengembangan Database Perpustakaan dan Perpustakaan Elektronik (e - library)	Kegiatan	13.000.000	4	60.333.000	1	13.000.000	1	14.300.000	1	15.730.000	1	17.303.000
24	2.2.11. Praktikum Internet	Kegiatan	1.000.000	4	4.641.000	1	1.000.000	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000
25	2.2.12. Praktikum Keterampilan	Kegiatan	11.000.000	4	51.051.000	1	11.000.000	1	12.100.000	1	13.310.000	1	14.641.000
26													
27		Kegiatan	11.000.000	4	51.051.000	1	11.000.000	1	12.100.000	1	13.310.000	1	14.641.000
Total Pengembangan Standar Proses					4.113.063.045		886.245.000		974.869.500		1.072.356.450		1.179.592.099
STANDAR PENILAIAN													
1	8.28.1. Pengembangan model penilaian yang inovatif	Kegiatan	8.000.000	4	37.128.000	1	8.000.000	1	8.800.000	1	9.680.000	1	10.648.000
2	8.24.1. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Harian	Paket	400.000	240	111.384.000	60	24.000.000	60	26.400.000	60	29.040.000	60	31.944.000
3	8.25.1. Penyusunan Soal Ulangan Harian	Paket	900.000	12	12.530.700	3	2.700.000	3	2.970.000	3	3.267.000	3	3.593.700
4	8.24.2. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Tengah Semester	Paket	900.000	12	12.530.700	3	2.700.000	3	2.970.000	3	3.267.000	3	3.593.700
5	8.25.2. Penyusunan Soal Ulangan Tengah Semester	Paket	900.000	12	12.530.700	3	2.700.000	3	2.970.000	3	3.267.000	3	3.593.700
6	8.24.3. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Akhir Semester	Paket	900.000	12	12.530.700	3	2.700.000	3	2.970.000	3	3.267.000	3	3.593.700
7	8.25.3. Penyusunan Soal Ulangan Akhir Semester	Paket	1.500.000	12	20.884.500	3	4.500.000	3	4.950.000	3	5.445.000	3	5.989.500
8	8.24.4. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Kenaikan Kelas	Paket	900.000	12	12.530.700	3	2.700.000	3	2.970.000	3	3.267.000	3	3.593.700

Lampiran 10 RKJM MTsN 3 Malang halaman 15-16 terkait Penilaian Hasil Belajar Siswa

CS	Perlu meningkatkan 20% guru agar melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	90%-100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa	8.24.4. Penyusunan kisi-kisi Ulangan Kenaikan Kelas	Waka Kurikulum
			8.25.4. Penyusunan Soal Ulangan Kenaikan Kelas	Waka Kurikulum
			8.24.5. Penyusunan kisi-kisi Ujian Madrasah	Waka Kurikulum
			8.25.5. Penyusunan Soal Ujian Madrasah	Waka Kurikulum
			8.26.1. Pelaksanaan Penilaian/Ulangan Harian	Waka Kurikulum
			8.26.2. Pelaksanaan Penilaian/Ulangan Tengah Semester	Waka Kurikulum
			8.26.3. Pelaksanaan Penilaian/Ulangan Akhir Semester	Waka Kurikulum
			8.26.4. Pelaksanaan Penilaian/Ulangan Kenaikan Kelas	Waka Kurikulum
			8.26.5. Pelaksanaan Penilaian Ujian Madrasah	Waka Kurikulum
			8.29.5. Pemantapan persiapan ujian/Try Out	Waka Kurikulum
			2.3.3. Pelaksanaan Replacement Tes IQ	Koordinator BK
			2.3.4. Pelaksanaan Tes Kendali Mutu	Waka Kurikulum
			2.4.1. Pelaksanaan Lomba Akademik dan Non Akademik	Waka Kurikulum
			2.4.2. Pelaksanaan Lomba KSM dan KSN	Waka Kurikulum
			2.4.3. Pelaksanaan Lomba O2SN dan POPDA	Waka Kesiswaan

			2.4.4. Pelaksanaan Lomba MIPA	Waka Kurikulum
			2.4.5. Pelaksanaan Lomba Riset	Koordinator Riset
C6	Perlu meningkatkan 20% guru agar memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran	90%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan	8.27.1. Analisis Hasil Penilaian	Waka Kurikulum
			8.28.2. Pelaksanaan model penilaian yang inovatif	Waka Kurikulum
			8.28.3. Penginputan data nilai siswa berdasarkan aplikasi ARD (Aplikasi Raport Digital)	Waka Kurikulum
C7	Perlu meningkatkan 20% siswa agar mengikuti kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan oleh madrasah	Ø Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan Ø 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal	2.2.2. Penyelenggaraan Remedial dan Pengayaan	Waka Kurikulum
			3.9.1. Penyusunan Kompetensi Ketuntasan Minimal	Waka Kurikulum
			3.9.2. Penyusunan Kriteria Kenaikan Kelas	Waka Kurikulum
D. SARANA PRASARANA				
D1	Perlu mempertahankan madrasah memiliki semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpustakaan madrasah	Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpustakaan madrasah	2.2.19. Pengembangan Database Perpustakaan dan Perpustakaan Elektronik (e - library)	Kepala Perpustakaan
			7.22.1. Penyediaan media informasi sekolah	Waka Sarpras

Lampiran II Surat Keputusan Terkait Penetapan Madrasah Penyelenggara Riset

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
141	MTsN BLORA	Blora	Jawa Tengah
142	MTsN SALATIGA	Kota Salatiga	Jawa Tengah
143	MTsN SEMARANG	Semarang	Jawa Tengah
144	MTsN 1 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
145	MTsN 2 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
146	MTs AL-FATH	Bangkalan	Jawa Timur
147	MTsN 1 BANYUWANGI	Banyuwangi	Jawa Timur
148	MTsN 10 BANYUWANGI	Banyuwangi	Jawa Timur
149	MTsN 3 BANYUWANGI	Banyuwangi	Jawa Timur
150	MTsN 4 BANYUWANGI	Banyuwangi	Jawa Timur
151	MTs FATHUL HUDA	Blitar	Jawa Timur
152	MTs NURUL IMAN	Blitar	Jawa Timur
153	MTsN 1 KABUPATEN BLITAR	Blitar	Jawa Timur
154	MTsN 2 BLITAR	Blitar	Jawa Timur
155	MTSN 7 BLITAR	Blitar	Jawa Timur
156	MTsN 8 BLITAR	Blitar	Jawa Timur
157	MTs HASAN JUFRI	Gresik	Jawa Timur
158	MTs NU TRATE GRESIK	Gresik	Jawa Timur
159	MTsN GRESIK	Gresik	Jawa Timur
160	MTsN 2 Probolinggo	Kab. Probolinggo	Jawa Timur
161	MTsN 1 KEDIRI	Kediri	Jawa Timur
162	MTsN 6 KEDIRI	Kediri	Jawa Timur
163	MTsN 7 KEDIRI	Kediri	Jawa Timur
164	MTsN 8 KEDIRI	Kediri	Jawa Timur
165	MTsN 9 KEDIRI	Kediri	Jawa Timur
166	MTsN Batu	Kota Batu	Jawa Timur
167	MTsN 2 KOTA KEDIRI	Kota Kediri	Jawa Timur
168	MTsN KOTA MADIUN	Kota Madiun	Jawa Timur
169	MTsN KOTA PASURUAN	Kota Pasuruan	Jawa Timur
170	MTSN 2 KOTA SURABAYA	Kota Surabaya	Jawa Timur
171	MTsN 4 KOTA SURABAYA	Kota Surabaya	Jawa Timur
172	MTs MIFTAHUL ULUM DURIWETAN	Lamongan	Jawa Timur
173	MTs MUHAMMADIYAH 2 PONPES KARANGASEM	Lamongan	Jawa Timur
174	MTsN 1 LAMONGAN	Lamongan	Jawa Timur
175	MTsN 1 LUMAJANG	Lumajang	Jawa Timur
176	MTsN 1 MADIUN	Madiun	Jawa Timur
177	MTsN 1 MALANG	Malang	Jawa Timur
178	MTsN 3 MALANG	Malang	Jawa Timur
179	MTsN 4 MALANG	Malang	Jawa Timur
180	MTsN 6 MALANG	Malang	Jawa Timur
181	MTsN 7 MALANG	Malang	Jawa Timur
182	MTs NU MOJOSARI LOCERET	Nganjuk	Jawa Timur
183	MTsN 1 NGANJUK	Nganjuk	Jawa Timur
184	MTsN 3 NGANJUK	Nganjuk	Jawa Timur
185	MTsN 4 NGANJUK	Nganjuk	Jawa Timur
186	MTsN 6 NGANJUK	Nganjuk	Jawa Timur
187	MTsN 5 NGAWI	Ngawi	Jawa Timur
188	MTsN 2 PASURUAN	Pasuruan	Jawa Timur
189	MTsN 3 PASURUAN	Pasuruan	Jawa Timur

Lampiran 12 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Malang

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1.	Dra. Warsi, M. Pd	196807011993032003	IV/b/Pembina Tk.I
2.	Mauludiyah, S.Pd, M.Ag	196805031993032013	IV/b/Pembina Tk.I
3.	Drs. Sutito, M.Pd	196705111995031001	IV/a/Pembina
4.	Drs. Tri Tjahjono Budi Rahardjo	196609041994031002	IV/a/Pembina
5.	Ernawati Wahyu Nurdia, S.Pd	197112181997032007	IV/a/Pembina
6.	Nurul Proklamasinta, S.Pd	197108171995122001	IV/a/Pembina
7.	Emy Dwistiyowati, S.Pd	196703121994122004	IV/a/Pembina
8.	Saipul Hadi, S.Pd	197112311997021002	IV/a/Pembina
9.	Dra. Nurul Hidayati	197001162003122002	IV/a/Pembina
10.	Erick Kemal, M.M.Pd	198204282005011002	III/d/Penata Tk.I
11.	Rahmawati, S.Pd	196905192005012001	III/d/Penata Tk.I
12.	Indah Afifa, M.Pd	197208062003122001	III/d/Penata Tk.I
13.	Drs. Syaiful Hadi	196808042005011003	III/d/Penata Tk.I
14.	Muchamad Noer Cholis, S.Pd	197202282005011002	III/d/Penata Tk.I
15.	Sumiati Lafiatus, S.Pd	196903052005012016	III/d/Penata Tk.I
16.	Himyatul Amanah, S.Pd	197806092005012006	III/d/Penata Tk.I
17.	Sun'an Maftiatuz Zaroah, S.Ag	197703152005012002	III/d/Penata Tk.I
18.	Chusnul Kotimah, S.Pd	197611202005012003	III/d/Penata Tk.I
19.	Siti Roikhatul Jannah, S.Ag	197308202003122001	III/d/Penata Tk.I
20.	Rusmiati, S.Pd	197405042007102003	III/d/Penata Tk.I
21.	Suprayitno, S.Ag	197606102007101005	III/d/Penata Tk.I
22.	Ilin Nurhamidah, M.Pd	198305172005012003	III/d/Penata Tk.I
23.	Nur Ainiyah, S.Pd	197505012005012006	III/d/Penata Tk.I
24.	Wiwit Fajarwati, S.Pd	197009302005012001	III/d/Penata Tk.I
25.	Sri Masdieni, S.Pd	196711022007012017	III/d/Penata Tk.I
26.	Wardi, M.Pd	196808262007011022	III/d/Penata Tk.I
27.	Ahmad Sunyoto, M.Pd	197306082007101003	III/d/Penata Tk.I
28.	Dra. Zahroul Mufida, M.Pd	196605032006042003	III/d/Penata Tk.I
29.	Dra. Sasi Ekani Wardatiningsih	196812012007102001	III/d/Penata Tk.I
30.	Umi Kulsum, S.Ag	197003082007102001	III/d/Penata Tk.I
31.	Drs. Qismul 'Ali	196612242006041007	III/d/Penata Tk.I
32.	Tatik Nurul Jannah, S.Si	198205212009012010	III/c/Penata
33.	Siti Musafah Ainun Jariyah, S.PdI	198010282006042016	III/c/Penata
34.	Ahmad Romdlon, S.PdI	196602042000031001	III/c/Penata
35.	Dr. Luluk Farida, S.Ag, M.Pd.I	197504122003122001	III/c/Penata
36.	Anis Fa'ilala, S.Si	198112122011012005	III/b/Penata Muda Tk.I
37.	Wiwik Jumakyah, S.Pd	199511272019032016	III/b/Penata Muda Tk.I

38.	Imam Basori	197809172014121003	II/c/Pengatur
39.	Eny Setiyowati, S.Pd	197806092023212008	Gol.IX
40.	Muhammad Zainal Muttaqin, M.Pd.I	198806262023211028	Gol.IX
41.	Ihsanul Huda, M.Pd	199004242023211025	Gol.IX
42.	Miftakhul Jannah, S.Pd	198709022023212037	Gol.IX
43.	Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, S.Pd	199502282023211016	Gol.IX
44.	M. Agung Sugianto, S.Pd	199312252023211017	Gol.IX
45.	Elly Susilowati, S.Pd	199202122023212048	Gol.IX
46.	Dana Nila Reza, S.Pd	199605242023212049	Gol.IX
47.	Agustinus Setyo Budi, S.Psi	199308182023211012	Gol.IX
48.	Sarah Kurnianing Disti, S.Pd	199709262023212024	Gol.IX
49.	Maulidatus Soleha, S.Pd, M.Si	199608112023212028	Gol.IX
50.	Agus Subekti, S.Kom	198808032023211012	Gol.IX
51.	Diah Laksmi Sari, S.Pd	199101272024212030	Gol.IX
52.	Siti Zulaicha, S.Pd.	199811102024212035	Gol.IX
53.	Abd. Havidz Wahyudy, S.S.	198907292024211019	Gol.IX
54.	Erwinda Sukma Safitri, M.Pd		
55.	Winda Mawarni, S.Pd		
56.	Qonitah Sholihatul Bustani, S.H		
57.	Muhammad Afif Ma'roef, S.Pd		
58.	Muchammad Syaiful Faristyan, S.Pd		
59.	Muhammad Wazha Daffa'ul Qundli, S.Pd		
60.	Nilam Niswah Konita, S.Pd		
61.	Yulia Fitri Wijayanti, S.Pd.		
62.	Ridho Andi Fauzi, S.Pd		
63.	Ahmad Zainur Rohim, S.Pd		
64.	Khairul Bariyah		
65.	Ida Lailatul Fitriyah, S.Kom		
66.	Nur Aida Ambari, S.Pd		
67.	Muhammad Zidane Hidayatullah Suprpto, S.Pd.		
68.	Galistyawan Caesanova, S.Kom		
69.	Esa Fitriyah Faradilah		
70.	Nabilatul Wafa Naila Kamali Kamalika		
71.	Imatus Sholikha, A.md		
72.	Nur Azizah, Amd, Keb.		
73.	Nirmarafita, Amd.Keb		
74.	Muhammad Aldi Trisetiawan,		

	S.S.I.		
75.	Halimah Hustamaroh		
76.	Agus Santuso		
77.	Ika Lutfiah		
78.	Syarif Hidayatullah		
79.	Sampir Sugiono		
80.	Moch. Syahrudin		
81.	Hasim Musadad		
82.	Jamil		
83.	Iwan Susanto		
84.	Effendi		
85.	Arik Dewi Setyaningsih		
86.	Abby Dhical Hadiid Syaifi Kana Risva		
87.	Saidah	M-Smart	
88.	Anis Nur Laili	M-Smart	
89.	Achmad Hadi Prawiro Negoro, S.H	Ma'had MTsN 3 Malang	
90.	Lailatun Nikmah, S.H	Ma'had MTsN 3 Malang	
91.	Mochamad Ilman Fahmi, S.E	Ma'had MTsN 3 Malang	
92.	Inayatul Khoiriyah, S.H	Ma'had MTsN 3 Malang	
93.	Elya Dzurrotul Azizah, S.Pd	Ma'had MTsN 3 Malang	
94.	Halimah Tussa'dia, S.Pd	Ma'had MTsN 3 Malang	
95.	Faza 'Ainun Najah, S.H.	Ma'had MTsN 3 Malang	
96.	Rhoby Bagus Triyanto	Ma'had MTsN 3 Malang	
97.	Wawan Priono	Ma'had MTsN 3 Malang	
98.	Rudi Mistiawan	Ma'had MTsN 3 Malang	
99.	Achmad Sulfandri	Ma'had MTsN 3 Malang	

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian



Siswa melakukan bimbingan riset



Pelaksanaan pembelajaran riset didalam kelas



Pelaksanaan ekstrakurikuler riset



Pembimbingan riset untuk perlombaan



Siswa berdiskusi didalam kelas



Siswa berdiskusi mengerjakan penelitian



Kejuaraan internasional dalam bidang riset



Piala kejuaraan literasi dan riset

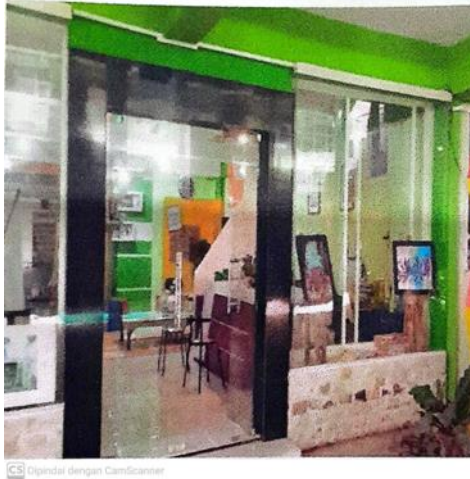


Kejuaraan terbaru dalam bidang riset dan literasi



CS Dipindai dengan CamScanner

Fasilitas Penunjang Riset



Perpustakaan digital MTsN 3
Malang



Ruang Riset



Wawancara dengan Kepala
Madrasah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan guru
pembimbing riset



Wawancara dengan siswa
anggota riset

Lampiran 14 Data Prestasi Siswa Program Riset

**DAFTAR PRESTASI PROGRAM UNGGULAN RISET
MTsN 3 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2023**

NO	NAMA SISWA	KELAS	PRESTASI YANG DIRAIH (JUARA)	URAIAN PRESTASI	TINGKAT	PENYELENGGARA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		JENIS PRESTASI
							MULAI	AKHIR	
1	Affan Syathir Izzat Antoni	8B	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
2	Kayla Cinta Nuzula Rikza	8F	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
3	Muhammad Raihan Hanif Hibatulloh	9A	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
4	Aretha Puspa Indriani	9E	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
5	Nasywa Firdausy Putri	9E	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik

6	Dina Chameilia Nur Muslimah	9E	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
7	Achmad Thecarya Vondafone Fauzi	9E	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	09 Juli 2023	Akademik
8	Anggi Flanata	9F	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	08 Juli 2023	Akademik
9	Achmad Fahim Akhtar	9H	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	08 Juli 2023	Akademik
10	Zaafarani Putri Firdausy	9L	Medali Perak	Invention and Innovation Fair (IIF)	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA), Yayasan Prestasi Pendidikan Indonesia, Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor dan Departemen Aktuaria dan Institut Teknologi 10 November	08 Juli 2023	08 Juli 2023	Akademik
11	Kayla Cinta Nuzula Rikza	8F	Medali Perunggu	Kompetisi Kreasi dan Inovasi (KRESNA)	Nasional	Nano Center Indonesia	12 Juli 2023	12 Juli 2023	Akademik
12	Fauziyah Kalyani Anamin	9D	Medali Perunggu	Kompetisi Kreasi dan Inovasi (KRESNA)	Nasional	Nano Center Indonesia	12 Juli 2023	12 Juli 2023	Akademik

13	Cantika Cahaya Ramadhan	9I	Medali Perak	Kompetisi Kreasi dan Inovasi (KRESNA)	Nasional	Nano Center Indonesia	12 Juli 2023	12 Juli 2023	Akademik
14	Shiva Ayfany Oktavia Makatita	9J	Medali Perunggu	Kompetisi Kreasi dan Inovasi (KRESNA)	Nasional	Nano Center Indonesia	12 Juli 2023	12 Juli 2023	Akademik
15	Zayza Aqilla Dewi Avrilasari	9K	Medali Perak	Kompetisi Kreasi dan Inovasi (KRESNA)	Nasional	Nano Center Indonesia	12 Juli 2023	12 Juli 2023	Akademik
16	Reyqita Syarfa Aridania	9B	Medali Perak	130 (Indonesia Internasional IoT Olympiad)	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA) dan Universitas Syiah Kuala	17 Juli 2023	17 Juli 2023	Akademik
17	Affan Syathir Izzat Antoni	8B	Medali Perunggu	World Youth STEM Invention Innovation (WYSII)	Internasional	Malaysia Youth Science Organisation (MYSO)	06 Agustus 2023	06 Agustus 2023	Akademik
18	Kayla Cinta Nuzula Rikza (Ketua tim)	8F	Medali Emas	World Youth STEM Invention Innovation (WYSII)	Internasional	Malaysia Youth Science Organisation (MYSO)	06 Agustus 2023	06 Agustus 2023	Akademik
19	Arisqa Yurisindya Kusnanda	8H	Medali Perunggu	World Youth STEM Invention Innovation (WYSII)	Internasional	Malaysia Youth Science Organisation (MYSO)	06 Agustus 2023	06 Agustus 2023	Akademik

**DAFTAR PRESTASI PROGRAM UNGGULAN RISET
MTsN 3 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2024**

NO	NAMA SISWA	KELAS	PRESTASI YANG DIRAIH (JUARA)	URAIAN PRESTASI	TINGKAT	PENYELENGGARA KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN		JENIS PRESTASI
							MULAI	AKHIR	
1	Aretha Puspa Indriani	9E	Gold Medal	APPLICATION OF THE CONCEPT OF IHYAUL MAWAT AS A WONOSANTRI ECONOMIC JIHAD IN THE CONSERVATION OF DEGRADED FOREST LAND 11903205	Internasional	International Exhibition INVENTCOR	04 April 2024	06 April 2024	Akademik
2	Jasmine Ahnafiah Tungga Dewi	7H	Gold Medal	APPLICATION OF THE CONCEPT OF IHYAUL MAWAT AS A WONOSANTRI ECONOMIC JIHAD IN THE CONSERVATION OF DEGRADED FOREST LAND 11903206	Internasional	International Exhibition INVENTCOR	04 April 2024	06 April 2024	Akademik
3	Efendi Bagus Rahman Adhipramana	8G	Gold Medal	APPLICATION OF THE CONCEPT OF IHYAUL MAWAT AS A WONOSANTRI ECONOMIC JIHAD IN THE CONSERVATION OF DEGRADED FOREST LAND 11903207	Internasional	International Exhibition INVENTCOR	04 April 2024	06 April 2024	Akademik
4	Nafeza Putri Niza	7H	Gold Medal	APPLICATION OF THE CONCEPT OF IHYAUL MAWAT AS A WONOSANTRI ECONOMIC JIHAD IN THE CONSERVATION OF DEGRADED FOREST LAND 11903208	Internasional	International Exhibition INVENTCOR	04 April 2024	06 April 2024	Akademik
5	Nabila Shinta Alsyah	7G	Juara 2	Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora Tingkat SMP/MTs Sederajat dalam rangka Kompetisi Proposal Riset Kreasi dan Inovasi Nasional KRESNA 2024	Nasional	Nano Edu. Nano Center Indonesia dan Ditjen GTK Kemdikbud RI	Maret 2024	Maret 2024	Akademik
6	Kayla Cinta Nuzula Rikza	8F	Juara 2	Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora Tingkat SMP/MTs Sederajat dalam rangka Kompetisi Proposal Riset Kreasi dan Inovasi Nasional KRESNA 2024	Nasional	Nano Edu. Nano Center Indonesia dan Ditjen GTK Kemdikbud RI	Maret 2024	Maret 2024	Akademik
7	ALEA PUTRI STYANINGRUM	8B	Juara 2	Social Science Exfesh 2024 SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong	Provinsi	SMA UNGGULAN HAF-SA ZAINUL HASAN	27 Januari 2024	28 Januari 2024	Akademik
8	SHEERIN RANIA AQILAH	8A	Juara 2	Social Science Exfesh 2024 SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong	Provinsi	SMA UNGGULAN HAF-SA ZAINUL HASAN	27 Januari 2024	28 Januari 2024	Akademik
9	AURELIA ZAHIRAH AINUT TAUFIQ	8A	Juara 2	Social Science Exfesh 2024 SMA Unggulan Haf-sa Zainul Hasan BPPT Genggong	Provinsi	SMA UNGGULAN HAF-SA ZAINUL HASAN	27 Januari 2024	28 Januari 2024	Akademik
10	TIFANY DAMARA ALYSIA	7H	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik
11	NADIA NUR IKNASIA	9B	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik

12	NABILA SHINTA AISYAH	7G	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik
13	GIEZHA NAFHEZA FISILMI	9B	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik
14	AMIRA NURIL AULIYAH	7G	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik
15	WEKA ALIMAHTUL LUTHFIYA	8D	Juara 3	Kegiatan Madrasah For Religion, Science, Sport, Art & Language (MARSSAL-10)	Nasional	MTSN 1 BANDA ACEH	29 Januari 2024	1 Februari 2024	Akademik
16	Dyah Kartika Ratna Damayanti	8H	Medali Perak	Madrasah Young Researcher (MYRES)	Nasional	Direktorat Kurikulum, Sarana, Kesiswaan, dan Kelembagaan (KSKK)	05 Juli 2024	06 September 2024	Akademik
17	Cut Ariana Fahira	8E	Medali Perak	Madrasah Young Researcher (MYRES)	Nasional	Direktorat Kurikulum, Sarana, Kesiswaan, dan Kelembagaan (KSKK)	05 Juli 2024	06 September 2024	Akademik
18	Jihan Hafidzah Azaria	8A	Finalis 30 Besar	Madrasah Young Researcher (MYRES)	Nasional	Direktorat Kurikulum, Sarana, Kesiswaan, dan Kelembagaan (KSKK)	05 Juli 2024	27 Agustus 2024	Akademik
19	MUHAMMAD SHAHAN	7K	Gold Medal	Indonesia International Applied Science Project Olympiad (IZASPO)	Internasional	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya	18 Desember 2024	21 Desember 2024	Akademik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap	: Zulfahmi Zulfahmi
TTL	: Magetan, 26 Februari 2002
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk	: 2021
Alamat Rumah	: Desa Belotan RT 14 RW 06 Kec. Bendo Kab. Magetan, Prov. Jawa Timur
No Telepon	: 081249470620
Email	: zulfizulfahmi06@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: MI PSM Belotan MTs Al-Mawaddah Ponorogo MA Al-Mawaddah Ponorogo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang